

PT Erajaya Swasembada Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut/
Consolidated financial statements
as of June 30, 2017
and for the periods then ended

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
30 JUNI 2017 DAN 2016**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2017 AND 2016**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Budiarto Halim
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Jl. Simprug Garden 1 Blok V
No. 9, RT 007, RW 003 Grogol
Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Andreas Harun Djumadi
Alamat kantor : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domisili : Flamboyan II Blok D I/15
RT 011, RW 008, Sunter Jaya,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor telepon : +62 21 6905050
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Erajaya Swasembada Tbk dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:


1. Name : Budiarto Halim
Office address : Jl. Gedong Panjang
No. 29-31, Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Jl. Simprug Garden 1 Blok V
No. 9, RT 007, RW 003 Grogol
Selatan, Kebayoran Lama
Jakarta Selatan
Phone number : +62 21 6905050
Title : President Director
2. Name : Andreas Harun Djumadi
Office address : Jl. Gedong Panjang No. 29-31,
Pekojan-Tambora,
Jakarta Barat
Domicile : Flamboyan II Blok D I/15
RT 011, RW 008, Sunter Jaya,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Phone number : +62 21 6905050
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements, have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Erajaya Swasembada Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Erajaya Swasembada Tbk and its subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili direksi/
For and behalf of the Board of Directors



Budiarto Halim
Presiden Direktur/
President Director

Andreas Harun Djumadi
Direktur/
Director

Jakarta
28 Juli 2017/July 28, 2017

PT. Erajaya Swasembada Tbk.

Head Office :

Jl. Gedong Panjang No. 29 - 31, Pekojan - Tambora, Jakarta Barat - 11240 - Indonesia
Ph. +62 690 5050 (hunting), Fax. +62 21 6983 1225, www.erajaya.com

Operational :

Erajaya Plaza, Jl. Bandengan Selatan No 19-20, Pekojan - Tambora
Jakarta Barat 11240 - Indonesia. Ph. +62 21 690 5788 (hunting), Fax. +62 21 690 5789

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2017 DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2017 AND
FOR THE PERIODES THEN ENDED**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1 - 3 <i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	4 - 5 <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6 <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7 - 8 <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	9 - 139 <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	312.941.514.349	2,4,33,36	614.544.475.410	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	1.410.012.565.709	2,3,5,14,27 32,33,36	1.441.764.097.705	<i>Trade receivables - third parties - net</i>
Piutang lain-lain		2,5,33,36		<i>Other receivables</i>
Pihak ketiga - neto	410.144.452.369		434.468.389.505	<i>Third parties - net</i>
Pihak-pihak berelasi	-	32	844.637	<i>Related parties</i>
Persediaan - neto	2.751.904.697.506	2,3,7,14,27	2.202.800.410.109	<i>Inventories - net</i>
Uang muka	408.262.311.141	8	217.902.374.653	<i>Advances</i>
Bagian lancar biaya dibayar di muka	144.567.751.442	2,3,9,26,27	95.288.992.694	<i>Current portion of prepaid expenses</i>
Pajak dibayar di muka	79.433.202.953	30	148.640.923.660	<i>Prepaid taxes</i>
Aset keuangan lancar lainnya	12.430.918.826	2,6,36	12.001.757.516	<i>Other current financial assets</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-		810.477.716	<i>Estimated claim for tax refund</i>
TOTAL ASET LANCAR	5.529.697.414.295		5.168.222.743.605	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	116.901.879.909	10	117.063.840.215	<i>Advance for purchase of fixed assets</i>
Aset tetap - neto	459.283.784.979	2,3, 12,14,27	457.247.659.796	<i>Fixed assets - net</i>
Aset takberwujud - neto	683.762.323.372	2,3,13 27,34	685.304.842.040	<i>Intangible assets - net</i>
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	22.809.676.755	2,3,9,26,27	30.766.992.692	<i>Prepaid expenses - net of current portion</i>
Aset pajak tangguhan - neto	63.607.195.925	2,3,30	55.036.638.509	<i>Deferred tax assets - net</i>
Investasi pada entitas asosiasi	1.020.000.000	11	1.020.000.000	<i>Investments in associated companies</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	491.742.221.295	2,30	869.504.997.407	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	41.367.916.718	2,6,36	38.625.634.560	<i>Other non-current financial assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	3.255.590.473		1.811.055.023	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	1.883.750.589.426		2.256.381.660.242	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	7.413.448.003.721		7.424.604.403.847	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	1.512.904.328.265	14,33,36,37	801.072.184.921	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.751.343.681.149	2,15, 33,36,37	2.613.690.338.595	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		2,15,36,37		Other payables
Pihak ketiga	407.398.531.690	33	306.548.828.244	Third parties
Pihak berelasi	-	32	1.019.000.000	Related party
Beban akrual	44.601.690.494	2,16,36,37	35.484.474.675	Accrued expenses
Utang pajak	41.412.278.871	2,17,30	72.688.062.260	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	9.442.541.881	2,18,36,37	4.066.325.045	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,36,37		Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	208.788.279	14,29,33	99.230.706.392	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	322.833.832	12	1.246.311.510	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	254.746.579	19,37	171.062.787	Finance lease payable
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	3.767.889.421.040		3.935.217.294.429	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,36,37		Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	2.653.058.240	14,29,33	2.535.414.435	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.179.385.994	12	1.410.015.573	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	-	19,33	174.761.397	Finance lease payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	87.967.703.929	2,3,18	76.105.643.000	Long-term employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	91.800.148.163		80.225.834.405	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	3.859.689.569.203		4.015.443.128.834	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>30 Juni 2017/ June 30, 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 7.800.000.000 saham				Share capital - par value Rp500 per share Authorized - 7,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.900.000.000 saham	1.450.000.000.000	20	1.450.000.000.000	Issued and fully paid - 2,900,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	433.674.207.147	1c,2,21	433.674.207.147	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(170.299.087)	1c,2	(170.299.087)	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	7.000.000.000	23	6.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.595.306.721.449		1.456.979.619.065	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	1.692.194.580	2	2.039.910.724	Other comprehensive income
TOTAL	3.487.502.824.089		3.348.523.437.849	TOTAL
KEPENTINGAN NONPENGENDALI	66.255.610.429		60.637.837.164	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	3.553.758.434.518		3.409.161.275.013	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	7.413.448.003.721		7.424.604.403.847	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the periods then ended
June 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENJUALAN NETO	11.056.449.732.450	2,24	10.362.149.755.204	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	10.067.582.167.547	2,25	9.484.351.863.552	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	988.867.564.903		877.797.891.652	GROSS PROFIT
Beban penjualan dan distribusi	(401.207.518.432)	2,9,26	(349.397.437.712)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(348.600.971.417)	2,5,7,9,12,	(288.751.368.133)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	29.386.558.368	13,18,27	36.329.045.758	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(4.822.681.740)	2,28	(3.468.845.415)	<i>Other expenses</i>
LABA USAHA	263.622.951.682		272.509.286.150	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	493.835.046	2	730.059.845	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(63.814.656.700)	2,14,29	(94.408.300.035)	<i>Finance costs</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	200.302.130.028		178.831.045.960	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(53.492.816.082)	2,3,30	(51.312.401.008)	<i>Income tax expense - net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	146.809.313.946		127.518.644.952	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2.143.890.052		(395.553.091)	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(450.216.911)		98.888.273	<i>Income tax effect relating to item that will be reclassified to profit or loss</i>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbangan pasti	(2.986.299.976)	18	(4.464.398.375)	<i>Remeasurements of defined benefit plans</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	746.574.994		1.116.099.593	<i>Income tax effect relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, NETO SETELAH PAJAK	(546.051.841)		(3.644.963.600)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the periods then ended June 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30			
	2017	Catatan/ Notes		2016
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	146.263.262.105		123.873.681.352	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	139.327.102.384		126.263.782.328	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	7.482.211.562		1.254.862.624	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	146.809.313.946		127.518.644.952	TOTAL
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	138.979.386.240		122.483.030.261	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	7.283.875.865		1.390.651.091	<i>Non-controlling interests</i>
TOTAL	146.263.262.105		123.873.681.352	TOTAL
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	48	2,31	44	Earnings per share attributable to Owners of the Parent Company

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For periods ended June 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity attributable to Owners of the Parent Company												
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share capital	Tambahannya Disetor - Neto Additional Paid-in- capital - Net	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests	Saldo Laba/Retained Earnings		Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Total Ekuitas/ Total Equity		
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements	Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Remeasurements of Defined Benefit Plans					
Saldo, 31 Desember 2015	2,41	1.450.000.000.000	427.044.105.168	295.097.805	5.000.000.000	1.252.224.459.018	(8.222.300.048)	11.930.933.619	3.138.272.295.562	67.133.858.391	3.205.406.153.953	Balance, December 31, 2015
Dividen kas		-	-	-	-	(58.000.000.000)	-	-	(58.000.000.000)	-	(58.000.000.000)	Cash Dividend
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan		-	-	-	-	-	(428.882.147)	(3.351.869.920)	(3.780.752.067)	135.788.467	(3.644.963.600)	Other comprehensive income (loss) for the period
Laba periode berjalan		-	-	-	1.000.000.000	125.263.782.328	-	-	126.263.782.328	1.254.862.624	127.518.644.952	Income for the period
Saldo, 30 Juni 2016		1.450.000.000.000	427.044.105.168	295.097.805	6.000.000.000	1.319.488.241.346	(8.651.182.195)	8.579.063.699	3.202.755.325.823	68.524.509.482	3.271.279.835.305	Balance, June 30, 2016
Saldo, 31 Desember 2016	2,41	1.450.000.000.000	433.674.207.147	(170.299.087)	6.000.000.000	1.456.979.619.065	(10.140.220.663)	12.180.131.387	3.348.523.437.849	60.637.837.164	3.409.161.275.013	Balance, December 31, 2016
Penghasilan (rugi) komprehensif lain periode berjalan		-	-	-	-	-	1.881.952.701	(2.229.668.845)	(347.716.144)	(198.335.697)	(546.051.841)	Other comprehensive income (loss) for the period
Laba periode berjalan		-	-	-	1.000.000.000	138.327.102.384	-	-	139.327.102.384	7.482.211.562	146.809.313.946	Income for the period
Pelepasan entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(1.666.102.600)	(1.666.102.600)	Disposal of a subsidiary
Saldo, 30 Juni 2017		1.450.000.000.000	433.674.207.147	(170.299.087)	7.000.000.000	1.595.306.721.449	(8.258.267.962)	9.950.462.542	3.487.502.824.089	66.255.610.429	3.553.758.434.518	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the period ended
June 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30		
	2017	Catatan/ Notes	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	11.053.969.739.652		10.532.496.991.360
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(12.082.454.643.796)		(10.323.555.554.537)
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	(1.028.484.904.144)		208.941.436.823
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	493.835.046		730.059.845
Pajak penghasilan	314.957.371.000		133.242.828.375
Beban bunga	(63.105.526.596)		(93.524.163.799)
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(776.139.224.694)		Net Cash Provided by/ (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	4.022.676.414	12	1.148.305.987
Pembelian aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(49.039.849.622)		(45.276.871.132)
Pencairan deposito berjangka			-
Pembelian perangkat lunak	(1.774.061.723)		(788.306.460)
Akuisisi entitas anak dan unit bisnis, setelah dikurangi kas yang diperoleh	-	1c	-
Penambahan sewa dibayar di muka	(87.612.903.529)		(80.420.236.784)
Penambahan uang jaminan	(2.742.282.081)		(3.895.252.045)
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(137.146.420.541)		Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Proceeds from (payments for):
Utang bank jangka pendek	904.146.151.286		(58.981.425.328)
Utang jangka panjang	(100.267.102.975)		(196.634.184)
Dividen	-		(33.220.000.000)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the period ended
June 30, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30		
	2017	Catatan/ Notes	
Kas Neto yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	803.879.048.311		<i>Net Cash Provided by/(Used in) Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(109.406.596.924)		NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	11.335.407.827		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	(98.071.189.097)		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD CONSIST OF:
Kas dan setara kas	312.941.514.349		<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	(411.012.703.446)		<i>Overdrafts</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	(98.071.189.097)		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Erajaya Swasembada Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Myra Yuwono, S.H., No. 7 tanggal 8 Oktober 1996. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1270.HT.01.01.Tahun 1997 tanggal 24 Februari 1997 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41 Tambahan No. 2016 tanggal 23 Mei 1997. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 33 tanggal 31 Agustus 2015 dalam rangka penyesuaian terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32 dan 33. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH-01.03-0962043 tanggal 4 September 2015.

Perusahaan dan entitas anaknya didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya terutama di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan Perusahaan dan entitas anaknya terutama meliputi bidang distribusi dan perdagangan peralatan telekomunikasi seperti telepon selular, *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card"), *voucher* untuk telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya.

Perusahaan berdomisili di Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, dan beroperasi secara komersial pada tahun 2000. PT Eralink International yang didirikan di Indonesia adalah entitas induk Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Erajaya Swasembada Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 7 of Myra Yuwono, S.H., dated October 8, 1996. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1270.HT.01.01.Year 1997 dated February 24, 1997 and was published in Supplement No. 2016 of the State Gazette No. 41 dated May 23, 1997. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 33 of Fathiah Helmi, S.H., dated August 31, 2015, pertaining to the compliance with Financial Authority Services's Regulation No. 32 and 33. The latest amendment of the Articles of Association has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-AH.01.03-0962043 dated September 4, 2015.

The Company and its subsidiaries were mainly established and operate their business in Indonesia. The scope of activities of the Company and its subsidiaries primarily include distribution and trading of telecommunication equipment such as cellular phones, Subscriber Identity Module Card ("SIM Card"), vouchers for cellular phone, accessories, computer and other electronic devices.

The Company is domiciled at Jalan Gedong Panjang No. 29-31, Pekojan, Tambora, Jakarta, and started its commercial operations in 2000. PT Eralink International which is incorporated in Indonesia is the parent company of the Company.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-12999/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 920.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp1.000 per saham. Pada tanggal 14 Desember 2011, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

c. Susunan Entitas Anak

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun entitas anak, dimana Perusahaan mempunyai pengendalian, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

On December 2, 2011, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-12999/BL/2011 to offer its 920,000,000 shares to public with par value of Rp500 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp1,000 per share. On December 14, 2011, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries' Structure

The consolidated financial statements include the accounts of subsidiaries, which the Company has control either directly or indirectly as follows:

Entitas Anak	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Eliminations		Subsidiaries
			2017	2016	2017	2016	
<u>Kepemilikan langsung</u>							
PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")	Jakarta	2005	99,99	99,99	2.459.677.361.037	2.890.471.996.725	<i>Direct ownership</i> PT Teletama Artha Mandiri ("TAM")
PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")	Jakarta	2003	99,46	99,31	2.950.433.170.855	2.488.770.746.071	PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")
PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")	Jakarta	2006	99,98	99,98	901.980.696.007	618.723.180.831	PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")
PT Sinar Eka Selaras ("SES")	Jakarta	2011	99,99	99,99	236.865.999.665	292.862.534.429	PT Sinar Eka Selaras ("SES")
PT Era Sukses Abadi ("ESA")	Jakarta	2011	46,93	99,99	249.751.580.437	250.943.020.411	PT Era Sukses Abadi ("ESA")
PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")	Jakarta	2011	99,99	99,99	216.451.406.048	197.366.048.832	PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")
Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")	Malaysia	2015	75,00	75,00	183.281.827.935	104.861.283.245	Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")
Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")	Singapura/Singapore	2015	95,00	70,00	47.968.633.134	81.982.399.074	Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")
PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")	Jakarta	2001	99,99	99,99	14.488.826.811	13.735.349.486	PT Azec Indonesia Management Services ("AIMS")
PT Data Citra Mandiri ("DCM")	Jakarta	2006	48,97	99,98	576.922.168.970	555.879.346.111	PT Data Citra Mandiri ("DCM")
<u>Kepemilikan tidak langsung</u>							
<u>melalui EAR</u>							
CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")	Malaysia	1995	49,00	49,00	188.284.369.488	264.907.621.138	CG Computers Sdn. Bhd. ("CG")
PT Data Citra Mandiri ("DCM") ¹⁾	Jakarta	2004	51,02	-	576.922.168.970	-	PT Data Citra Mandiri ("DCM") ¹⁾
PT Era Sukses Abadi ("ESA") ²⁾	Jakarta	2011	23,99	-	249.751.580.437	-	PT Era Sukses Abadi ("ESA") ²⁾
PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")	Jakarta	2010	99,99	70,00	85.671.963.540	55.667.814.673	PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")
PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")	Jakarta	2010	80,00	80,00	59.473.160.271	27.705.955.582	PT Prakarsa Prima Sentosa ("PPS")
PT Erafone Dotcom ("EDC")	Jakarta	2009	99,00	99,00	19.049.680.860	20.843.350.110	PT Erafone Dotcom ("EDC")
PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")	Jakarta	2012	70,00	70,00	6.001.095.757	5.655.902.134	PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui TAM</u>							
PT Era Sukses Abadi ("ESA") ²⁾	Jakarta	2011	21,27	-	249.751.580.437	-	PT Era Sukses Abadi ("ESA") ²⁾
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui DCM</u>							
PT Era Sukses Abadi ("ESA") ²⁾	Jakarta	2011	7,80	-	249.751.580.437	-	PT Era Sukses Abadi ("ESA") ²⁾
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui MSN</u>							
PT Multi Media Selular ("MMS")	Jakarta	2004	99,23	99,23	215.248.496.709	196.554.081.082	PT Multi Media Selular ("MMS")
PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")	Jakarta	2003	98,00	98,00	12.947.283.354	12.561.115.450	PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui CG</u>							
Erafone Retailis Malaysia Sdn. Bhd. (dahulu CG Computers (Central) Sdn. Bhd.)	Malaysia	2012	100,00	100,00	4.986.353.352	3.976.353.301	Erafone Retailis Malaysia Sdn. Bhd. (formerly CG Computers (Central) Sdn. Bhd.)
JKK Software Sdn. Bhd.	Malaysia	2014	70,00	70,00	202.712.703	202.177.503	JKK Software Sdn. Bhd.
Switch Concept Sdn. Bhd.	Malaysia	2007	100,00	100,00	34.845.757	34.745.888	Switch Concept Sdn. Bhd.
Urban Republic Sdn. Bhd.	Malaysia	2013	100,00	100,00	10.850.119	10.845.918	Urban Republic Sdn. Bhd.

¹⁾ Kepemilikan melalui EAR sejak 11 April 2016/Ownership through EAR since April 11, 2016.

²⁾ Kepemilikan melalui EAR, TAM dan DCM sejak 4 Januari 2017/Ownership through EAR, TAM and DCM since January 4, 2017.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

TAM, EAR, CG, SES, DCM, NGA, PPP, EIM, EIS dan EDC bergerak dalam bidang perdagangan telepon selular, aksesoris, komputer dan perangkat elektronik lainnya. MMS dan PPS bergerak dalam bidang perdagangan *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card") dan voucher untuk telepon selular, ESA bergerak dalam bidang properti, AIMS bergerak dalam bidang penyediaan sistem teknologi informasi.

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani S.H., M.Kn., No. 56 tanggal 28 Maret 2016, para pemegang saham EAR menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp145.000.000.000 yang terdiri dari 145.000.000 saham menjadi Rp185.000.000.000 yang terdiri dari 185.000.000 saham melalui penerbitan 40.000.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah peningkatan saham tersebut, kepemilikan Perusahaan pada EAR meningkat menjadi 184.000.000 saham atau 99,46%.

Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh tersebut menyebabkan penurunan aset neto yang dimiliki oleh pemegang saham nonpengendali sebesar Rp318.102.034 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016.

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 11 April 2016, para pemegang saham DCM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp120.000.000.000 yang terdiri dari 120.000 saham menjadi Rp245.000.000.000 yang terdiri dari 245.000 saham melalui penerbitan 125.000 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh EAR.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

TAM, EAR, CG, SES, DCM, NGA, PPP, EIM, EIS and EDC are engaged in trading of cellular phones, accessories, computer and other electronic devices. MMS and PPS are engaged in trading of *Subscriber Identity Module Card* ("SIM Card") and vouchers for cellular phone, ESA is engaged in property business, AIMS is engaged in providing information technology system.

PT Erafone Artha Retailindo ("EAR")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 56 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated March 28, 2016, the shareholders of EAR approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp145,000,000,000 which consists of 145,000,000 shares to become Rp185,000,000,000 which consists of 185,000,000 shares through the issuance of 40,000,000 new shares which was fully taken by the Company.

After the increase in share, the Company ownership interest in EAR increase to become 184,000,000 shares or 99.46%.

The increase in issued and fully paid share capital resulted in a decrease of net assets owned by non-controlling shareholder by Rp318,102,034 which was recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016.

PT Data Citra Mandiri ("DCM")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 11 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated April 11, 2016, the shareholders of DCM approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp120,000,000,000 which consists of 120,000 shares to become Rp245,000,000,000 which consists of 245,000 shares through the issuance of 125,000 new shares which was fully taken by EAR.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Data Citra Mandiri ("DCM") (lanjutan)

Setelah peningkatan saham tersebut, kepemilikan EAR pada DCM menjadi 125.000 saham atau 51,02%, dan kepemilikan langsung Perusahaan pada DCM turun menjadi 48,97%.

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 8 Mei 2015, para pemegang saham MSN menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari Rp400.000.000 yang terdiri dari 400 saham menjadi Rp50.000.000.000 yang terdiri dari 50.000 saham; dan
- Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000.000 yang terdiri dari 100 saham menjadi Rp30.800.000.000 yang terdiri dari 30.800 saham melalui penerbitan 30.700 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah peningkatan saham tersebut, kepemilikan Perusahaan pada MSN menjadi 30.799 saham atau 99,99%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 10 September 2015, para pemegang saham MSN menyetujui peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari Rp30.800.000.000 yang terdiri dari 30.800 saham menjadi Rp35.700.000.000 yang terdiri dari 35.700 saham melalui penerbitan 4.900 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh Perusahaan.

Setelah peningkatan saham tersebut, kepemilikan Perusahaan pada MSN menjadi 35.699 saham atau 99,99%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Data Citra Mandiri ("DCM") (continued)

After the increase in share, EAR ownership interest in DCM become 125,000 shares or 51.02%, and the direct ownership of the Company in DCM decrease to become 48.97%.

PT Mandiri Sinergi Niaga ("MSN")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 11 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated May 8, 2015, the shareholders of MSN approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp400,000,000 which consists of 400 shares to become Rp50,000,000,000 which consists of 50,000 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp100,000,000 which consists of 100 shares to become Rp30,800,000,000 which consists of 30,800 shares through the issuance of 30,700 new shares which was fully taken by the Company.

After the increase in share, the Company ownership interest in MSN become 30,799 shares or 99.99%.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., dated September 10, 2015, the shareholders of MSN approved the increase in issued and fully paid share capital from Rp30,800,000,000 which consists of 30,800 shares to become Rp35,700,000,000 which consists of 35,700 shares through the issuance of 4,900 new shares which was fully taken by the Company.

After the increase in share, the Company ownership interest in MSN become 35,699 shares or 99.99%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 12 Mei 2015, saham DMT yang dimiliki oleh EAR sebanyak 4.900.000 saham dijual kepada MSN dengan harga pengalihan sebesar Rp9.800.000.000. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., No. 10 tanggal 13 Mei 2015, para pemegang Saham DMT menyetujui transaksi di atas.

Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")

Berdasarkan Sertifikat Pembagian Saham tanggal 27 Juli 2015, EIM meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuhnya dari RM100 menjadi RM380.000, dimana Perusahaan setuju untuk mengambil bagian sebanyak 361.000 saham dengan harga perolehan sebesar RM361.000 (setara dengan Rp1.179.800.013). Atas penanaman modal tersebut, Perusahaan memperoleh 95% kepemilikan pada EIM. Pada tanggal akuisisi, kepentingan nonpengendali pada EIM memiliki 19.000 saham EIM dengan jumlah setoran modal berupa kas sebesar RM19.000 (setara dengan Rp62.094.737).

Berdasarkan Sertifikat Pembagian Saham tanggal 6 Oktober 2015, para pemegang saham EIM menyetujui antara lain:

- Penjualan saham milik Perusahaan sebanyak 76.000 saham kepada Design Pockets Sdn Bhd.

Berdasarkan Sertifikat Pembagian Saham tanggal 16 Oktober 2015, para pemegang saham EIM menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari RM400.000 yang terdiri dari 400.000 saham menjadi RM5.000.000 yang terdiri dari 5.000.000 saham;
- Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh dari RM380.000 yang terdiri dari 380.000 saham menjadi RM4.500.000 yang terdiri dari 4.500.000 saham.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Data Media Telekomunikasi ("DMT")

Based on Share Sale and Purchase Agreement dated May 12, 2015, DMT's shares of 4,900,000 which was owned by EAR is sold to MSN with transfer price of Rp9,800,000,000. Based on the Statement of Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., dated May 13, 2015, the shareholders of DMT approved the above transaction.

Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")

Based on Certificate of Allotment of Shares, dated July 27, 2015, EIM increased its issued and fully paid share capital from MYR100 to become MYR380,000, in which the Company agreed to acquire 361,000 shares with acquisition cost of MYR361,000 (equivalent to Rp1,179,800,013). From such capital contribution, the Company owned 95% ownership interest in EIM. As of the acquisition date, the non-controlling interests in EIM owned 19,000 shares of EIM with total capital contribution in form of cash amounted to MYR19,000 (equivalent to Rp62,094,737).

Based on Certificate of Allotment of Shares, dated October 6, 2015, the shareholders of EIM approved the following:

- Transfer of shares own by the Company amounted to 76,000 shares to Design Pockets Sdn Bhd.

Based on Certificate of Allotment of Shares, dated October 16, 2015, the shareholders of EIM approved the following:

- Increase in authorized share capital from MYR400,000 which consists of 400,000 shares to become MYR5,000,000 which consists of 5,000,000 shares;
- Increase in issued and fully paid share capital from MYR380,000 which consists of 380,000 shares to become MYR4,500,000 which consists of 4,500,000 shares.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")
(lanjutan)

Setelah peningkatan saham tersebut, Perusahaan memiliki 3.375.000 saham EIM atau setara dengan 75% kepemilikan pada EIM.

Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")

Pada tanggal 27 Juli 2015, Perusahaan bersama dengan Alphabright Distribution Pte. Ltd. mendirikan EIS, dimana Perusahaan memiliki 70% kepemilikan pada EIS.

Jumlah imbalan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk pendirian EIS adalah sebesar \$Sin700.000 (setara dengan Rp7.000.480.000), dimana jumlah setoran modal dari kepentingan nonpengendali adalah sebesar \$Sin300.000 (setara dengan Rp3.000.205.714).

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 11 Februari 2016, Perusahaan membeli 250.000 saham EIS milik Alphabright Distribution Pte. Ltd. dengan harga pengalihan sebesar \$Sin250.000 (setara dengan Rp2.453.750.000). Setelah peningkatan saham tersebut, kepemilikan perusahaan pada EIS menjadi 950.000 saham atau 95%.

Selisih lebih nilai wajar imbalan yang dibayarkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan sebesar Rp780.040.678, disajikan sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

Era International Network Sdn. Bhd. ("EIM")
(continued)

After the increase in share, the Company own 3,375,000 shares of EIM or representing 75% ownership.

Era International Network Pte. Ltd. ("EIS")

On July 27, 2015, the Company, together with Alphabright Distribution Pte. Ltd. established EIS, in which the Company owned 70% ownership interests in EIS.

Total consideration paid by the Company for the establishment of EIS is amounting to Sin\$700,000 (equivalent to Rp7,000,480,000), while the total capital contribution from non-controlling interests is amounted to Sin\$300,000 (equivalent to Rp3,000,205,714).

Based on Share Sale and Purchase Agreement dated February 11, 2016, the Company acquired 250,000 shares of EIS which were owned by Alphabright Distribution Pte. Ltd. with transfer price of Sin\$250,000 (equivalent to Rp2,453,750,000). After the increase in share, the Company own 950,000 shares of EIS or 95%.

Excess of the fair value of consideration paid with the amount by which non-controlling interests is adjusted amounting to Rp780,040,678, is presented as part of "Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Multi Media Selular ("MMS")

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 12 Mei 2015, saham MMS yang dimiliki oleh EAR sebanyak 800.000 saham dijual kepada MSN dengan harga pengalihan sebesar Rp800.000.000. Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 10 tanggal 13 Mei 2015, para pemegang Saham MMS menyetujui antara lain:

- Penjualan 800.000 saham yang dimiliki EAR kepada MSN;
- Peningkatan modal dasar MMS dari Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000.000 saham menjadi Rp100.000.000.000 yang terdiri dari 100.000.000 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp26.000.000.000 melalui penerbitan 25.000.000 saham baru yang seluruhnya diambil oleh MSN.

Peningkatan modal saham ditempatkan dan disetor penuh tersebut menyebabkan peningkatan aset neto yang dimiliki oleh pemegang saham nonpengendali sebesar Rp1.236.726.471 yang dicatat sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015.

PT Axioo Internasional Indonesia ("Axioo")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Irma Bonita, S.H., No. 58 tanggal 30 April 2015, Perusahaan menyetujui pembelian saham milik PT Exa Nusa Persada sebesar 5.100 saham.

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan melakukan penjualan saham Axioo kepada PT Exa Nusa Persada dan Michael Sugiarto masing-masing sebanyak 5.099 lembar dan 1 lembar saham

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Multi Media Selular ("MMS")

Based on Share Sale and Purchase Agreement dated May 12, 2015, MMS's shares of 800,000 which was owned by EAR is sold to MSN with transfer price of Rp800,000,000. Based on the Statement of Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 10 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated May 13, 2015, the shareholders of MMS approved the following:

- Sale of 800,000 shares owned by EAR to MSN;
- Increase in authorized MMS's share capital from Rp4,000,000,000 which consists of 4,000,000 shares to become Rp100,000,000,000 which consists of 100,000,000 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp1,000,000,000 to become Rp26,000,000,000 through issuance of 25,000,000 new shares which were fully taken by MSN.

The increase in issued and fully paid share capital resulted in increase of net assets owned by non-controlling shareholders by Rp1,236,726,471 which was recorded as part of "Difference in Value from Transactions with Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015.

PT Axioo International Indonesia ("Axioo")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 58 of Irma Bonita, S.H., dated April 30, 2015, the Company approved the purchase of 5,100 shares of Axioo owned by PT Exa Nusa Persada to the Company.

On June 21, 2017, the Company sold shares of Axioo to PT Exa Nusa Persada dan Michael Sugiarto of 5,099 shares and 1 share, respectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Axioo Internasional Indonesia ("Axioo")
(lanjutan)

Nilai wajar dari aset teridentifikasi dari Axioo pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date
Kas dan setara kas	10.000.000.000
Aset neto pada tanggal akuisisi	10.000.000.000
Kepentingan nonpengendali (4.900 saham dari 10.000 saham)	4.900.000.000
Aset neto yang diakuisisi	5.100.000.000
Total imbalan yang dibayarkan	5.100.000.000

Setelah pembelian saham tersebut, Perusahaan memperoleh 51% kepemilikan pada Axioo.

PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Oktober 2015, EAR setuju untuk membeli 700 saham CKI dari pihak ketiga.

Setelah pembelian saham tersebut, EAR memperoleh 70% kepemilikan pada CKI.

Berdasarkan akta notaris di atas, para pemegang saham CKI juga menyetujui:

- Peningkatan modal dasar CKI dari Rp2.000.000.000 menjadi Rp10.000.000.000; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp500.000.000 menjadi Rp6.500.000.000.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp6.000.000.000 diambil secara proporsional oleh para pemegang saham CKI, sehingga persentase kepemilikan para pemegang saham CKI tidak berubah setelah peningkatan modal saham tersebut.

Setelah peningkatan saham tersebut, kepemilikan EAR pada CKI menjadi 9.100 saham atau 70%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Axioo International Indonesia ("Axioo")
(continued)

The fair value of Axioo's identifiable assets as of the acquisition date is as follows:

	Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date
Cash and cash equivalents	10.000.000.000
Net asset at acquisition date	10.000.000.000
Non-controlling interests (4,900 shares out of 10,000 shares)	4.900.000.000
Net assets acquired	5.100.000.000
Total consideration paid	5.100.000.000

After the purchase of shares, the Company owned 51% ownership interest in the Axioo.

PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated October 1, 2015, EAR approved the purchase of 700 shares of CKI from third party.

After the purchase of shares, EAR owned 70% ownership interest in CKI.

Based on Notarial Deed of the above, the shareholders of CKI approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp2,000,000,000 to become Rp10,000,000,000; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp500,000,000 to become Rp6,500,000,000.

The increase in issued and fully paid share capital amounted to Rp6,000,000,000 which is proportionately subscribed by the shareholders of CKI, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of CKI did not change as a result of the increase in share capital.

After the increase in share, EAR ownership interest in CKI become 9,100 shares or 70%.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 9 tanggal 26 Mei 2015, para pemegang saham NGA menyetujui:

- Penurunan modal dasar NGA dari Rp300.000.000.000 yang terdiri atas 7.500 saham seri A dan 292.500.000 saham seri B menjadi Rp250.000.000.000 yang terdiri dari 6.250 saham seri A dan 243.750.000 saham seri B;
- Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000.000.000 yang terdiri atas 2.500 saham seri A dan 97.500.000 saham seri B menjadi Rp80.000.000.000 yang terdiri atas 2.000 saham seri A dan 78.000.000 saham seri B.

Penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut diambil secara proporsional oleh para pemegang saham NGA, sehingga presentase kepemilikan para pemegang saham NGA tidak berubah.

Setelah penurunan saham tersebut, kepemilikan Perusahaan pada NGA menjadi 1.980 saham seri A dan 78.000.000 saham seri B atau 99,98%.

PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")

Berdasarkan Akta Notaris Michael, S.H., S.T., M.Kn., No. 6 tanggal 26 Oktober 2010, EAR mendirikan PPP, dimana EAR memiliki 70% kepemilikan pada PPP.

Pada tahun 2015, EAR membayar setoran modalnya ke PPP sebesar Rp70.000.000. Setoran modal dari pihak nonpengendali adalah sebesar Rp30.000.000.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 9 of Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., dated May 26, 2015, the shareholders of NGA approved the following:

- *decrease in authorized share capital of NGA from Rp300,000,000,000 which consists of 7,500 A series share and 292,500,000 B series share to become Rp250,000,000,000 which consists of 6,250 A series share and 243,750,000 B series share;*
- *decrease in issued and fully paid share capital from Rp100,000,000,000 which consists of 2,500 A series share and 97,500,000 B series share to become Rp80,000,000,000 which consists of 2,000 A series share and 78,000,000 B series share.*

The decrease in issued and fully paid share capital is proportionately taken by the shareholders of NGA, therefore, the percentage of ownership of each shareholders of NGA did not change.

After the decrease in share, the Company ownership interest in NGA become 1,980 A series share and 78,000,000 B series share or 99.98%.

PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")

Based on Notarial Deed No. 6 of Michael, S.H., S.T., M.Kn., dated October 26, 2010, EAR established PPP, in which EAR owned 70% ownership interest in PPP.

On 2015, EAR paid the capital contribution to PPP amounted to Rp70,000,000. The capital contribution by the non-controlling interests is amounted to Rp30,000,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP") (lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 9 Oktober 2015, para pemegang saham PPP menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari Rp100.000.000 yang terdiri dari 100 saham menjadi Rp15.000.000.000 yang terdiri dari 15.000 saham ;
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp100.000.000 yang terdiri dari 100 saham menjadi Rp10.001.000.000 yang terdiri dari 10.001 saham melalui penerbitan 9.901 saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh EAR.
- Penjualan saham milik Rina Dewi masing-masing sebesar 29 lembar saham ke EAR dan 1 lembar saham ke Budiarto Halim.

Pada tanggal 31 Desember 2015, peningkatan modal saham diatas belum disetor oleh para pemegang saham.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 36 tanggal 21 Desember 2016, para pemegang saham PPP menyetujui penurunan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp10.001.000.000 yang terdiri dari 10.001 saham menjadi Rp4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000 saham melalui penarikan 6.001 saham.

Setelah penurunan saham tersebut, kepemilikan EAR pada PPP menjadi 3.999 saham atau 99,98%.

Selisih lebih nilai wajar imbalan yang dibayarkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dari transaksi akuisisi dan peningkatan modal saham diatas sebesar Rp3.477.042, disajikan sebagai bagian dari "Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali" dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT Prima Pesona Prakarsa ("PPP")
(continued)

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 02 of Ariana Budiarti Rahayu, S.H., M.Kn., dated October 9, 2015, the shareholders of PPP approved the following:

- *Increase in authorized share capital from Rp100,000,000 which consists of 100 shares to become Rp15,000,000,000 which consists of 15,000 shares;*
- *Increase in issued and fully paid share capital from Rp100,000,000 which consists of 100 shares to become Rp10,001,000,000 which consists of 10,001 shares through the issuance of 9,901 new shares which was fully taken by the EAR.*
- *Sale of shares own by Rina Dewi to EAR amounted to 29 shares and to Budiarto Halim amounted to 1 shares.*

As of December 31, 2015, the increase in share capital above has not been paid by the shareholders.

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 36 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., dated December 21, 2016, the shareholders of PPP approved the decrease in issued and fully paid share capital from Rp10,001,000,000 which consists of 10,001 shares to become Rp4,000,000,000 which consists of 4,000 shares through the withdrawal of 6,001 shares.

After the decrease in share, EAR ownership interest in PPP become 3,999 shares or 99.98%.

Excess of the fair value of consideration paid with the amount by which non-controlling interests is adjusted from the acquisition and increase in share capital above amounting to Rp3,477,042, is presented as part of "Non-controlling Interests" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Entitas Anak (lanjutan)

PT West Swan Overseas ("WSO")

Pada tahun 2016, Perusahaan melepas WSO, dimana Perusahaan menerima kas sebesar Rp7.549.759.642. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam rugi komprehensif lain sebesar Rp529.923.978 direklasifikasi ke laba rugi, sehingga Perusahaan mencatat rugi sebesar Rp637.780.046 dari pelepasan tersebut.

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 2 tanggal 4 Januari 2017, para pemegang saham ESA menyetujui antara lain:

- Peningkatan modal dasar dari Rp250.000.000.000 yang terdiri dari 250.000 saham menjadi Rp500.000.000.000 yang terdiri dari 500.000 saham; dan
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp135.000.000.000 yang terdiri dari 135.000 saham menjadi Rp287.650.000.000 yang terdiri dari 287.650 saham melalui penerbitan 152.650 saham baru yang diambil bagian oleh TAM, DCM dan EAR masing-masing sebanyak 61.186 saham, 22.454 saham dan 69.010 saham.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0000244.AH.01.02.TAHUN 2017 pada tanggal 5 Januari 2017.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries' Structure (continued)

PT West Swan Overseas ("WSO")

In 2016, the Company disposed WSO, whereby the Company received a proceed of Rp7,549,759,642. The amount previously recognized in other comprehensive loss amounted to Rp529,923,978 is reclassified to profit or loss, accordingly, the Company record a loss of Rp637,780,046.

PT Era Sukses Abadi ("ESA")

Based on Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 2 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated January 4, 2017, the shareholders of ESA approved the following:

- Increase in authorized share capital from Rp250,000,000,000 which consists of 250,000 shares to become Rp500,000,000,000 which consists of 500,000 shares; and
- Increase in issued and fully paid share capital from Rp135,000,000,000 which consists of 135,000 shares to become Rp287,650,000,000 which consists of 287,650 shares through the issuance of 152,650 new shares which were taken by TAM, DCM and EAR amounted to 61,186 shares, 22,454 shares and 69,010 shares, respectively.

The latest amendment of the Articles of Association has been acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-0000244.AH.01.02.TAHUN 2017 dated January 5, 2017.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 84 tanggal 26 Mei 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Ardy Hady Wijaya
Komisaris	Richard Halim Kusuma
Komisaris Independen	Lim Bing Tjay

Direksi

Presiden Direktur	Budiarto Halim
Wakil Presiden Direktur	Hasan Aula
Direktur	Sintawati Halim
Direktur	Andreas Harun Djumadi
Direktur	Sim Chee Ping
Direktur	Djohan Sutanto
Direktur Tidak Terafiliasi	Jody Rasjidgandha

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	Lim Bing Tjay
Anggota	Rodolfo C. Balmater
Anggota	Irawan Riza

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Perusahaan mengangkat Amelia Allen sebagai Sekretaris Perusahaan, efektif sejak tanggal 18 Agustus 2016.

Manajemen kunci meliputi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.143 dan 2.482 (tidak diaudit).

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Juli 2017.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors based on the Statement of Shareholders' Decision which was notarized by Notarial Deed No. 84 of Fathiah Helmi, S.H., dated May 26, 2014 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Non-affiliated Director

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Chairman
Member
Member

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

The Company appointed Amelia Allen as the Company's Corporate Secretary, effective since August 18, 2016.

Key management comprise the Company's Board of Commissioners and Directors.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company and its subsidiaries have xxxx and 2,482 permanent employees (unaudited), respectively.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on July 28, 2017.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan secara konsisten sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Laporan keuangan entitas anak disusun sesuai dengan SAK, kecuali untuk laporan CG dan entitas anaknya, dan EIM yang disusun sesuai dengan *Malaysian Private Entity Reporting Standards*, dan EIS yang disusun sesuai dengan *Singapore Financial Reporting Standards*. Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, laporan keuangan entitas anak tersebut telah disesuaikan untuk memenuhi ketentuan SAK.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Tahun buku Perusahaan dan entitas anaknya adalah 1 Januari - 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing entitas anaknya, kecuali untuk CG dan entitas anaknya, dan EIM yang mata uang fungsionalnya adalah Ringgit Malaysia dan EIS yang mata uang fungsionalnya adalah Dolar Singapura.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented consistently in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation and Disclosures of Listed or Public Company issued by BAPEPAM-LK.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements".

The financial statements of the subsidiaries are prepared in accordance with SAK, except for the financial statements of CG and its subsidiaries, and EIM which are prepared in accordance with Malaysian Private Entity Reporting Standards, and EIS which are prepared in accordance with Singapore Financial Reporting Standards. In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of these subsidiaries are adjusted to comply with the SAK.

The consolidated statement of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The financial reporting period of the Company and its subsidiaries is January 1 - December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's and each of its subsidiaries' functional currency, except for CG and its subsidiaries, and EIM which functional currency is Malaysian Ringgit and EIS which functional currency is Singapore Dollar.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 65 (Revisi 2014), "Laporan Keuangan Konsolidasian".

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Perusahaan memiliki pengendalian.

Pengendalian didapat ketika Perusahaan dan entitas anaknya terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

Secara spesifik, Perusahaan dan entitas anaknya mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan ini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- Eksposur atau hak imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Perusahaan dan entitas anaknya dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara *investee* yang lain;
- ii. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- iii. Hak suara dan hak suara potensial Perusahaan dan entitas anaknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation

The Company and its subsidiaries adopted PSAK 65 (Revised 2014), "Consolidated Financial Statements".

The consolidated financial statements include the financial statements of subsidiaries as mentioned in Note 1c, in which the Company has control.

Control is achieved when the Company and its subsidiaries are exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

Specifically, the Company and its subsidiaries controls an investee if and only if the Company and its subsidiaries have:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it current ability to direct the relevant activities of the investee);
- Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns.

When the Company and its subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and its subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee;
- ii. Rights arising from other contractual arrangements; and
- iii. The Company and subsidiaries' voting rights and potential voting rights.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali ("KNP"), walaupun hasil di KNP mempunyai saldo defisit.

Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Perusahaan dan entitas anaknya akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

The Company and its subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiary begins when the Company and its subsidiaries obtains control over the subsidiary and ceases when the Company and its subsidiaries loss control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company and its subsidiaries gains control until the date the Company and its subsidiaries ceases to control the subsidiary.

Non-controlling interests represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with Company and its subsidiaries' accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiaries eliminated in full on consolidation.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan dan entitas anaknya kehilangan pengendalian atas anak perusahaan, maka:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya memilih apakah mengukur kepentingan nonpengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan nonpengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and its subsidiaries loses control over a subsidiary, it:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests;*
- *derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognize the fair value of the consideration received;*
- *recognize the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any resulting difference as a gain or loss in profit or loss; and*
- *reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Company and its subsidiaries elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and included in administrative expenses.

When the Company and its subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi.

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui sebagai laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap kepentingan nonpengendali atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan entitas anaknya yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan bagian UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognize the related gain or loss in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK 55 (Revised 2014) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Company and its subsidiaries' Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

If goodwill has been allocated to a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the disposed operation and the portion of the CGU retained.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

c. Business Combinations (continued)

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Business Combinations of Entities Under Common Controls

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Perusahaan dan entitas anaknya tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Under PSAK 38 transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Company and its subsidiaries or to the individual entity within the Company and its subsidiaries. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor - Neto".

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

d. Pengukuran Nilai Wajar

d. Fair Value Measurement

Perusahaan dan entitas anaknya mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan entitas anaknya juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD"), dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

The Company and its subsidiaries initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the Cash-Generating Units ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD"), and loans to employees at their fair values.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan yang dapat diamati (*observable input*) yang relevan dan meminimalkan masukan yang tidak dapat diamati (*unobservable input*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received from selling an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its subsidiaries uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah terdapat perpindahan antara *Level* dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *Level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya. Rekening bank dan deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan perjanjian fasilitas kredit lainnya disajikan sebagai "Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiaries determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents represent cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral and without any restrictions in the usage. Cash in banks and time deposits pledged as collateral for loans and other credit facilities are presented as "Other Non-current Financial Assets".

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Untuk keperluan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka sebagaimana yang didefinisikan di atas, setelah dikurangi dengan cerukan yang belum dilunasi, jika ada.

f. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and Cash Equivalents (continued)

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits as defined above, net of outstanding overdraft, if any.

f. Financial Instruments

The Company and its subsidiaries adopted PSAK 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures".

i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' principal financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current financial assets.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Assets (continued)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Subsequent measurement

- a) Pinjaman yang diberikan dan piutang
- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset keuangan tidak lancar lainnya - uang jaminan diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014).

- a) *Loans and receivables*
- Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current financial assets - security deposits are classified and accounted for as loans and receivables under PSAK 55 (Revised 2014).*

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

- b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

- b) *Available-for-sale ("AFS") financial assets*

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- b) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)
- Perusahaan memiliki aset keuangan tidak lancar lainnya - penyertaan saham dalam kategori ini.
- Investasi tersebut tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan ("pass-through") dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- b) *Available-for-sale ("AFS") financial assets (continued)*
- The Company has other non-current financial assets - investment in shares under this category.*
- Such Investment does not have quoted market prices in an active market and carried at costs since their fair values cannot be reliably measured.*

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- i. *the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- ii. *he Company and its subsidiaries have transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Apabila Perusahaan dan entitas anaknya mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("pass-through"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan dan entitas anaknya sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan dan entitas anaknya.

Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anaknya juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Perusahaan dan entitas anaknya.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Where the Company and its subsidiaries have transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company and its subsidiaries' continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company and its subsidiaries could be required to repay.

In that case, the Company and its subsidiaries also recognize an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its subsidiaries have retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

a) *Financial Assets Carried at Amortized Cost*

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan entitas anaknya pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan entitas anaknya menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan entitas anaknya memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and its subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Company and its subsidiaries include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

i) Financial Assets (continued)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Impairment of financial assets (continued)

- a) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

- a) Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan entitas anaknya.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and its subsidiaries.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

b)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi).

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan dan entitas anaknya meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets
(continued)

b) *Financial Assets Carried at Cost*

When there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred).

ii) Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company and its subsidiaries have no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company and its subsidiaries determine the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company and its subsidiaries' principal financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liabilities and long-term debts.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

f. Financial Instruments (continued)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii) Financial Liabilities (continued)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Initial Recognition (continued)

a)

a) Long-term interest bearing loans

Utang jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the effective interest rate method.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

b)

b) Payables

tang

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha dan utang lain-lain beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for short-term bank loans, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

Penghentian pengakuan

Derecognition

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya sebagian besar merupakan deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan dan dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya dan uang jaminan sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Other Current Financial Assets

Other current financial assets mainly represent time deposits with maturity more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement and pledged as collateral and restricted in the usage and rental security deposits.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya perolehan persediaan Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus, kecuali biaya perolehan untuk persediaan aksesoris yang ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama" ("FIFO"). Biaya perolehan untuk persediaan entitas anak tertentu menggunakan metode FIFO yang dikarenakan keterbatasan sistem entitas anak tersebut untuk mendukung pengidentifikasian persediaan secara spesifik.

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka termasuk sewa diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari sewa dibayar di muka disajikan sebagai "Biaya Dibayar di Muka - Setelah Dikurangi Bagian Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale. The costs of the Company's inventories are determined by the specific identification method, except for the costs of accessories which are determined using the "first-in, first-out" ("FIFO") method. The costs of certain subsidiaries' inventories are determined using the FIFO method due to limitation of subsidiary system for supporting specific inventory identification method.

The Company and its subsidiaries provide allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical condition and net realizable values of the inventories.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses including prepaid rent are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid rent is presented as part of "Prepaid Expenses - Net of Current Portion" in the consolidated statement of financial position.

j. Leases

The Company and its subsidiaries classify leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

Finance Lease - as Lessee

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of minimum lease payments.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Sewa (lanjutan)

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee (lanjutan)

Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba/rugi tahun berjalan.

Sewa Operasi - sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Sewa Operasi - sebagai Lessor

Sewa di mana Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

k. Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2016, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan amandemen PSAK 16 (Revisi 2014), "Aset Tetap", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat. Penerapan PSAK 16 (Revisi 2014) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Leases (continued)

Finance Lease - as Lessee (continued)

Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year profit or loss.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the Company and its subsidiaries do not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

k. Fixed Assets

Effective January 1, 2016, the Company and its subsidiaries adopted amendments to PSAK 16 (Revised 2014), "Fixed Assets", on the Clarification of the Accepted Method for Depreciation.

The amendments clarify the principles in PSAK 16 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through the use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment. The adoption of PSAK 16 (Revised 2014) has no significant impact on the consolidated financial statements.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Aset Tetap (lanjutan)

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Jenis Aset Tetap	Metode/Method	Taksiran Umur Manfaat (Tahun)/ Estimated Useful Lives (Years)	Tarif/Rate	Type of Fixed Assets
Bangunan dan prasarana	Garis lurus/Straight line	3 sampai/to 50	33,33% sampai/to 2%	Building and improvements
Kendaraan	Garis lurus/Straight line	4 sampai/to 8	25% sampai/to 12,5%	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	Garis lurus/Straight line	3 sampai/to 10	33,33% sampai/to 10%	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	Garis lurus/Straight line	4 sampai/to 10	25% sampai/to 10%	Furniture and fixtures

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya dipulihkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Fixed Assets (continued)

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

Land is stated at cost and not depreciated.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset Tetap (lanjutan)

ISAK 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi dimana Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dicatat dengan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets (continued)

ISAK 25 prescribes that the legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

l. Investment in Associated Companies

Investments in which the Company and its subsidiaries have ownership interests of at least 20% but not exceeding 50% are accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company and its subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and its subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

I. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum terealisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan entitas anaknya dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan entitas anaknya menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan entitas anaknya dalam entitas asosiasi. Perusahaan dan entitas anaknya menentukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan entitas anaknya menghitung total penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya sebagai laba rugi.

Jika bagian Perusahaan dan entitas anaknya atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Perusahaan dan entitas anaknya menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada entitas asosiasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**I. Investment in Associated Companies
(continued)**

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the results of operations of the associated company. If there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company and subsidiaries recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and its subsidiaries and the associated company are eliminated to the extent of the Company and its subsidiaries' interest in the associated company.

The Company and its subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and its subsidiaries' investment in its associated company. The Company and its subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Company and its subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

If the Company and its subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, the Company and its subsidiaries discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an associate is the carrying amount of the investment in the associate under the equity method together with any long-term interests that, in substance, form part of the investor's net investment in the associated entity.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset takberwujud yang berasal dari kombinasi bisnis adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, kecuali untuk *goodwill* yang dinyatakan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dengan dikurangi penurunan nilai.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap periode untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud dihitung sebagai selisih antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset takberwujud dan diakui dalam laba rugi pada saat aset takberwujud tersebut dihentikan pengakuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is their fair value at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortisation and accumulated impairment losses, except for goodwill which are carried at their fair value at the date of acquisitions less any impairment losses.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortised over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognised in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortised, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The useful life of an intangible asset that is not being amortised shall be reviewed each period to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Aset Takberwujud (lanjutan)

m. Intangible Assets (continued)

Ringkasan kebijakan yang diterapkan untuk aset takberwujud milik Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

The summary of the policies applied to the Company and its subsidiaries' intangible assets are as follows:

	Goodwill/ Goodwill	Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses	Non-competing Agreement/ Non-competing Agreement	
Umur manfaat	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	Tidak terbatas/ <i>Indefinite</i>	5 tahun/ <i>years</i>	<i>Useful lives</i>
Metode amortisasi	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Tidak diamortisasi/ <i>Not amortized</i>	Garis lurus/ <i>Straight-line</i>	<i>Amortization method</i>
Dihasilkan secara internal atau dari pembelian	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	Dari pembelian/ <i>Purchased</i>	<i>Internally generated or purchased</i>

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

n. Impairment of Non-financial Assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan entitas anaknya menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang di dalamnya aset digunakan.

The Company and its subsidiaries assess at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and its subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash-Generating Unit (CGU) to which the asset belongs.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anaknya memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan barang dagang

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan entitas anaknya dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai. Kriteria spesifik juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui untuk penjualan barang. Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan dan entitas anaknya, diakui pada saat risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang dagang telah dipindahkan kepada pelanggan, yang umumnya bersamaan dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi dicatat dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Provision

Provisions are recognized when the Company and its subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

p. Revenue and Expense Recognition

Sale of goods

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and its subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax. Specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized for sale of goods. Revenue from sales arising from physical delivery of the Company and its subsidiaries' products is recognized upon the transfer of significant risk and rewards of ownership of the goods to customers which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line method over the lease terms.

Expenses are recognized when incurred.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan entitas anaknya mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan dan entitas anaknya. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak luar negeri yang dicatat dengan menggunakan mata uang selain Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata untuk tahun tersebut. Selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan ke akun "Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lainnya" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2017
Dolar Amerika Serikat	13.319
Dolar Singapura	9.591
Ringgit Malaysia	3.110

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and its subsidiaries consider the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Company and its subsidiaries' presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

For consolidation purpose, assets and liabilities of foreign subsidiaries which are recorded using currencies other than Rupiah as the functional currency, are translated into Rupiah using the prevailing exchange rate at such consolidated statement of financial position date. Income and expense accounts are translated using the prevailing average exchange rate for the year. Foreign exchange differences are credited or charged to the account "Other Comprehensive Income (Loss)" in equity section of the consolidated statement of financial position.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the exchange rates used are as follows:

	2017	2016	
Dolar Amerika Serikat	13.319	13.436	United States dollar
Dolar Singapura	9.591	9.299	Singapore dollar
Ringgit Malaysia	3.110	2.996	Malaysian ringgit

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika pihak tersebut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya; dan
 - iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas induk dari Perusahaan.
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari kelompok usaha yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan dan entitas anaknya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha dimana Perusahaan dan entitas anaknya adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan dan entitas anaknya adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan dan entitas anaknya adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Company and its subsidiaries if the party:

- a. A person or close member that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Company and its subsidiaries;
 - ii. has significant influence over the Company and its subsidiaries; and
 - iii. is a member of the key management personnel of the Company and its subsidiaries or of a parent of the Company.
- b. An entity with following conditions applies:
 - i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
 - ii. is an associate or joint venture of the Company and its subsidiaries (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company and its subsidiaries are a member);
 - iii. an entity and the Company and its subsidiaries, are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of a third entity and the Company and its subsidiaries are an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or an entity related to the Company and its subsidiaries;
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
 - vii. a person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

s. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46.

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Transactions with Related Parties (continued)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

s. Income Tax

The Company and subsidiaries applied PSAK 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised PSAK prescribes the accounting treatment for income taxes.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46.

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Perusahaan dan entitas anaknya juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Badan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anaknya menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Income Tax (continued)

Current Tax (continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of Income Tax Expense - Current in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company and its subsidiaries also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company and its subsidiaries reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company and its subsidiaries recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan Amandemen PSAK 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.

Amandemen PSAK ini menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.

Ketika iuran tersebut terkait dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai manfaat negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut sepanjang periode jasa.

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2015) tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Beban atas pemberian imbalan dalam program imbalan manfaat pasti ditentukan dengan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri dari:

- i. Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- ii. Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- iii. Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee Benefits

Effective January 1, 2016, the Company and its subsidiaries applied Amendment to PSAK 24 (Revised 2015), "Employee Benefits", on Defined Benefit Plans: Employee Contributions.

Amendment to this PSAK is to simplify accounting for contributions from employees or third parties that do not depend on the number of years of service, for example, worker contributions are calculated based on a fixed percentage of salary.

Where the contributions are linked to service, these should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered instead of allocating the contributions to the periods of service.

The adoption of PSAK 24 (Revised 2015) has no significant impact on the consolidated financial statements.

The cost of providing benefits under the defined benefits plan is determined using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset), which are recognized as other comprehensive income, consists of:

- i. Actuarial gains and losses;
- ii. The return on plan assets, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and
- iii. Any change in the effect of the asset ceiling, excluding the amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada tanggal yang lebih awal antara:

- Tanggal amandemen atau kurtailmen program; dan
- Tanggal pada saat Perusahaan dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Bunga neto ditentukan dengan mengalikan liabilitas (aset) imbalan pasti neto dengan tingkat diskonto. Perusahaan dan entitas anaknya mengakui perubahan atas liabilitas imbalan pasti neto berikut pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- Biaya jasa yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan dan kerugian atas kurtailmen; dan
- Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian terjadi.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang signifikan dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee Benefits (continued)

Remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income will not be reclassified to profit or loss in the next periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier of:

- *The date of the plan amendment or curtailment; and*
- *The date that the Company and its subsidiaries recognizes related restructuring costs.*

Net interest is calculated by applying discount rate to the net defined benefit liability (asset). The Company and its subsidiaries recognizes the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- *Service costs comprising current service costs, past-service costs and gains and losses on curtailments; and*
- *Net interest expense or income.*

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. *Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or*
- ii. *Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Imbalan Kerja (lanjutan)

Penyelesaian program terjadi ketika Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anaknya menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perusahaan dan entitas anaknya sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya secara substansial telah selesai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Employee Benefits (continued)

A settlement occurs when the Company and its subsidiaries enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

Defined Contribution Pension Plan

The Company and its subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

u. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Company and its subsidiaries incur in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress, and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan entitas anaknya yang terlibat baik dalam menyediakan produk (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan entitas anaknya, dieliminasi.

w. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar sepanjang tahun berjalan.

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, masing-masing berjumlah 2.900.000.000 saham.

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Company and its subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

w. Earnings per Share

Earnings per share are calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares outstanding for the years ended June 30, 2017 and December 31, 2016 are 2,900,000,000 shares, respectively.

x. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company and its subsidiaries intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiatives, effective January 1, 2017.

This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to the financial statements and identification of significant account policies.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- Amandemen PSAK 2 : Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company and its subsidiaries intend to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- PSAK 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarify that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perusahaan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif. (lanjutan)

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Perusahaan dan entitas anaknya sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective (continued)

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective. (continued)

- PSAK 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarify that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

The Company and its subsidiaries is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future reporting periods.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan dan setiap entitas anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Perusahaan dan entitas anaknya mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana Perusahaan dan entitas anaknya bertindak sebagai lessee untuk beberapa sewa *outlet* dan gudang, peralatan dan perabotan, kendaraan dan aset tetap terkait dengan renovasi *outlet*. Perusahaan dan entitas anaknya mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK 30, "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan entitas anaknya untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Perusahaan dan entitas anaknya atas perjanjian sewa *outlet* dan gudang yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan peralatan dan perabotan, kendaraan dan aset tetap terkait renovasi outlet sebagai sewa pembiayaan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and its subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Company and each of the subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

The Company and its subsidiaries have several leases whereas the Company and its subsidiaries act as lessee in respect of rental of several outlets and warehouses, furniture fixtures, vehicles and fixed assets related to outlet renovation. The Company and its subsidiaries evaluate whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK 30, "Leases", which requires the Company and its subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and its subsidiaries for the current rental agreement of outlets and warehouses, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease, and furniture fixtures, vehicles and fixed assets related to outlet renovation as finance lease.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and its subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai *Goodwill*

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Perusahaan dan entitas anaknya menimbulkan *goodwill*. Sesuai PSAK 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal ini, *goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan jika terdapat indikasi penurunan nilai. Manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Apabila terdapat bukti objektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi atas piutang (piutang usaha dan lainnya), Perusahaan dan entitas anaknya mengestimasi cadangan untuk kerugian penurunan nilai atas piutang yang secara khusus diidentifikasi ragu-ragu untuk ditagih. Tingkat cadangan ditelaah oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Perusahaan dan entitas anaknya menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta-fakta terbaik yang tersedia dan situasi-situasi, termasuk tetapi tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Perusahaan dan entitas anaknya dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah yang jatuh tempo untuk menurunkan piutang Perusahaan dan entitas anaknya ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini ditelaah kembali dan disesuaikan jika terdapat informasi tambahan yang diterima yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Company and its subsidiaries have resulted in goodwill. Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing.

Impairment test is performed when certain impairment indicators are present. In case of goodwill, such assets are subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired. Management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on receivables (accounts receivable trade and others), the Company and its subsidiaries estimates the allowance for impairment losses related to its receivables that are specifically identified as doubtful for collection. The level of allowance is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the receivables. In these cases, the Company and its subsidiaries use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Company and its subsidiaries' relationship with the customers and the customers' credit status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Company and its subsidiaries' receivables to amounts that it expect to collect. These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha
(lanjutan)

Sebagai tambahan atas cadangan terhadap piutang yang secara individual signifikan, Perusahaan dan entitas anaknya juga menilai cadangan penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur mereka yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, yang meskipun tidak diidentifikasi secara spesifik memerlukan cadangan tertentu, memiliki risiko yang lebih besar tidak tertagih dibandingkan dengan piutang yang diberikan kepada debitur. Cadangan secara kolektif ini dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis dengan menggunakan faktor yang bervariasi seperti kinerja historis dari debitur dalam grup kolektif, penurunan kinerja pasar dimana debitur beroperasi, dan kelemahan struktural yang diidentifikasi atau penurunan kinerja arus kas dari debitur. Rincian nilai tercatat bersih piutang Perusahaan dan entitas anaknya diungkapkan dalam Catatan 5.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan entitas anaknya mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan entitas anaknya. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables
(continued)

In addition to specific allowance against individually significant receivables, the Company and its subsidiaries also assess a collective impairment allowance against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristic, which group, although not specifically identified as requiring a specific allowance, has a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors. This collective allowance is based on historical performance of the debtors within the collective group, deterioration in the markets in which the debtors operate, and identified structural weaknesses or deterioration in the cash flows of the debtors. The details of the net carrying amount of the Company and its subsidiaries' receivables are disclosed in Note 5.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Company and its subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anaknya atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari unit penghasil kas yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang di harapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan diakui secara langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat perbedaan tersebut terjadi. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rpxxx dan Rp76.105.643.000 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company and its subsidiaries are not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in its value of its non-financial assets as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the assumptions are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income and when they occurred. While the Company believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its employee benefits liabilities of Rpxxx and Rp76,105,643,000 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively. Further details are disclosed in Note 18.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran umur manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi umur manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan entitas anaknya menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi umur manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing berjumlah Rpxxx dan Rp457.247.659.796 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 30.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi total yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan dan entitas anaknya setelah cadangan keusangan dan penurunan nilai masing-masing berjumlah Rpxxxx dan Rp2.202.800.410.109 pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiaries conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' fixed assets are amounted to Rpxxx and Rp457,247,659,796 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

The Company and its subsidiaries recognize liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 30.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value of Inventories

Allowance for obsolescence and decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company and its subsidiaries' inventories after allowance for obsolescence and decline in values amounted to Rpxxxx and Rp2,202,800,410,109 as of June 30, 2017 and December 31, 2016, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Pajak

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan entitas anaknya tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan entitas anaknya menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>	
Kas			Cash on hand
Rupiah	595.617.267	45.138.146.175	Rupiah
Ringgit Malaysia (RM10.001 pada tanggal 30 Juni 2017 dan RM68.184 pada tanggal 31 Desember 2016)	31.100.610	204.287.130	Malaysian ringgit (MYR10,001 as of June 30, 2017 and MYR68,184 as of December 31, 2016)
Dolar Singapura (\$Sin2.599 pada tanggal 30 Juni 2017 dan \$Sin2.096 pada tanggal 31 Desember 2016)	24.926.622	19.493.807	Singapore dollar (\$Sin2,599 as of June 30, 2017 and \$Sin2,096 as of December 31, 2016)
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70.942.813.879	19.625.818.227	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	62.232.725.008	7.987.223.554	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.903.501.287	4.016.385.186	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.982.812.266	3.680.779.969	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.652.642.307	1.794.959.310	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.900.058.421	772.939.888	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	222.822.682	132.764.084	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	75.341.273	406.011.046	PT Bank Mega Tbk

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company and its subsidiaries, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and its subsidiaries apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and its subsidiaries analyze all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>	
Bank - pihak ketiga (lanjutan)			Cash in banks - third parties (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
PT Bank Pan Indonesia Tbk	355.357.048	237.639.162	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	289.609.544	196.228.598	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Sinarmas Tbk	93.874.642	112.454.636	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	89.324.318	7.458.057	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	10.413.321	16.554.927	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	4.948.616	5.112.663	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	4.250.735	4.622.735	PT Bank Permata Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	2.589.534	2.920.534	PT Bank CTBC Indonesia
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS3.275.882 pada tanggal 30 Juni 2017 dan \$AS1.426.747 pada tanggal 31 Desember 2016)	43.631.468.078	19.169.773.229	PT Bank Central Asia Tbk (US\$3,275,882 as of June 30, 2017 and US\$1,426,747 as of December 31, 2016)
DBS Bank Ltd., Singapura (\$AS1.574.744 pada tanggal 30 Juni 2017 dan \$AS1.799.047 pada tanggal 31 Desember 2016)	20.974.017.394	24.171.994.525	DBS Bank Ltd., Singapore (US\$1,574,744 as of June 30, 2017 and US\$1,799,047 as of December 31, 2016)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (\$AS50.786 pada tanggal 30 Juni 2017 dan \$AS50.816 pada tanggal 31 Desember 2016)	676.423.795	682.768.882	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$50,786 as of June 30, 2017 and US\$50,816 as of December 31, 2016)
UOB (Malaysia) Berhad, Malaysia (\$AS28.708 pada tanggal 30 Juni 2017)	382.359.871	-	UOB (Malaysia) Berhad, Malaysia (US\$28,708 as of June 30, 2017)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapura (\$AS4.837 pada 30 Juni 2017 dan \$AS1.078 pada tanggal 31 Desember 2016)	64.422.734	14.488.586	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore (US\$4,837 as of June 30, 2017 and US\$1,078 as of December 31, 2016)
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (\$AS2.680 pada tanggal 30 Juni 2017 dan \$AS2.710 pada tanggal 31 Desember 2016)	35.698.917	36.407.529	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (US\$2,680 as of June 30, 2017 and US\$2,710 as of December 31, 2016)
Dolar Singapura			Singapore dollar
DBS Bank Ltd., Singapura (\$Sin44.181 pada tanggal 30 Juni 2017 dan \$Sin91.936 pada tanggal 31 Desember 2016)	423.722.795	854.915.302	DBS Bank Ltd., Singapore (Sin\$44,181 as of June 30, 2017 and Sin\$91,936 as of December 31, 2016)
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapura (\$Sin28.004 pada tanggal 30 Juni 2017 dan \$Sin439.188 pada tanggal 31 Desember 2016)	268.575.378	4.084.005.217	Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd., Singapore (Sin\$28,004 as of June 30, 2017 and Sin\$439,188 as of December 31, 2016)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	June 30, 2017	December 31, 2016	
Bank - pihak ketiga (lanjutan)			Cash in banks - third parties (continued)
Ringgit Malaysia			Malaysian ringgit
UOB (Malaysia) Berhad, Malaysia (RM14.461.672 pada tanggal 30 Juni 2017 dan RM6.257.229 pada tanggal 31 Desember 2016)	44.972.184.533	18.746.657.367	UOB (Malaysia) Berhad, Malaysia (MYR14,461,672 as of June 30, 2017 and MYR6,257,229 as of December 31, 2016)
Hong Leong Bank Berhad, Malaysia (RM1.107.101 pada tanggal 30 Juni 2017 dan dan RM1.654.447 pada tanggal 31 Desember 2016)	3.442.808.889	4.956.722.438	Hong Leong Bank Berhad, Malaysia (MYR1,107,101 as of June 30, 2017 and MYR1,654,447 as of December 31, 2016)
Malayan Banking Berhad, Malaysia (RM765.770 pada tanggal 30 Juni 2017 dan dan RM588.282 pada tanggal 31 Desember 2016)	2.381.352.196	1.762.491.669	Malayan Banking Berhad, Malaysia (MYR765,770 as of June 30, 2017 and and MYR588,282 as of December 31, 2016)
RHB Bank Berhad, Malaysia (RM324.774 pada tanggal 30 Juni 2017 dan RM334.848 pada tanggal 31 Desember 2016)	1.009.965.162	1.003.205.488	RHB Bank Berhad, Malaysia (MYR324,774 as of June 30, 2017 and MYR334,848 as of December 31, 2016)
HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia (RM69.169 pada 30 Juni 2017 dan dan RM36.301 pada tanggal 31 Desember 2016)	215.099.165	108.758.793	HSBC Bank Malaysia Berhad, Malaysia (MYR69.169 as of June 30, 2017 and and MYR36,301 as of December 31, 2016)
CIMB Bank Berhad, Malaysia (RM148.788 pada tanggal 30 Juni 2017 dan RM69.445 pada tanggal 31 Desember 2016)	462.694.605	208.055.871	CIMB Bank Berhad, Malaysia (MYR148,788 as of June 30, 2017 and MYR69,445 as of December 31, 2016)
Public Bank Berhad, Malaysia (RM189.271 pada tanggal 30 Juni 2017 dan RM305.134 pada tanggal 31 Desember 2016)	588.586.443	914.182.072	Public Bank Berhad, Malaysia (MYR189,271 as of June 30, 2017 and (MYR305,134 as of December 31, 2016)
Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad, Malaysia (RM27.978 Pada tanggal 30 Juni 2017 dan dan RM77.735 pada tanggal 31 Desember 2016)	87.005.410	232.893.623	Standard Chartered Bank (Malaysia) Berhad, Malaysia (MYR27.978 as of June 30, 2017 and and MYR77,735 as of December 31, 2016)
Hong Leong Islamic Bank Berhad, (RM101.244 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	303.326.176	Hong Leong Islamic Bank Berhad, (MYR101,244 as of December 31, 2016)
Citibank Berhad, Malaysia (RM114.929 pada tanggal 31 Desember 2016)	357.399.603	238.028.955	Citibank Berhad, Malaysia (MYR114,929 as of December 31, 2016)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>	
Setara kas			Cash equivalents
Deposito berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	-	250.600.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk	-	201.540.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
(\$AS15.000.000)	-	201.540.000.000	(US\$15,000,000)
Logam Mulia	553.000.000	554.000.000	Gold Bullions
Total	312.941.514.348	614.544.475.410	Total

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi.

Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam rupiah untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebesar 6,75%. Suku bunga tahunan untuk deposito berjangka dalam dolar Amerika Serikat untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 0,25%.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

There was no placement of cash and cash equivalents with related parties.

Annual interest rate for time deposits in rupiah for the year ended June 30, 2017 and December 31, 2016 are 6,75%, respectively. Annual interest rate for time deposits in United States dollar for the year ended December 31, 2016 is 0.25%.

5. PIUTANG

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
Pengecer:			Retailers:
- Jakarta	226.787.930.343	96.059.259.741	Jakarta -
- Jawa	118.824.678.897	110.739.258.401	Java -
- Luar Jawa	78.750.132.424	73.906.158.793	Outside Java -
PT Trans Retail Indonesia	79.795.379.236	79.246.695.000	PT Trans Retail Indonesia
PT Teman Sejahtera	49.019.030.060	52.342.678.089	PT Teman Sejahtera
PT Hero Supermarket Tbk	38.499.067.327	28.871.129.351	PT Hero Supermarket Tbk
PT Deltasindo Sagita Mandiri	37.298.401.725	33.152.743.016	PT Deltasindo Sagita Mandiri
CV Garden Cell	36.794.284.862	27.125.710.802	CV Garden Cell
PT Bina Usaha Mandiri Sejahtera	31.892.853.905	12.218.327.827	PT Bina Usaha Mandiri Sejahtera
CV Graha Insan Surya	26.271.350.320	73.487.466.747	CV Graha Insan Surya
PT Indosat Tbk	23.467.585.748	36.910.185.550	PT Indosat Tbk
PT Apollo Mandiri Sejahtera	24.349.361.914	16.693.620.114	PT Apollo Mandiri Sejahtera
PT Chiara Putri Pratama	21.467.968.336	114.159.466.145	PT Chiara Putri Pratama
PT Matahari Putra Prima Tbk	17.695.697.476	16.590.100.312	PT Matahari Putra Prima Tbk
PT Lottmart Indonesia	16.550.773.960	17.112.707.129	PT Lottmart Indonesia
CV Sarana Mitra Sejahtera	16.135.049.501	23.105.277.154	CV Sarana Mitra Sejahtera
PT Cahaya Mulia Glassindo Lestari	13.424.919.892	6.941.984.146	PT Cahaya Mulia Glassindo Lestari
PT Usaha Mandiri Sejahtera Lestari	10.671.147.902	11.042.580.147	PT Usaha Mandiri Sejahtera Lestari
CV Mitra Mandiri Sukses	9.594.625.685	11.521.096.132	CV Mitra Mandiri Sukses
PT Bintang Mahameru Utama	9.725.848.640	55.777.125.696	PT Bintang Mahameru Utama
PT Saver Mobile Indo	7.796.234.903	15.952.987.247	PT Saver Mobile Indo
CV Complete Selular	7.626.755.159	18.913.517.283	CV Complete Selular
CV Berkah Panen Jaya	6.728.501.909	9.061.034.844	CV Berkah Panen Jaya

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. The details of trade receivables per customer are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>	
Pihak ketiga: (lanjutan)			<i>Third parties: (continued)</i>
Rupiah (lanjutan)			<i>Rupiah (continued)</i>
PT Artha Mega Kencana	5.301.866.044	16.240.960.534	<i>PT Artha Mega Kencana</i>
CV Tunas Phone	5.213.784.726	5.816.289.488	<i>CV Tunas Phone</i>
PT Master Piece Indonesia	4.510.188.415	6.964.748.430	<i>PT Master Piece Indonesia</i>
PT Indokom Mega Prima	1.507.901.155	10.242.473.251	<i>PT Indokom Mega Prima</i>
Lain-lain (di bawah Rp5 miliar)	423.445.821.999	411.617.181.572	<i>Others (below Rp5 billion each)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
Apple South Asia Pte. Ltd. (\$AS259.849 pada tanggal 30 Juni 2017 dan dan \$AS248.870 pada tanggal 31 Desember 2016)	3.460.932.740	3.343.820.203	<i>Apple South Asia Pte. Ltd. (US\$259,849 as of June 30, 2017 and US\$248,870 as of December 31, 2016)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS779.569 pada tanggal 30 Juni 2017 dan dan \$AS279.103 pada tanggal 31 Desember 2016)	10.383.073.400	3.807.175.175	<i>Others (below Rp5 billion each) (US\$779,569 as of June 30, 2017 and and US\$279,103 as of December 31, 2016)</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore dollar</i>
M1 Ltd., Singapura (\$Sin1.783.215 pada tanggal 30 Juni 2017 dan \$1.619.406 pada tanggal 31 Desember 2016)	17.102.186.528	15.058.727.120	<i>M1 Ltd., Singapore (Sin\$1,783,215 as of June 30, 2017 and Sin\$1,619,406 as of December 31, 2016)</i>
Exclusive Gain Inc., Singapura (\$Sin1.226.782)	-	11.407.744.514	<i>Exclusive Gain Inc., Singapore (Sin\$1,226,782)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$Sin45.643 pada tanggal 31 Desember 2016)	2.284.258.878	424.431.980	<i>Others (below Rp5 billion each) (Sin\$45,643 as of December 31, 2016)</i>
Ringgit Malaysia			<i>Malaysian ringgit</i>
MCM Distribution (M) Sdn. Bhd., Malaysia (RM1.843.346)	-	5.522.857.209	<i>MCM Distribution (M) Sdn. Bhd., Malaysia (MYR1,843,346)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (RM16.567.007 pada tanggal 30 Juni 2017 dan dan RM11.129.610 pada tanggal 31 Desember 2016)	51.519.249.793	33.344.119.599	<i>Others (below Rp5 billion each) (MYR16,567,007 as of June 30, 2017 and MYR11,129,610 as of December 31, 2016)</i>
Total pihak ketiga	1.433.896.843.802	1.464.721.638.741	<i>Total third parties</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.884.278.155)	(22.957.541.036)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Neto	1.410.012.565.647	1.441.764.097.705	<i>Net</i>

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- a. The details of trade receivables per customer are as follows: (continued)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>	
Pihak berelasi (Catatan 32):			<i>Related party (Note 32):</i>
PT Mega Mulia Servindo	3.439.170.974	3.439.170.974	<i>PT Mega Mulia Servindo</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.439.170.974)	(3.439.170.974)	<i>Allowance for impairment loss</i>
Total	<u>1.410.012.565.647</u>	<u>1.441.764.097.705</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp3.439.170.974 merupakan cadangan atas piutang usaha dari PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), entitas asosiasi. Manajemen Perusahaan menilai terdapat keragu-raguan yang signifikan, mengenai apakah Servindo dapat melunasi utangnya akibat penurunan kondisi usahanya.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016 the allowance for impairment losses of Rp3,439,170,974 was provided for trade receivables from PT Mega Mulia Servindo ("Servindo"), an associated company. The Company's management assesses that there is a significant doubt on whether Servindo will be able to pay its debt due to decline in its business condition.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh piutang usaha para Debitur seperti yang diungkapkan pada Catatan 14, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, all of the Debtors' trade receivables as stated in Note 14 are pledged as collateral for bank loan facilities.

- b. Perubahan saldo pencadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

- b. *The movements in the balance of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:*

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>	
Saldo awal tahun	26.396.712.010	17.818.952.581	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 27)	1.000.000.000	10.790.580.771	<i>Provision during the year (Note 27)</i>
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 27)	(73.262.880)	(2.212.821.342)	<i>Reversal during the year (Note 27)</i>
Saldo akhir tahun	<u>27.323.449.129</u>	<u>26.396.712.010</u>	<i>Balance at end of year</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

- c. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>
Lancar	974.549.745.579	1.006.388.931.547
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	322.022.481.916	312.690.610.225
31 - 60 hari	20.612.660.275	32.490.702.913
61 - 90 hari	27.737.127.513	36.660.201.295
Lebih dari 90 hari	92.413.999.493	79.930.363.735
Subtotal	1.437.336.014.776	1.468.160.809.715
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.323.449.129)	(26.396.712.010)
Total piutang usaha - neto	<u>1.410.012.565.647</u>	<u>1.441.764.097.705</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

- d. Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Samsung Electronics Indonesia	106.572.911.927	94.851.707.796
Asus Global Pte. Ltd., Singapura	81.742.801.805	138.363.510.181
PT Apple Indonesia	18.875.708.678	198.482.900
Sony Mobile Communications AB	15.181.851.908	13.650.180.677
PT Indosat Tbk	15.150.217.575	9.549.173.761
PT LG Electronics Indonesia	12.921.015.626	10.463.870.804
Nokia Sales International O.Y., Singapura	11.125.624.886	-
Xiaomi Singapore Pte. Ltd., Singapura	9.957.020.092	8.937.908.646
Microsoft Mobile Sales International East	5.035.139.071	33.909.771.379
PT Lenovo Indonesia	2.602.382.865	2.057.965.562
PT Urban Ritel International	1.602.499.999	8.999.873.634
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura	906.007.079	23.190.551.421
Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapura	-	5.473.457.800
PT Acer Indonesia	-	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	113.457.018.390	47.499.301.220

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

- c. The aging analysis of trade receivables is as follows:

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>	
Lancar	974.549.745.579	1.006.388.931.547	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	322.022.481.916	312.690.610.225	1 - 30 days
31 - 60 hari	20.612.660.275	32.490.702.913	31 - 60 days
61 - 90 hari	27.737.127.513	36.660.201.295	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	92.413.999.493	79.930.363.735	More than 90 days
Subtotal	1.437.336.014.776	1.468.160.809.715	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(27.323.449.129)	(26.396.712.010)	Allowance for impairment loss
Total piutang usaha - neto	<u>1.410.012.565.647</u>	<u>1.441.764.097.705</u>	Total trade receivables - net

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

- d. The details of other receivables are as follows:

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Samsung Electronics Indonesia	106.572.911.927	94.851.707.796	PT Samsung Electronics Indonesia
Asus Global Pte. Ltd., Singapura	81.742.801.805	138.363.510.181	Asus Global Pte. Ltd., Singapura
PT Apple Indonesia	18.875.708.678	198.482.900	PT Apple Indonesia
Sony Mobile Communications AB	15.181.851.908	13.650.180.677	Sony Mobile Communications AB
PT Indosat Tbk	15.150.217.575	9.549.173.761	PT Indosat Tbk
PT LG Electronics Indonesia	12.921.015.626	10.463.870.804	PT LG Electronics Indonesia
Nokia Sales International O.Y., Singapura	11.125.624.886	-	Nokia Sales International O.Y., Singapura
Xiaomi Singapore Pte. Ltd., Singapura	9.957.020.092	8.937.908.646	Xiaomi Singapore Pte. Ltd., Singapura
Microsoft Mobile Sales International East	5.035.139.071	33.909.771.379	Microsoft Mobile Sales International East
PT Lenovo Indonesia	2.602.382.865	2.057.965.562	PT Lenovo Indonesia
PT Urban Ritel International	1.602.499.999	8.999.873.634	PT Urban Ritel International
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura	906.007.079	23.190.551.421	Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura
Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapura	-	5.473.457.800	Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapura
PT Acer Indonesia	-	-	PT Acer Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar)	113.457.018.390	47.499.301.220	Others (below Rp5 billion each)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

d. Rincian piutang lain-lain adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

d. The details of other receivables are as follows: (continued)

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>	
Pihak ketiga: (lanjutan)			Third parties: (continued)
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapura (\$AS591.938 pada tanggal 30 Juni 2017 dan \$AS1.086.513 pada tanggal 31 Desember 2016)	7.884.027.886	14.598.391.604	Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore (US\$591,938 as of June 30, 2017 and US\$1,086,513 as of December 31, 2016)
Sony Mobile Communications AB (\$AS11.482 pada tanggal 30 Juni 2017 dan \$AS990.406 pada tanggal 31 Desember 2016)	152.925.539	13.307.088.862	Sony Mobile Communications AB (US\$11,482 as of June 30, 2017 and US\$990,406 as of December 31, 2016)
Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapura (\$AS410.951)	5.473.457.800	-	Brightpoint Singapore Pte. Ltd., Singapore (\$AS410,951)
Mmax Technology Pte. Ltd., Singapura (\$AS553.750)	5.001.487.348	5.001.487.348	Mmax Technology Pte. Ltd., Singapore (US\$553,750)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (\$AS63.584)	846.881.460	-	Others (below Rp5 billion each) (US\$63,584)
Ringgit Malaysia			Malaysian ringgit
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 miliar) (RM210.022 pada tanggal 30 Juni 2017 dan RM3.142.448 pada tanggal 31 Desember 2016)	653.115.946	9.415.119.585	Others (below Rp5 billion each) (MYR210,022 as of June 30, 2017 and MYR3,142,448 as of December 31, 2016)
Dolar Singapura			Singapore dollar
Apple South Asia Pte. Ltd. (\$Sin401 pada tanggal 30 Juni 2017 dan \$Sin219 pada tanggal 31 Desember 2016)	3.843.837	2.033.673	Apple South Asia Pte. Ltd. (Sin\$401 as of June 30, 2017 and Sin\$219 as of December 31, 2016)
Total pihak ketiga	415.145.939.717	439.469.876.853	Total third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.001.487.348)	(5.001.487.348)	Allowance for impairment losses
Neto	410.144.452.369	434.468.389.505	Net
Pihak-pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
Rupiah			Rupiah
PT Mega Mulia Servindo	-	844.637	PT Mega Mulia Servindo
Total pihak-pihak berelasi	-	844.637	Total related parties
Total	410.144.452.369	434.469.234.142	Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, piutang lain-lain dari Asus Global Pte. Ltd., PT Samsung Electronics Indonesia, Microsoft Mobile Sales International East, Apple South Asia Pte. Ltd., Sony Mobile Communications AB, PT LG Electronics Indonesia, dan PT Indosat Tbk merupakan piutang sehubungan dengan potongan pembelian, insentif, dukungan promosi, dan kebijakan *trade price protection* yang diberikan oleh para pemasok tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, other receivables from Asus Global Pte. Ltd., PT Samsung Electronics Indonesia, Microsoft Mobile Sales International East, Apple South Asia Pte. Ltd., Sony Mobile Communications AB, PT LG Electronics Indonesia, and PT Indosat Tbk represent receivables arising from purchase rebates, incentives, marketing support, and trade price protection policy provided by these suppliers.

Based on the review of the status of other receivables at the end of the year, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the accounts.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>	
<u>Aset Keuangan Lancar Lainnya</u>			<u>Other Current Financial Assets</u>
Uang jaminan			Security deposit
Ringgit Malaysia - entitas anak			Malaysian ringgit - subsidiary
(RM3.997.401 pada tanggal			(MYR3,997,401 as of
30 Juni 2017 dan			Maret 31, 2017 and
RM4.005.780 pada tanggal			(MYR4,005,780 as of
31 Desember 2016)	12.430.918.826	12.001.757.516	December 31, 2016)
Total Aset Keuangan Lancar Lainnya	<u>12.430.918.826</u>	<u>12.001.757.516</u>	Total Other Current Financial Assets
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya</u>			<u>Other Non-current Financial Assets</u>
Penyertaan saham pada PT Indomog	7.730.034.600	7.730.034.600	Investment in shares of PT Indomog
Penyertaan saham pada PT Satera			Investment in shares of PT Satera
Manajemen Persada Indonesia	6.300.000	-	Manajemen Persada Indonesia
Kerja sama operasional	500.000.000		Joint operation
Uang jaminan	33.131.582.118	30.895.599.960	Security deposits
Total Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	<u>41.367.916.718</u>	<u>38.625.634.560</u>	Total Other Non-current Financial Assets

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, uang jaminan masing-masing sebesar RM3.997.401 atau setara dengan Rp12.430.918.826 dan RM4.005.780 atau setara dengan Rp12.001.757.516 merupakan uang yang disetorkan oleh CG Computers Sdn. Bhd. kepada pemilik mall terkait sewa jangka pendek untuk *outlet* retailnya.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, security deposits of MYR3,997,401 or equivalent to Rp12,430,918,826 and MYR4,005,780 or equivalent to Rp12,001,757,516, respectively represent the amount deposited by CG Computers Sdn. Bhd. to shopping mall owners in relation to short-term rental for its retail outlets.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ASET KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, penempatan deposit berjangka dalam mata uang Ringgit Malaysia di Malayan Banking Bhd., HSBC Bank (Malaysia) Bhd., dan Ambank (M) Bhd., yang masing-masing berjumlah Rp5.449.013.175, Rp3.258.982.320, dan Rp862.603.066, merupakan deposito milik CG Computers Sdn. Bhd., entitas anak, yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas Bank Garansi yang di peroleh dari bank-bank tersebut. Pada tahun 2015, suku bunga untuk deposito berjangka tersebut berkisar antara 3,00% sampai dengan 3,30% per tahun. Pada tahun 2016, sehubungan dengan pelunasan fasilitas Bank Garansi tersebut, deposito berjangka diatas telah dicairkan (Catatan 14).

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, EAR memiliki penyertaan saham sebanyak 13,99% di PT Indomog dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp7.730.034.600.

Pada tahun 2016, EAR mencatat kerugian penurunan nilai sebesar Rp10.083.892.389 atas investasi penyertaan saham pada PT Indomog, yang dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Operasi Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, uang jaminan masing-masing sebesar Rp33.131.582.118 dan Rp30.895.599.960 merupakan uang jaminan yang disetorkan sebagian besar oleh EAR, DCM dan PPP kepada pemilik mall terkait sewa jangka pendek untuk *outlet* retailnya.

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Desember 2016, PPP mendirikan PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI"), dimana PPP memiliki 51% kepemilikan pada SMPI. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0000947.AH.01.01 Tahun 2017 tanggal 11 Januari 2017. Pada tahun 2017, PPP membayar setoran modalnya ke SMPI sebesar Rp6.300.000.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS (continued)

As of December 31, 2015, the placement of time deposit denominated in Malaysian ringgit at Malayan Banking Bhd., HSBC Bank (Malaysia) Bhd., and Ambank (M) Bhd., amounted to Rp5,449,013,175, Rp3,258,982,320, and Rp862,603,066, respectively, were deposits owned by CG Computers Sdn. Bhd., a subsidiary, which were used as collaterals against the Bank Guarantee facilities obtained from those banks. In 2015, the interest rate for the time deposits ranging from 3.00% to 3.30% per annum. In 2016, pursuant to the settlement of the Bank Guarantee facilities, the above time deposits have been withdrawn (Note 14).

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, EAR has investment in shares of 13.99% in PT Indomog amounting to Rp7,730,034,600, respectively.

In 2016, EAR recorded an impairment loss of Rp10,083,892,389 for the investment in shares in PT Indomog, which is recorded as part of "Other Operating Expense" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, security deposits of Rp33,131,582,118 and Rp30,895,599,960, respectively represent the amount deposited mainly by EAR, DCM and PPP to shopping mall owners in relation to rental for its retail outlets.

Based on Deed of Incorporation of a Limited Liability Company which was notarized by Notarial Deed No. 1 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated December 1, 2016, PPP established PT Satera Manajemen Persada Indonesia ("SMPI"), in which PPP owned 51% ownership interest in SMPI. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0000947.AH.01.01 Year 2017 dated January 11, 2017. On 2017, PPP has paid the capital contribution to SMPI amounted Rp6,300,000.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	June 30, 2017	December 31, 2016	
Telepon selular dan <i>tablet</i>	2.372.235.106.065	2.013.950.927.021	<i>Cellular phones and tablets</i>
Suku cadang	223.956.980.466	78.108.024.366	<i>Spareparts</i>
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	67.200.586.858	49.187.586.508	<i>Computer and other electronic devices</i>
Aksesoris	88.533.818.549	64.020.601.338	<i>Accessories</i>
<i>Starter packs</i>	83.562.765.308	67.616.999.172	<i>Starter packs</i>
<i>Voucher elektronik</i>	26.569.550.334	37.048.033.034	<i>Electronic vouchers</i>
<i>Voucher fisik</i>	4.636.719.439	922.262.291	<i>Physical vouchers</i>
Lain-lain	2.389.543.788	1.182.251.631	<i>Others</i>
Barang dalam perjalanan	17.952.314.788	681.715.922	<i>Goods in transit</i>
Total	2.887.037.385.595	2.312.718.401.283	Total
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(135.132.688.090)	(109.917.991.174)	<i>Allowance for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Neto	2.751.904.697.505	2.202.800.410.109	Net

This account consists of:

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	June 30, 2017	December 31, 2016	
Saldo awal tahun	109.917.991.175	102.633.858.674	<i>Balance at beginning of year</i>
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 27)	80.376.641.908	76.238.210.061	<i>Provision during the year (Note 27)</i>
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 27)	(55.161.944.993)	(68.954.077.561)	<i>Reversal during the year (Note 27)</i>
Penghapusan selama tahun berjalan	-	-	<i>Write-off during the year</i>
Saldo akhir tahun	135.132.688.090	109.917.991.174	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical condition of the inventories and net realizable value of inventories, the Company and its subsidiaries' management believe that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of June 30, 2017 and December 31, 2016, are adequate to cover possible losses arising from obsolescence and decline in value of inventories.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anak tertentu mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.774.056.127.139 kepada PT Asuransi Asoka Mas, pihak ketiga. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company and certain subsidiaries' inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp1,774,056,127,139 to PT Asuransi Asoka Mas, a third party. The Company and its subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh persediaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 14, dijaminkan untuk fasilitas utang bank.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, all of the inventories as stated in Note 14, are pledged as collateral for bank loan facilities.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>	
Uang muka:			Advances:
Uang muka pembelian:			Advances for purchase of:
Telepon selular	325.910.382.800	136.020.931.611	Cellular phones
Voucher elektronik	52.004.362.652	70.722.445.472	Electronic vouchers
Aksesoris	5.241.028.339	1.816.332.667	Accessories
Suku cadang		163.200.000	Spareparts
Voucher fisik	7.038.600.993	-	Physical vouchers
Starter packs	2.380.743.507	-	Starter packs
Lain-lain	5.810.657.581	2.562.397.038	Others
Uang muka untuk pembayaran kegiatan operasional	8.381.535.269	5.122.067.865	Advances for payment of operational expenses
Uang muka pemesanan saham (Catatan 11)	1.495.000.000	1.495.000.000	Advances for stock subscription (Note 11)
Total	<u>408.262.311.141</u>	<u>217.902.374.653</u>	Total

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>	
Biaya dibayar di muka:			Prepaid expenses:
Sewa	129.384.300.349	122.278.635.039	Rent
Asuransi	4.917.112.894	1.163.866.859	Insurance
Lain-lain	33.076.014.955	2.613.483.488	Others
Total	<u>167.377.428.197</u>	<u>126.055.985.386</u>	Total
Dikurangi bagian lancar biaya dibayar di muka	144.567.751.442	95.288.992.694	Less current portion of prepaid expenses
Bagian jangka panjang biaya dibayar di muka	<u>22.809.676.755</u>	<u>30.766.992.692</u>	Long-term portion of prepaid expenses

Sewa dibayar di muka berasal dari perjanjian-perjanjian sewa outlet retail dan bangunan Perusahaan dan entitas anaknya yang pada umumnya berlaku selama 3 (tiga) tahun. Perjanjian-perjanjian tersebut dapat diperbaharui pada saat berakhirnya masa sewa dengan kesepakatan oleh kedua belah pihak.

Prepaid rent derived from rental agreements of the Company and its subsidiaries for their retail outlets and buildings which are generally valid for 3 (three) years. These agreements are renewable upon their expiry by agreement from both parties.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

Amortisasi sewa yang dibebankan pada beban usaha adalah sebagai berikut (Catatan 26 dan 27):

	<u>June 30, 2017</u>
Beban penjualan dan distribusi	74.973.826.156
Beban umum dan administrasi	6.055.904.735
Total	81.029.730.891

9. PREPAID EXPENSES (continued)

Amortizations of prepaid rent charged to operating expenses are as follows (Notes 26 and 27):

	<u>December 31, 2016</u>	
	106.107.862.817	Selling and distribution expenses
	3.307.267.646	General and administrative expenses
Total	109.415.130.463	Total

10. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan uang muka pembelian gedung kantor District 8 di Jakarta, pembelian tanah di Badung, Bali. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, gedung kantor District 8 sedang dalam proses pembangunan dan diperkirakan akan selesai pada tahun 2018 dan sebagian Akta Jual Beli ("AJB") atas tanah di Badung, Bali, masih dalam proses penyelesaian.

10. ADVANCES FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, advances for purchase of fixed assets mainly represent advances for purchase of District 8 office building in Jakarta, purchase of land in Badung, Bali. Until the date of the completion of these consolidated financial statements, the District 8 office building is still in construction and is estimated to be completed on 2018 and several Deed of Sale ("AJB") of land in Badung, Bali, is still in process of completion.

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES

The details of investments in associated companies are as follows:

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>	
Biaya perolehan:			Acquisition cost:
Saldo awal			Beginning balance
PT Inovidea Magna Global	3.840.000.000	3.840.000.000	PT Inovidea Magna Global
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	1.020.000.000	-	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
PT Mega Mulia Servindo	600.000.000	600.000.000	PT Mega Mulia Servindo
Penambahan			Addition
PT Inovidea Magna Global	-	-	PT Inovidea Magna Global
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	-	1.020.000.000	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
Total	5.460.000.000	5.460.000.000	Total
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi - neto:			Accumulated net losses from associated companies - net:
Saldo awal			Beginning balance
PT Inovidea Magna Global	(3.840.000.000)	(3.840.000.000)	PT Inovidea Magna Global
PT Mega Mulia Servindo	(600.000.000)	(600.000.000)	PT Mega Mulia Servindo

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>	
<u>Akumulasi bagian rugi</u>			<u>Accumulated net</u>
<u>entitas asosiasi - neto: (lanjutan)</u>			<u>loss from associated</u>
Bagian rugi entitas asosiasi			<u>companies - net: (continued)</u>
tahun berjalan			Share in loss from
PT Inovidea Magna Global	-	-	associated companies for the year
PT Mega Mulia Servindo	-	-	PT Inovidea Magna Global
			PT Mega Mulia Servindo
Saldo akhir	(4.440.000.000)	(4.440.000.000)	Ending balance
Nilai tercatat investasi pada			Carrying values of investment
pada entitas asosiasi			in associated companies -
dengan metode ekuitas	1.020.000.000	1.020.000.000	equity method

Pada tahun 2015, Keputusan Pemegang Saham PT Inovidea Magna Global terkait peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuhnya, telah ditegaskan kembali melalui Akta Notaris Ida Waty Salim, S.H., M.Kn., No. 4 tanggal 10 Agustus 2015 dan memperoleh peretujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-0941868.AH.01.02 tanggal 8 September 2015. Oleh karena itu, uang muka pemesanan saham milik Perusahaan sebesar Rp3.090.000.000 telah direklasifikasi ke akun "Investasi pada Entitas Asosiasi" dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki uang muka pemesanan saham pada PT Inovidea Magna Global masing-masing sebesar Rp660.000.000 (Catatan 8).

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki uang muka pemesanan saham pada PT Mega Mulia Servindo masing-masing sebesar Rp835.000.000 (Catatan 8).

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES (continued)

The details of investments in associated companies are as follows: (continued)

In 2015, the Shareholders' Decision of PT Inovidea Magna Global related to its increase in issued and fully paid share capital, has been reaffirmed through Notarial Deed No. 4 of Ida Waty Salim S.H., M.Kn., dated August 10, 2015, and obtained the approval from Minister of Law and Human Rights in his letter No. AHU-0941868.AH.01.02 dated September 8, 2015. Accordingly, the advance for stock subscription owned by the Company amounted to Rp3,090,000,000 has been reclassified to "Investment in Associated Companies" account in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has advances for stock subscription to PT Inovidea Magna Global of Rp660,000,000, respectively (Note 8).

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company has advances for stock subscription to PT Mega Mulia Servindo of Rp835,000,000, respectively (Note 8).

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas yang diaktakan dengan Akta Notaris Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., No. 42 tanggal 25 Agustus 2016, EAR mendirikan PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia ("Amtrust"), dimana EAR memiliki 40% kepemilikan pada Amtrust. Pada tahun 2016, EAR membayar setoran modalnya ke Amtrust sebesar Rp1.000.000 dan sisa sebesar Rp1.019.000.000 dicatat sebagai bagian dari "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016.

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto dan rugi tahun berjalan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

**11. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES
(continued)**

Based on Deed of Incorporation of a Limited Liability Company which was notarized by Notarial Deed No. 42 of Edward Suharjo Wiryomartani, S.H., M.Kn., dated August 25, 2016, EAR established PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia ("Amtrust"), in which EAR owned 40% ownership interest in Amtrust. On 2016, EAR has paid the capital contribution to Amtrust amounted Rp1,000,000 and the remaining Rp1,019,000,000 is recorded as part of "Other Payables - Related Party" on the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016.

The details of total assets, liabilities, net sales and loss for the year of associates are as follows:

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>	
PT Mega Mulia Servindo			PT Mega Mulia Servindo
Aset	5.675.942.905	5.695.292.495	Assets
Liabilitas	7.062.583.330	7.062.433.571	Liabilities
Penjualan neto	-	-	Net sales
Rugi neto tahun berjalan	(19.424.912)	(94.497.523)	Net loss for the year
PT Inovidea Magna Global			PT Inovidea Magna Global
Aset	25.270.753.343	30.217.745.845	Assets
Liabilitas	373.464.463	430.455.157	Liabilities
Penjualan neto	1.734.077.128	1.966.467.839	Net sales
Rugi neto tahun berjalan	390.541.545	(7.854.642.473)	Net loss for the year
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia			PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia
Aset	1.020.000.000	1.020.000.000	Assets
Liabilitas	-	-	Liabilities
Penjualan neto	-	-	Net sales
Rugi neto tahun berjalan	-	-	Net loss for the year

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO

Akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS – NET

This account consists of:

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017/ Period then Ended June 30, 2017							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	157.698.860.810	-	-	-	-	157.698.860.810	Land
Bangunan dan prasarana	319.112.381.726	21.440.567.709	(4.217.120.311)	6.449.672.359	1.440.984.527	344.226.486.010	Building and improvements
Kendaraan	28.931.688.981	115.187.604	(1.548.349.502)	-	94.492.512	27.593.019.595	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	123.577.583.681	11.316.534.335	(7.252.565.763)	-	1.192.705.944	128.834.258.197	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	39.011.292.130	7.396.254.408	(1.687.320.929)	-	408.782.075	45.129.007.684	Furniture and fixtures
Aset dalam Penyelesaian							<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	2.446.492.066	6.684.579.787	-	(6.449.672.359)	-	2.681.399.494	Building and improvements
ubtotal	670.778.299.394	46.953.123.842	(14.705.356.506)	-	3.136.965.058	706.163.031.790	Sub-total
Sewa pembiayaan							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	417.590.621	-	-	-	15.838.174	433.428.795	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	986.492.660	-	-	-	37.415.212	1.023.907.872	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	866.480.246	-	-	-	32.863.441	899.343.687	Furniture and fixtures
Subtotal	2.270.563.527	-	-	-	86.116.827	2.356.680.354	Sub-total
Total biaya perolehan	673.048.862.921	46.953.123.842	(14.705.356.506)	-	3.223.081.885	708.519.712.144	Total cost
Akumulasi Penyusutan							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(96.966.461.960)	(23.720.431.918)	4.155.558.757	-	(137.546.625)	(116.668.881.746)	Building and improvements
Kendaraan	(21.337.022.523)	(2.666.435.414)	850.630.591	-	(59.243.390)	(23.212.070.736)	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	(75.928.596.244)	(12.599.915.780)	4.639.253.082	-	(609.786.214)	(84.499.045.156)	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	(20.275.197.144)	(3.796.731.829)	769.782.206	-	(134.694.096)	(23.436.840.863)	Furniture and fixtures
Subtotal	(214.507.277.871)	(42.783.514.941)	10.415.224.636	-	(941.270.325)	(247.816.838.501)	Sub-total
Sewa pembiayaan							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	(375.830.547)	(42.290.740)	-	-	(15.306.458)	(433.427.745)	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	(294.533.158)	(39.983.714)	-	-	(12.165.653)	(346.682.525)	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	(142.652.729)	(9.763.479)	-	-	(5.653.367)	(158.069.575)	Furniture and fixtures
Subtotal	(813.016.434)	(92.037.933)	-	-	(33.125.478)	(938.179.845)	Sub-total
Akumulasi rugi penurunan nilai							<u>Accumulated impairment losses</u>
Perlengkapan kantor dan outlet	(480.908.820)	-	-	-	-	(480.908.820)	Office and outlet equipment
Total akumulasi depresiasi dan penurunan nilai	(215.801.203.125)	(42.875.552.874)	10.415.224.636	-	(974.395.803)	(249.235.927.165)	Total accumulated depreciation and impairment loss
Nilai buku neto	457.247.659.796					459.283.784.979	Net book value

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS - NET (continued)

This account consists of: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference in Foreign Currency Financial Statements	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	157.698.860.810	-	-	-	-	157.698.860.810	Land
Bangunan dan prasarana	235.478.888.965	36.286.499.793	(4.000.097.635)	54.177.559.139	(2.830.468.536)	319.112.381.726	Building and improvements
Kendaraan	31.494.659.180	1.832.205.206	(4.280.326.577)	-	(114.848.828)	28.931.688.981	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	99.765.725.268	32.270.313.568	(3.102.206.285)	(3.141.191.733)	(2.215.057.137)	123.577.583.681	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	24.279.128.270	12.798.627.308	(444.920.291)	3.149.231.733	(770.774.890)	39.011.292.130	Furniture and fixtures
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>							<u>Construction in Progress</u>
Bangunan dan prasarana	50.827.610.477	5.849.480.728	-	(54.230.599.139)	-	2.446.492.066	Building and improvements
Subtotal	599.544.872.970	89.037.126.603	(11.827.550.788)	(45.000.000)	(5.931.149.391)	670.778.299.394	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	447.353.314	-	-	-	(29.762.693)	417.590.621	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	1.015.735.468	-	-	-	(29.242.808)	986.492.660	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	909.807.389	-	-	-	(43.327.143)	866.480.246	Furniture and fixtures
Subtotal	2.372.896.171	-	-	-	(102.332.644)	2.270.563.527	Sub-total
Total biaya perolehan	601.917.769.141	89.037.126.603	(11.827.550.788)	(45.000.000)	(6.033.482.035)	673.048.862.921	Total cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	(72.506.005.676)	(28.048.356.147)	3.352.350.247	-	235.549.616	(96.966.461.960)	Building and improvements
Kendaraan	(20.826.346.530)	(3.916.464.742)	3.347.979.837	-	57.808.912	(21.337.022.523)	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	(57.704.910.916)	(20.694.603.597)	1.275.207.196	-	1.195.711.073	(75.928.596.244)	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	(13.109.434.618)	(7.529.082.464)	114.553.965	-	248.765.973	(20.275.197.144)	Furniture and fixtures
Subtotal	(164.146.697.740)	(60.188.506.950)	8.090.091.245	-	1.737.835.574	(214.507.277.871)	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	(313.146.325)	(89.528.086)	-	-	26.843.864	(375.830.547)	Vehicles
Perlengkapan kantor dan outlet	(221.206.030)	(87.964.241)	-	-	14.637.113	(294.533.158)	Office and outlet equipment
Peralatan dan perabotan kantor	(90.275.194)	(65.165.410)	-	-	12.787.875	(142.652.729)	Furniture and fixtures
Subtotal	(624.627.549)	(242.657.737)	-	-	54.268.852	(813.016.434)	Sub-total
<u>Akumulasi rugi penurunan nilai</u>							<u>Accumulated impairment losses</u>
Perlengkapan kantor dan outlet	(504.298.977)	-	-	-	23.390.157	(480.908.820)	Office and outlet equipment
Total akumulasi depresiasi dan penurunan nilai	(165.275.624.266)	(60.431.164.687)	8.090.091.245	-	1.815.494.583	(215.801.203.125)	Total accumulated depreciation and impairment loss
Nilai buku neto	436.642.144.875					457.247.659.796	Net book value

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian rugi penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>June 30, 2017</u>
Hasil penjualan aset tetap	4.022.676.414
Nilai buku aset tetap yang dijual	(4.290.131.869)
Rugi penjualan aset tetap - neto	(267.455.455)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tanah milik Perusahaan dan entitas anaknya tertentu dengan luas keseluruhan 20.846 meter persegi yang terletak di Jawa dan Bali merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB"). HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2017 sampai dengan tahun 2042 dan menurut keyakinan manajemen, hak ini dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap. Pada tanggal 31 Desember 2015, terdapat kerugian penurunan nilai aset sebesar Rp503.631.316 terkait dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap milik Perusahaan dan entitas anaknya dengan nilai buku neto sebesar Rp457.247.659.796 diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan Rp310.491.762.213 dengan beberapa perusahaan asuransi yang merupakan pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Asoka Mas dan PT Asuransi Artha Graha. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan dan entitas anaknya tertentu yang diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan dijaminan terhadap liabilitas yang terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Utang Jangka Panjang - Utang Pembiayaan Konsumen" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

12. FIXED ASSETS (continued)

The details of loss on sale of fixed assets for the years ended June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

	<u>December 31, 2016</u>	
	2.628.638.314	Proceeds from sale of fixed assets
	(3.737.459.542)	Net book value of fixed assets sold
Rugi penjualan aset tetap - neto	(1.108.821.228)	Loss on sale of fixed assets - net

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, land owned by the Company and certain subsidiaries with total area of 20,846 square meters are located in Jawa and Bali and were all in the form of Building Rights ("HGB"). The related HGBs will expire on various dates ranging from 2017 to 2042 and the management believe that these rights can be renewed upon their expiry.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company and its subsidiaries' management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment in value of fixed assets. As of December 31, 2015, impairment losses amounting to Rp503,631,316 and being recorded as part of "General and Administrative Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company and its subsidiaries' fixed assets with net book value of Rp457,247,659,796 are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp310,491,762,213 with several insurance companies which are third parties, such as PT Asuransi Asoka Mas and PT Asuransi Artha Graha. The Company and its subsidiaries' management believe that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Certain vehicles owned by the Company and certain subsidiaries are acquired through credit facility from PT BCA Finance and are pledged against the related liabilities. The related payables are presented as "Long-term Debt - Consumer Financing Payable" in the consolidated statement of financial position as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD

Rincian dari aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	<i>Goodwill/ Goodwill</i>	<i>Merek dan Lisensi/ Brand and Licenses</i>	<i>Non-competing Agreement/ Non-competing Agreement</i>	<i>Software/ Software</i>	<i>Total/ Total</i>	<i>Cost</i>
<u>Biaya perolehan</u>						
Saldo, 1 Januari 2016	588.592.515.783	92.868.737.148	19.278.536.904	4.684.765.161	705.424.554.996	<i>Balance, January 1, 2016</i>
Pembelian <i>software</i>	-	-	-	854.326.500	854.326.500	<i>Purchase of software</i>
Penghapusan <i>software</i>	-	-	-	(394.718.353)	(394.718.353)	<i>Write-off of software</i>
Reklasifikasi	-	-	-	45.000.000	45.000.000	<i>Reclassifications</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(1.156.688.226)	-	-	-	(1.156.688.226)	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Saldo, 31 Desember 2016	587.435.827.557	92.868.737.148	19.278.536.904	5.189.373.308	704.772.474.917	<i>Balance, December 31, 2016</i>
Pembelian <i>software</i>	-	-	-	2.700.764.397	2.700.764.397	<i>Purchase of software</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	71.908.264	-	-	-	71.908.264	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Saldo, 30 Juni 2017	587.507.735.821	92.868.737.148	19.278.536.904	7.890.137.705	707.545.147.578	<i>Balance, June 30, 2017</i>
<u>Akumulasi amortisasi</u>						
Saldo, 1 Januari 2015	-	-	9.317.959.504	543.430.923	9.861.390.427	<i>Accumulated amortization Balance, January 1, 2015</i>
Amortisasi tahun berjalan	-	-	3.855.707.381	955.972.036	4.811.679.417	<i>Amortization during the year</i>
Saldo, 31 Desember 2015	-	-	13.173.666.885	1.499.402.959	14.673.069.844	<i>Balance, December 31, 2015</i>
Amortisasi tahun berjalan	-	-	3.855.707.381	1.131.738.477	4.987.445.858	<i>Amortization during the year</i>
Penghapusan <i>software</i>	-	-	-	(192.882.825)	(192.882.825)	<i>Write-off of software</i>
Saldo, 31 Desember 2016	-	-	17.029.374.266	2.438.258.611	19.467.632.877	<i>Balance, December 31, 2016</i>
Amortisasi periode berjalan	-	-	1.927.853.690	2.387.337.638	4.315.191.329	<i>Amortization during the period</i>
Saldo, 30 Juni 2017	-	-	18.957.227.956	4.825.596.249	23.782.824.206	<i>Balance, June 30, 2017</i>
<u>Nilai buku neto</u>						
Saldo, 31 Desember 2016	587.435.827.557	92.868.737.148	2.249.162.638	2.751.114.697	685.304.842.040	<i>Balance, December 31, 2016</i>
Saldo, 30 Juni 2017	587.507.735.821	92.868.737.148	321.308.948	3.064.541.456	683.762.323.372	<i>Balance, June 30, 2017</i>

Goodwill merupakan manfaat ekonomi masa depan yang diperoleh dari kombinasi bisnis yang tidak teridentifikasi secara individual dan diakui secara terpisah.

Merek merupakan hak untuk menggunakan merek dagang "iBox" untuk periode tidak terbatas yang diberikan oleh Sertifikat yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Hak Kekayaan Intelektual atas nama Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sedangkan Lisensi merupakan perjanjian dengan Apple Inc. ("Apple") untuk mendistribusikan dan menjual produk-produknya, dan untuk mengoperasikan *Apple Authorized Retail Stores*. Lisensi tersebut telah diperharui beberapa kali oleh pemilik sebelumnya dengan sedikit atau tanpa biaya, sehingga Perusahaan dan entitas anaknya menentukan umur manfaat Lisensi sebagai tidak terbatas.

13. INTANGIBLE ASSETS

The details of intangible assets are as follows:

Goodwill represents the future economic benefits acquired in business combinations that are not individually identified and separately recognised.

Brand represents the right to use "iBox" trademark for an indefinite future period as granted by the Certificate issued by Director General of Intellectual Property Rights on behalf of the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia, while Licenses represent the agreement with Apple Inc. ("Apple") to distribute and sell its products, and to operate *Apple Authorized Retail Stores*. The related Licenses have been renewed for several times by the former owner at little or no cost, therefore the Company and its subsidiaries determine the useful lives of Licenses as indefinite.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Non-competing Agreement merupakan perjanjian oleh pemilik bisnis iBox sebelumnya untuk tidak berkompetisi dalam bisnis yang sama dengan bisnis yang diakuisisi untuk periode lima tahun. *Non-competing Agreement* diamortisasi selama lima tahun berdasarkan hak kontraktualnya dengan menggunakan metode garis lurus. Beban amortisasi terkait sebesar Rp3.855.707.381 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Amortisasi Aset Takberwujud" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 (Catatan 27).

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, aset takberwujud, diuji untuk penurunan nilai. Jumlah agregat dari *goodwill*, Merek dan Lisensi dan *Non-competing Agreement* yang dialokasikan ke setiap unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

30 Juni/June 30, 2017

	PT Teletama Artha Mandiri	iBox	PT Azec Indonesia Management Services	CG Computers Sdn. Bhd.	
Goodwill	495.243.625.707	58.528.725.948	17.030.878.422	20.071.876.481	Goodwill
Merek dan Lisensi	-	92.868.737.148	-	-	Brand and Licenses
Non-competing Agreement	-	321.308.948	-	-	Non-competing Agreement

31 Desember/December 31, 2016

	PT Teletama Artha Mandiri	iBox	PT Azec Indonesia Management Services	CG Computers Sdn. Bhd.	
Goodwill	495.243.625.707	58.528.725.948	17.030.878.422	20.071.876.481	Goodwill
Merek dan Lisensi	-	92.868.737.148	-	-	Brand and Licenses
Non-competing Agreement	-	2.249.162.638	-	-	Non-competing Agreement

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan pengujian penurunan nilai tahunan untuk unit penghasil kas tersebut berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan menggunakan proyeksi arus kas yang didiskontokan. Pengujian penurunan nilai menggunakan proyeksi arus kas lima tahun yang telah disetujui manajemen, dan asumsi-asumsi penting sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries performed its annual impairment tests on those cash generating units based on fair value less cost to sell using discounted cash flows projection. The impairment tests used the management approved cash flows projections covering a five-year period, and the following key assumptions:

	Tingkat Diskonto/ Discount Rate		Tingkat Pertumbuhan Berkelanjutan/ Perpetuity Growth Rate		
	2017	2016	2017	2016	
PT Teletama Artha Mandiri	11,66%	11,66%	3,00%	3,00%	PT Teletama Artha Mandiri
iBox	12,54%	12,54%	3,00%	3,00%	iBox
PT Azec Indonesia Management Services	12,83%	12,83%	3,00%	3,00%	PT Azec Indonesia Management Services
CG Computers Sdn. Bhd.	7,24%	7,24%	3,00%	3,00%	CG Computers Sdn. Bhd.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang perlu diakui untuk *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak. Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan yang mungkin terjadi atas asumsi penting di atas yang dapat mengakibatkan nilai tercatat dari unit penghasil kas melebihi nilai terpulihkan secara material.

13. INTANGIBLE ASSETS (continued)

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, no impairment charge was required for goodwill on acquisition of subsidiaries. The Company and its subsidiaries' management believe that no reasonably possible change in any of the above key assumptions would cause the carrying value of the cash generating units to materially exceed their recoverable amount.

14. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

14. BANK LOANS

This account consists of:

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>	
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
<u>Pokok Utang</u>			<u>Principal</u>
Fasilitas pinjaman <i>revolving</i>			<i>Time revolving loan</i>
Perusahaan			Company
PT Bank Central Asia Tbk	300.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Central Asia Tbk	569.835.362.360	187.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	230.000.000.000	1.050.000.000	PT Bank CTBC Indonesia
UOB Bank (Malaysia) Berhad	2.022.595.345	-	UOB Bank (Malaysia) Berhad
CTBC Bank Co., Ltd	33.667.114	7.508.499.395	CTBC Bank Co., Ltd
CIMB Bank Bhd.	-	3.192.117.943	CIMB Bank Bhd.
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(887.500.000)	Unamortized transaction costs
Subtotal	1.101.891.624.819	197.863.117.338	Sub-total
Cerukan			Overdrafts
Perusahaan			Company
PT Bank Central Asia Tbk	245.658.122.734	229.976.677.258	PT Bank Central Asia Tbk
Entitas Anak			Subsidiaries
PT Bank Central Asia Tbk	144.887.176.076	331.201.531.052	PT Bank Central Asia Tbk
CIMB Bank Bhd.	11.240.585.344	29.508.432.002	CIMB Bank Bhd.
PT Bank CTBC Indonesia	9.226.819.292	13.463.052.271	PT Bank CTBC Indonesia
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	-	(940.625.000)	Unamortized transaction costs
Subtotal	411.012.703.446	603.209.067.583	Sub-total
Total utang bank jangka pendek	1.512.904.328.265	801.072.184.921	Total short-term bank loans

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>
Utang bank jangka panjang		
<u>Pokok Utang - Entitas Anak</u>		
UOB Bank (Malaysia) Bhd.	2.861.846.520	2.620.231.314
PT Bank Central Asia Tbk.	-	100.100.000.000
Subtotal	<u>2.861.846.520</u>	<u>102.720.231.314</u>
Utang bank jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>208.788.279</u>	<u>100.184.816.879</u>
<u>Biaya transaksi yang belum diamortisasi</u>	<u>-</u>	<u>(954.110.487)</u>
Total bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	<u>208.788.279</u>	<u>99.230.706.392</u>
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>2.653.058.240</u>	<u>2.535.414.435</u>
<u>Biaya transaksi yang belum diamortisasi</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Total bagian setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	<u>2.653.058.240</u>	<u>2.535.414.435</u>

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 14 Desember 2009, Perusahaan dan PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman *joint borrower* dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA").

Perjanjian pinjaman *joint borrower* tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan sehubungan dengan penambahan beberapa entitas anak ke dalam perjanjian pinjaman tersebut.

14. BANK LOANS (continued)

This account consists of: (continued)

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>	
			Long-term bank loans
			<i>Principal - Subsidiaries</i>
			UOB Bank (Malaysia) Bhd.
			PT Bank Central Asia Tbk.
			Sub-total
			<i>Current maturities long-term bank loan</i>
			<i>Unamortized transaction costs</i>
			Total current maturities - net
			<i>Long-term bank loan - net of current maturities</i>
			<i>Unamortized transaction costs</i>
			Total non-current maturities bank loan - net

PT Bank Central Asia Tbk

On December 14, 2009, the Company and PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into a *joint borrower loan agreement* with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA").

The *joint borrower loan agreement* has been amended for several times in relation with the extension and amendment to add several subsidiaries into the loan agreement.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 122 tanggal 30 April 2015, Perjanjian Kredit di atas diubah dengan ketentuan sebagai berikut:

- Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp200.000.000.000;
- Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit tidak melebihi \$AS38.000.000. Fasilitas Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* juga dapat digunakan oleh NGA, SES, TAM, dan DCM.
- TAM memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu kredit tidak melebihi Rp350.000.000.000;
- SES memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu kredit tidak melebihi Rp25.000.000.000;
- NGA memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu kredit tidak melebihi Rp50.000.000.000;
- Jumlah dari fasilitas pinjaman *revolving* yang dapat ditarik oleh TAM, SES, dan NGA tidak melebihi Rp600.000.000.000 dengan ketentuan jumlah fasilitas cerukan dan *time revolving* yang ditarik oleh TAM, SES, dan NGA masing-masing tidak dapat melebihi Rp950.000.000.000, Rp320.000.000.000, dan Rp100.000.000.000;
- EAR memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu kredit tidak melebihi Rp200.000.000.000;
- DCM memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu kredit tidak melebihi Rp70.000.000.000;
- Jumlah dari fasilitas pinjaman *revolving* yang dapat ditarik oleh EAR dan DCM tidak melebihi Rp450.000.000.000 dengan ketentuan jumlah fasilitas cerukan dan *time revolving* yang ditarik oleh EAR dan DCM masing-masing tidak dapat melebihi Rp600.000.000.000 dan Rp350.000.000.000;
- MMS memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu kredit tidak melebihi Rp35.000.000.000;
- DMT memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu kredit tidak melebihi Rp7.500.000.000;

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the Notarial Deed No. 122 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated April 30, 2015, the above Credit Agreement was amended with the following clauses:

- The Company obtained overdraft facility with maximum credit amount of Rp200,000,000,000;
- The Company obtained additional facility in the form of Bank Guarantee, *Standby Letter of Credit* with maximum credit amount of US\$38,000,000. Bank Guarantee and *Standby Letter of Credit* Facility also can be used by NGA, SES, TAM and DCM.
- TAM obtain overdraft facility with maximum credit amount of Rp350,000,000,000;
- SES obtain overdraft facility with maximum credit amount of Rp25,000,000,000;
- NGA obtain overdraft facility with maximum credit amount of Rp50,000,000,000;
- Total time revolving loan facilities withdrawn by TAM, SES, and NGA shall not exceed Rp600,000,000,000 with the condition of total overdraft and time revolving loan facilities withdrawn by TAM, SES, and NGA shall not exceed Rp950,000,000,000, Rp320,000,000,000, and Rp100,000,000,000, respectively;
- EAR obtain overdraft facility with maximum credit amount of Rp200,000,000,000;
- DCM obtain overdraft facility with maximum credit amount of Rp70,000,000,000;
- Total time revolving loan facilities withdrawn by EAR and DCM shall not exceed Rp450,000,000,000 with the condition of total overdraft and time revolving loan facilities withdrawn by EAR and DCM shall not exceed Rp600,000,000,000 and Rp350,000,000,000, respectively;
- MMS obtain overdraft facility with maximum credit amount of Rp35,000,000,000;
- DMT obtain overdraft facility with maximum credit amount of Rp7,500,000,000;

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 122 tanggal 30 April 2015, Perjanjian Kredit di atas diubah dengan ketentuan sebagai berikut: (lanjutan)

- PPS memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu kredit tidak melebihi Rp12.500.000.000;
- ESA memperoleh Fasilitas Kredit Investasi 1 dan 2 dengan pagu kredit maksimum masing-masing sebesar Rp110.000.000.000 dan Rp40.000.000.000;

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No 005/Add-KCK/2016 tertanggal 12 Desember 2015, ESA memperoleh perpanjangan masa penarikan fasilitas K11 dan K12 dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp110.000.000.000 dan Rp40.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 14 tanggal 6 September 2016, Perjanjian Kredit di atas diubah dengan menambah PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI") sebagai debitur. Perubahan tersebut juga merubah beberapa pagu kredit menjadi sebagai berikut:

- Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu kredit maksimum sebesar Rp250.000.000.000;
- Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas berupa Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* dengan pagu kredit tidak melebihi \$AS38.000.000. Fasilitas Bank Garansi dan *Standby Letter of Credit* juga dapat digunakan oleh NGA, SES, TAM, dan DCM;
- TAM memperoleh fasilitas cerukan dan *revolving* dengan pagu kredit masing-masing tidak melebihi Rp480.000.000.000 dan Rp600.000.000.000;
- EAR memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu kredit tidak melebihi Rp125.000.000.000;
- DCM memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu kredit tidak melebihi Rp50.000.000.000;

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the Notarial Deed No. 122 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated April 30, 2015, the above Credit Agreement was amended with the following clauses: (continued)

- PPS obtain overdraft facility with maximum credit amount of Rp12,500,000,000;
- ESA obtain Investment Credit facility 1 and 2 with maximum credit limit of Rp110,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively;

Based on the Amendment No. 005/Add-KCK/2016 dated December 12, 2015, K11 and K12 withdrawal period has been extended with maximum credit amount of Rp110,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively.

Based on the Notarial Deed No. 14 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated September 6, 2016, the above Credit Agreement was amended with the addition of PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI") as debtor. The ammendment also change several maximum credit to become as follows:

- The Company obtained overdraft facility with maximum credit amount of Rp250,000,000,000;
- The Company obtained additional facility in the form of Bank Guarantee, *Standby Letter of Credit* with maximum credit amount of US\$38,000,000. Bank Guarantee and *Standby Letter of Credit* Facility also can be used by NGA, SES, TAM and DCM;
- TAM obtain overdraft facility and revolving with maximum credit amount of Rp480,000,000,000 and Rp600,000,000,000, respectively;
- EAR obtain overdraft facility with maximum credit amount of Rp125,000,000,000;
- DCM obtain overdraft facility with maximum credit amount of Rp50,000,000,000;

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., No. 14 tanggal 6 September 2016, Perjanjian Kredit di atas diubah dengan menambah PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI") sebagai debitur. Perubahan tersebut juga merubah beberapa pagu kredit menjadi sebagai berikut: (lanjutan)

- Jumlah dari fasilitas pinjaman *revolving* yang dapat ditarik oleh EAR dan DCM tidak melebihi Rp375.000.000.000 dengan ketentuan jumlah fasilitas cerukan dan *time revolving* yang ditarik oleh EAR dan DCM masing-masing tidak dapat melebihi Rp500.000.000.000 dan Rp200.000.000.000;
- MMS memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu kredit tidak melebihi Rp35.000.000.000;
- PPS memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu kredit tidak melebihi Rp6.500.000.000;
- ESA memperoleh Fasilitas Kredit Investasi 1 dan 2 dengan pagu kredit maksimum masing-masing sebesar Rp110.000.000.000 dan Rp40.000.000.000;
- CKI memperoleh fasilitas cerukan dengan pagu kredit tidak melebihi Rp3.500.000.000;

Fasilitas tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Perpanjangan terakhir untuk fasilitas pinjaman *revolving* dan cerukan sampai dengan 14 Juni 2017. Sementara fasilitas kredit investasi 2 terakhir diperpanjang sampai dengan 5 Maret 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, fasilitas-fasilitas tersebut sedang dalam proses perpanjangan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 9,50% sampai 10,75% dan 10,75% sampai 11,00% per tahun.

Perjanjian Kredit di atas dijamin dengan agunan sebagai berikut:

- Piutang dan persediaan yang dimiliki oleh pihak-pihak yang mendapatkan fasilitas kredit dari Perjanjian Kredit tersebut (Catatan 5 dan 7); dan
- Tanah dan bangunan yang dimiliki Perusahaan, EAR, dan ESA senilai Rp97.928.505.000 (Catatan 12);

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the Notarial Deed No. 14 of Stephanie Wilamarta, S.H., dated September 6, 2016, the above Credit Agreement was amended with the addition of PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI") as debtor. The amendment also change several maximum credit to become as follows: (continued)

- Total time revolving loan facilities withdrawn by EAR and DCM shall not exceed Rp375,000,000,000 with the condition of total overdraft and time revolving loan facilities withdrawn by EAR and DCM shall not exceed Rp500,000,000,000 and Rp200,000,000,000, respectively;
- MMS obtain overdraft facility with maximum credit amount of Rp35,000,000,000;
- PPS obtain overdraft facility with maximum credit amount of Rp6,500,000,000;
- ESA obtain Investment Credit facility 1 and 2 with maximum credit limit of Rp110,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively;
- CKI obtain overdraft facility with maximum credit amount of Rp3,500,000,000;

These facilities have been amended several times. The latest extension for time revolving loans and overdraft facilities is until June 14, 2017. Meanwhile, for investment credit facility 2 the latest extension is until March 5, 2016. Until the completion of these consolidated financial statements, these facilities are still in extension process.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, these loan facilities bear interest ranging from 9.50% to 10.75% and from 10.75% to 11.00% per annum, respectively.

The above Credit Agreement is secured by the following collaterals:

- Receivables and inventories of the parties which obtained the credit facilities from the Credit Agreement (Notes 5 and 7); and
- Land and building owned by the Company, EAR, and ESA amounted by Rp97,928,505,000 (Note 12);

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian di atas, para Debitur harus mendapatkan persetujuan dari pihak BCA sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan investasi atau mendirikan usaha yang baru, kecuali investasi dan akuisisi yang menggunakan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham.
- Menjual dan melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional Debitur.
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran.
- Melakukan perubahan dalam status Debitur, Anggaran Dasar, dan komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur, dan Pemegang Saham, kecuali untuk mematuhi persyaratan BAPEPAM-LK dan melakukan pengurangan modal ditempatkan dan disetor penuh.
- Membagikan dividen.
- Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dan mengagunkan aset Debitur;
- Melakukan perubahan kepemilikan Perusahaan pada ESA, dan melakukan perubahan susunan pemegang saham pada EAR, TAM, SES, DCM, NGA, MMS, DMT, PPS, dan ESA yang menyebabkan kepemilikan Perusahaan menjadi kurang dari 51%;
- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Debitur sebagai jaminan kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Debitur.

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Mempertahankan jumlah piutang dan persediaan terhadap total pinjaman tidak kurang dari 1,1 (satu koma satu) kali;
- Mempertahankan rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali;

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the above loan agreement, the Debtors must obtain written approval from BCA before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Invest in or establish new business, except invest in and acquisition by using the proceeds from Initial Public Offering.
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.
- Conducting merger, acquisition and declaration of bankruptcy.
- Make changes in the Debtor's status, Articles of Association and the composition of the Boards of Commissioners, Board of Directors and Shareholders, except to comply with the BAPEPAM-LK requirements and decrease in issued and fully paid share capital.
- Declaring dividends.
- Acted as insurer/guarantor and pledge the Debtor's assets;
- Make changes in the Company's ownership interest in ESA, and change the composition of the shareholders in EAR, TAM, SES, DCM, NGA, MMS, DMT, PPS, and ESA which resulted in the Company's ownership interest to become less than 51%;
- Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Debtor's assets as collateral to other party.
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Debtor's operational purposes.

In addition, the Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Maintain the sum of accounts receivable and inventories to outstanding loans to be not less than 1.1 (one point one) times;
- Maintain current ratio to be not less than 1 (one) time;

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Selain itu, para Debitur harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit: (lanjutan)

- Mempertahankan rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi ("EBITDA") terhadap beban bunga diwajibkan tidak kurang dari 2 (dua) kali;
- Khusus untuk ESA, mempertahankan rasio EBITDA terhadap beban bunga diwajibkan tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua lima) kali untuk tahun 2015 dan 1,5 (satu koma lima) kali untuk tahun 2016;
- Khusus untuk ESA, mempertahankan *gearing ratio* setiap saat tidak melebihi 2,5 (dua koma lima) kali;
- Khusus untuk ESA, menjaga total ekuitasnya bernilai positif.
- Memberikan secara tertulis kepada BCA dalam hal Debitur melakukan:
 - Pembagian deviden;
 - Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris;
 - Perubahan susunan pemegang saham pada EAR, TAM, SES, Perusahaan, NGA, MMS, DMT, PPS, dan ESA sepanjang kepemilikan Perusahaan tidak kurang dari 51%; dan
 - Perubahan Anggaran Dasar Debitur dalam rangka penyesuaian dengan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal yang telah digantikan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anaknya tertentu telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut di atas.

Pada tanggal 23 Desember 2016, ESA menerima surat No. 30762/GBK/2016 dari BCA mengenai waiver atas tidak terpenuhinya rasio EBITDA terhadap beban bunga yang sekurang-kurangnya 1,50 kali pada tahun 2016.

Pada tanggal 5 Januari 2017, ESA menerima surat No. 0031/LKK/MBA/2017 dari BCA mengenai Pernyataan bahwa fasilitas kredit telah dilunasi pada tanggal 5 Januari 2017.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

In addition, the Debtors should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement: (continued)

- Maintain the ratio of income before income tax benefit (expense), depreciation and amortization ("EBITDA") to interest expense to be not less than 2 (two) times;
- Specifically for ESA, maintain the ratio of EBITDA to interest expense to be not less than 1.25 (one point two five) times for 2015 and 1.5 (one point five) times for 2016;
- Specifically for ESA, maintain the *gearing ratio* of no more than 2.5 (two point five) times;
- Specifically for ESA, maintain equity in positive balance.
- Notify BCA in writing when the Debtors conduct:
 - Declaration of dividends;
 - Change the composition of Boards of Directors and Commissioners;
 - Change the composition of the shareholders of EAR, TAM, SES, the Company, NGA, MMS, DMT, PPS, and ESA, as long as the Company's ownership interest not become less than 51%; and
 - Change of the Articles of Association in order to conform with the regulations of the Capital Market Supervisory Agency which has been replaced by the Financial Services Authority.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company and certain subsidiaries have complied with all covenants which were stated in the loan agreements above.

On December 23, 2016, ESA has receive a letter No. 30762/GBK/2016 from BCA regarding its EBITDA to interest expense ratio which did not meet the minimum of 1.50 times in 2016.

On January 5, 2017, ESA has receive a letter No. 0031/LKK/MBA/2017 from BCA regarding statement that the loan facility has been paid off on January 5, 2017.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia

Pada tanggal 5 September 2013, EAR menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank CTBC Indonesia ("BCI"). Berdasarkan perjanjian tersebut, EAR memperoleh fasilitas cerukan, pinjaman jangka pendek dan pinjaman atas permintaan dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp20.000.000.000, Rp50.000.000.000 dan Rp30.000.000.000.

Berdasarkan perubahan atas perjanjian fasilitas kredit No. 146/AMEND/IX/2015 EAR memperoleh fasilitas cerukan, pinjaman jangka pendek dan pinjaman atas permintaan dengan pagu kredit masing-masing sebesar Rp20.000.000.000, Rp200.000.000.000 dan Rp30.000.000.000. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 5 Desember 2017 dengan surat No. 266/AMEND/XII/2016.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dikenakan tingkat suku bunga masing-masing sebesar xxx% sampai 10,75% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha EAR sebesar Rp40.000.000.000 (Catatan 5) dan persediaan sebesar Rp60.000.000.000 (Catatan 7).

Malayan Banking Bhd.

Bank Guarantee

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Bhd. ("Maybank"). Berdasarkan perjanjian yang terakhir diperbaharui pada tanggal 16 Agustus 2010, CG memperoleh fasilitas tambahan *bank guarantee* dengan pagu kredit sebesar RM1.687.000.

Pada tanggal 13 Maret 2014, CG dan Maybank setuju untuk melakukan penambahan atas fasilitas ini sebesar RM313.000, sehingga pagu kredit fasilitas *overdraft* menjadi sebesar RM2.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Fasilitas ini dijamin dengan *fixed deposit* yang ditempatkan di Maybank masing-masing senilai RM1.697.697.

14. BANK LOANS (continued)

PT Bank CTBC Indonesia

On September 5, 2013, EAR entered into a loan agreement with PT Bank CTBC Indonesia ("BCI"). Based on the loan agreement, EAR obtained overdraft facility, short-term loan and demand loan with maximum credit amount of Rp20,000,000,000, Rp50,000,000,000 and Rp30,000,000,000, respectively.

Based on the letter of changes in credit facility No 146/AMEND/IX/2015 EAR obtained overdraft facility, short-term loan and demand loan with maximum credit amount of Rp20,000,000,000, Rp200,000,000,000 and Rp30,000,000,000. Those facilities have been amended several times and the latest extension are valid until December 5, 2017 with the letter No. 266/AMEND/XII/2016.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, these loan facilities bear interest ranging from 9.75% to 10.75%.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, these facilities are secured by trade receivables of EAR amounting to Rp40,000,000,000 (Note 5) and inventories of Rp60,000,000,000 (Note 7).

Malayan Banking Bhd.

Bank Guarantee

CG Computers Sdn. Bhd. ("CG"), a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Bhd. ("Maybank"). Based on the latest amendment of loan agreement on August 16, 2010, CG obtained additional bank guarantee facility with maximum credit amount of MYR1,687,000.

On March 13, 2014, CG and Maybank agreed to increase the overdraft facility by MYR313,000, hence, the maximum credit amount for overdraft facility became MYR2,000,000.

As of December 31, 2015, this facility is secured by fixed deposit placed in Maybank amounting to MYR1,697,697.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Bank Guarantee (lanjutan)

Fasilitas Pertama

Pada tanggal 13 Desember 2010, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Berhad ("Maybank"). Berdasarkan perjanjian tersebut, CG memperoleh fasilitas *term loan* dengan pagu kredit sebesar RM487.500, fasilitas *overdraft* dengan pagu pinjaman sebesar RM1.000.000. Selain itu, CG juga mendapatkan tambahan fasilitas dari Maybank berupa *Letter of Credit (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Banker's Acceptance (BA)* dan *Bank Guarantee (BG)* dengan pagu kredit sebesar RM1.050.000.

Fasilitas Term Loan dapat digunakan selama 6 (enam) bulan dari tanggal Surat Penawaran. CG akan membayar dengan angsuran bulanan sebanyak 120 (seratus dua puluh) kali setelah tanggal penarikan.

Fasilitas *term loan* dikenakan suku bunga tahunan sebesar 5,00% pada tahun 2017 dan 2016.

Fasilitas *overdraft* dikenakan suku bunga tahunan sebesar 5,25% pada tahun 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas-fasilitas ini dijaminan dengan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai RM5.042.551.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas *term loan* dan *overdraft* masing-masing sebesar RM297.076 (setara dengan Rp953.509.983) dan RM467.063 (ekuivalen dengan Rp1.499.044.565). Tidak ada saldo terutang atas fasilitas *Letter of Credit (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Banker's Acceptance (BA)* dan *Bank Guarantee (BG)*.

Pada tanggal 24 Oktober 2016, seluruh saldo terutang dari fasilitas ini sudah dilunasi.

14. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

Bank Guarantee (continued)

First Facility

On December 13, 2010, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Berhad ("Maybank"). Based on the loan agreement, CG obtained term loan facility with maximum credit amount of MYR487,500, overdraft facility with maximum credit amount of MYR1,000,000. Furthermore, CG also obtained additional facilities from Maybank in the form of Letter of Credit (LC), Trust Receipt (TR), Banker's Acceptance (BA) and Bank Guarantee (BG) with maximum credit amount of MYR1,050,000.

Term loan facility is available for draw down 6 (six) months from date of Letter of Offer. CG will pay the loan in 120 (one hundred twenty) monthly installments after drawdown date.

Term loan facility bears annual interest at 5.00% in 2017 and 2016.

Overdraft facility bears annual interest at 5.25% in 2017 and 2016.

As of December 31, 2015, these facilities are secured by buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR5,042,551.

As of December 31, 2015, the outstanding balance of term loan facility and overdraft amounted to MYR297,076 (equivalent to Rp953,509,983) and MYR467,063 (equivalent to Rp1,499,044,565). There were no outstanding loan for Letter of Credit (LC), Trust Receipt (TR), Banker's Acceptance (BA) and Bank Guarantee (BG) facility.

As of October 24, 2016, the outstanding balance of this facility has been fully paid.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Fasilitas Kedua

Pada tanggal 10 Oktober 2011, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Malayan Banking Berhad ("Maybank"). Berdasarkan perjanjian tersebut, CG memperoleh fasilitas *term loan* dengan pagu kredit sebesar RM250.000, fasilitas *overdraft* dengan pagu pinjaman sebesar RM1.210.000. Selain itu, CG juga mendapatkan tambahan fasilitas dari Maybank berupa *Letter of Credit Local/Foreign (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Banker's Acceptance (BA)* dan *Bank Guarantee (BG)* dengan pagu kredit sebesar RM1.150.000.

Pada tanggal 21 Maret 2012, CG dan Maybank setuju untuk melakukan pengurangan atas fasilitas *overdraft* sebesar RM10.000, sehingga pagu kredit fasilitas *overdraft* menjadi sebesar RM1.200.000.

Fasilitas *term loan* dapat digunakan selama 6 (enam) bulan dari tanggal Surat Penawaran. CG akan membayar dengan angsuran bulanan sebanyak 120 (seratus dua puluh) kali setelah tanggal penarikan.

Fasilitas *term loan* dikenakan suku bunga tahunan sebesar 4,60% pada tahun 2017 dan 2016.

Fasilitas *overdraft* dikenakan suku bunga tahunan sebesar 5,05% pada tahun 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai RM5.042.551.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas *term loan* dan *overdraft* masing-masing sebesar RM177.778 (setara dengan Rp570.605.158) dan RM1.058.679 (setara dengan Rp3.397.989.052). Tidak ada saldo terutang atas fasilitas *Letter of Credit (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Banker's Acceptance (BA)* dan *Bank Guarantee (BG)*.

Pada tanggal 24 Oktober 2016, seluruh saldo terutang dari fasilitas ini sudah dilunasi.

14. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

Second Facility

On October 10, 2011, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with Malayan Banking Berhad ("Maybank"). Based on the loan agreement, CG obtained term loan facility with maximum credit amount of MYR250,000, overdraft facility with maximum credit amount of MYR1,210,000. Furthermore, CG also obtained additional facilities from Maybank in the form of Letter of Credit Local/Foreign (LC), Trust Receipt (TR), Banker's Acceptance (BA) and Bank Guarantee (BG) with maximum credit amount of MYR1,150,000.

On March 21, 2012, CG and Maybank agreed to reduce the overdraft facility by MYR10,000, hence, the maximum credit amount for overdraft facility became MYR1,200,000.

Term loan facility is available for draw down 6 months from date of Letter of Offer. CG will pay the loan in 120 (one hundred twenty) monthly installments after drawdown date.

Term loan facility bears annual interest at 4.60% in 2017 and 2016.

Overdraft facility bears annual interest at 5.05% in 2017 and 2016.

As of December 31, 2015, these facilities are secured by buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR5,042,551.

As of December 31, 2015, the outstanding balance of term loan and overdraft facility amounted to MYR177,778 (equivalent to Rp570,605,158) and MYR1,058,679 (equivalent to Rp3,397,989,052), respectively. There were no outstanding loan for Letter of Credit (LC), Trust Receipt (TR), Banker's Acceptance (BA) and Bank Guarantee (BG) facility.

As of October 24, 2016, the outstanding balance of this facility has been fully paid.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Fasilitas Ketiga

CG menandatangani perjanjian pinjaman dengan Maybank. Berdasarkan perjanjian tersebut, CG memperoleh fasilitas *overdraft* dengan pagu pinjaman sebesar RM500.000.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai RM5.042.551.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas *overdraft* sebesar RM238.369 (setara dengan Rp765.081.061).

Pada tanggal 24 Oktober 2016, seluruh saldo terutang dari fasilitas ini sudah dilunasi.

Fasilitas Keempat

Pada tanggal 21 Juni 2012, CG menandatangani perjanjian pinjaman dengan Maybank. Berdasarkan perjanjian tersebut, CG memperoleh fasilitas *term loan* dengan pagu kredit sebesar RM525.000, fasilitas *overdraft* dengan pagu pinjaman sebesar RM2.450.000. Selain itu, CG juga mendapatkan tambahan fasilitas dari Maybank berupa *Letter of Credit Local/Foreign (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Banker's Acceptance (BA)* dan *Bank Guarantee (BG)* dengan pagu kredit sebesar RM2.275.000.

Pada tanggal 14 November 2012, CG dan Maybank setuju untuk melakukan pengurangan atas fasilitas *term loan* sebesar RM30.000, fasilitas *overdraft* sebesar RM140.000, fasilitas *Letter of Credit Local/Foreign (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Banker's Acceptance (BA)* dan *Bank Guarantee (BG)* sebesar RM130.000, sehingga pagu kredit fasilitas *term loan* menjadi RM495.000, pagu kredit *overdraft* menjadi sebesar RM2.310.000, pagu kredit *Letter of Credit Local/ Foreign (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Banker's Acceptance (BA)* dan *Bank Guarantee (BG)* menjadi RM2.145.000.

Pada tanggal 13 Maret 2014, CG dan Maybank setuju untuk melakukan penambahan atas fasilitas *Letter of Credit Local/Foreign (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Banker's Acceptance (BA)* dan *Bank Guarantee (BG)* sebesar RM1.650.000, sehingga pagu kredit fasilitas *Letter of Credit Local/Foreign (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Banker's Acceptance (BA)* dan *Bank Guarantee (BG)* menjadi RM3.795.000.

14. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

Third Facility

CG entered into a loan agreement with Maybank. Based on the loan agreement, CG obtained *overdraft* facility with maximum credit amount of MYR500,000.

As of December 31, 2015, these facilities are secured by buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR5,042,551.

As of December 31, 2015, the outstanding balance of *overdraft* facility amounted to MYR238,369 (equivalent to Rp765,081,061).

As of October 24, 2016, the outstanding balance of this facility has been fully paid.

Fourth Facility

On June 21, 2012, CG entered into a loan agreement with Maybank. Based on the loan agreement, CG obtained *term loan* facility with maximum credit amount of MYR525,000, *overdraft* facility with maximum credit amount of MYR2,450,000. Furthermore, CG also obtained additional facilities from Maybank in the form of *Letter of Credit Local/Foreign (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Banker's Acceptance (BA)* and *Bank Guarantee (BG)* with maximum credit amount of MYR2,275,000.

On November 14, 2012, CG and Maybank agreed to reduce the *term loan* facility by MYR30,000, *overdraft* facility by MYR140,000, and *Letter of Credit Local/Foreign (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Banker's Acceptance (BA)* and *Bank Guarantee (BG)* by MYR130,000, hence, the maximum facility of *term loan* amount became MYR495,000, *overdraft* facility amount became MYR2,310,000 and *Letter of Credit Local/ Foreign (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Banker's Acceptance (BA)* and *Bank Guarantee (BG)* amount became MYR2,145,000.

On March 13, 2014, CG and Maybank agreed to increase *Letter of Credit Local/Foreign (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Banker's Acceptance (BA)* and *Bank Guarantee (BG)* facilities by MYR1,650,000, hence, the maximum facility of *Letter of Credit Local/Foreign (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Banker's Acceptance (BA)* and *Bank Guarantee (BG)* became MYR3,795,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Malayan Banking Bhd. (lanjutan)

Fasilitas Keempat (lanjutan)

Fasilitas *term loan* dapat digunakan selama 6 (enam) bulan dari tanggal Surat Penawaran. CG akan membayar dengan angsuran bulanan sebanyak 120 (seratus dua puluh) kali setelah tanggal penarikan.

Fasilitas *term loan* dikenakan suku bunga tahunan sebesar 4,75% pada tahun 2017 dan 2016.

Fasilitas *overdraft* dikenakan suku bunga tahunan sebesar 5,85% pada tahun 2017 dan 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai RM5.042.551.

Berdasarkan perjanjian ini, CG harus mendapatkan persetujuan dari pihak Maybank sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan perubahan dalam status Perusahaan dan komposisi dari Direksi.
- Melakukan perubahan dalam komposisi Pemegang Saham.

CG juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 2,5 (dua koma lima).

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas *term loan* and *overdraft* masing-masing sebesar RM400.983 (setara dengan Rp1.287.015.086) dan RM2.117.433 (setara dengan Rp6.796.218.829). Tidak ada saldo terutang atas fasilitas *Letter of Credit (LC)*, *Trust Receipt (TR)*, *Banker's Acceptance (BA)* dan *Bank Guarantee (BG)*.

Pada tanggal 24 Oktober 2016, seluruh saldo terutang dari fasilitas ini sudah dilunasi.

14. BANK LOANS (continued)

Malayan Banking Bhd. (continued)

Fourth Facility (continued)

Term loan facility is available for draw down 6 (six) months from date of Letter of Offer. CG will pay the loan in 120 (one hundred twenty) monthly installments after drawdown date.

Term loan facility bears annual interest at 4.75% in 2017 and 2016.

Overdraft facility bears annual interest at 5.85% in 2017 and 2016.

As of December 31, 2015, these facilities are secured by buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR5,042,551.

Based on the above loan agreement, CG must obtain approval from Maybank before entering into certain transactions, among others, as follows:

- *Make a change in the Company's status and the composition of the Board of Directors.*
- *Make a change in the Company's Shareholders.*

CG is also required to maintain certain financial ratios, among others, gearing ratio of no more than 2.5 (two point five) from time to time.

As of December 31, 2015, the outstanding balance of term loan and overdraft facility amounted to MYR400,983 (equivalent to Rp1,287,015,086) and MYR2,117,433 (equivalent to Rp6,796,218,829). There were no outstanding loan for Letter of Credit (LC), Trust Receipt (TR), Banker's Acceptance (BA) and Bank Guarantee (BG) facility.

As of October 24, 2016, the outstanding balance of this facility has been fully paid.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

Ambank (M) Bhd.

Pada tanggal 28 Juni 2012, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Ambank (M) Bhd. ("AmBank"). Berdasarkan perjanjian tersebut, CG memperoleh fasilitas *term loan* dengan paku kredit sebesar RM250.000 dan fasilitas *Bank Guarantee* dengan paku pinjaman sebesar RM750.000.

Fasilitas *term loan* dapat digunakan selama 12 (dua belas) bulan dari tanggal Surat Penawaran. CG akan membayar dengan angsuran bulanan sebanyak 36 (tiga puluh enam) kali setelah tanggal penarikan.

Fasilitas *term loan* dikenakan suku bunga tahunan sebesar 8,35% pada tahun 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini dijamin dengan *fixed deposit* yang ditempatkan di AmBank senilai RM268.753.

Berdasarkan perjanjian di atas, CG harus mendapatkan persetujuan dari pihak AmBank sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, dan/atau menjaminkan aset Perusahaan sebagai jaminan kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak ketiga atau afiliasinya, kecuali jika ada kaitannya dengan kegiatan operasional Perusahaan.
- Menjual dan melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional Perusahaan.
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran.
- Membagikan dividen.

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas *term loan* sebesar RM28 (setara dengan dengan Rp89.870).

Pada tanggal 14 Juni 2016, seluruh saldo terutang dari fasilitas ini sudah dilunasi.

14. BANK LOANS (continued)

Ambank (M) Bhd.

On June 28, 2012, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with Ambank (M) Bhd. ("AmBank"). Based on the loan agreement, CG obtained term loan facility with maximum credit amount of MYR250,000 and Bank Guarantee facility with maximum credit amount of MYR750,000.

Term loan facility is available for draw down 12 (twelve) months from date of Letter of Offer. CG will pay the loan in 36 (thirty six) monthly installments after drawdown date.

Term loan facility bears annual interest at 8.35% in 2015.

As of December 31, 2015, this facility is secured by fixed deposit placed in AmBank amounting to MYR268,753.

Based on the above loan agreement, CG must obtain written approval from AmBank before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Obtaining new loan from other party, and/or pledge of the Company's assets as collateral to other party.
- Give loans to third party or affiliate, except if it is related with the Company's operational purposes.
- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.
- Conducting merger, acquisition and declaration of bankruptcy.
- Declaring dividends.

As of December 31, 2015, the outstanding balance of term loan facility amounted to MYR28 (equivalent to Rp89,870).

As of June 14, 2016, the outstanding balance of this facility has been fully paid.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

HSBC Bank Malaysia Bhd.

Pada tanggal 3 Maret 2014, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan HSBC Bank Malaysia Bhd. ("HSBC"). Berdasarkan perjanjian tersebut, CG memperoleh fasilitas *bank guarantee* dengan pagu kredit sebesar RM2.000.000.

Fasilitas *bank guarantee* dapat digunakan selama 12 (dua belas) bulan dari tanggal Surat Penawaran.

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas ini dijamin dengan *fixed deposit* yang ditempatkan di HSBC senilai RM1.015.370.

Berdasarkan perjanjian di atas, CG harus mendapatkan persetujuan dari pihak HSBC sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Melakukan perubahan dalam komposisi dari Dewan Komisaris, Direktur dan Pemegang Saham.
- Melakukan penggabungan, pengambilalihan dan pembubaran.
- Membagikan dividen.

CG juga diharuskan mempertahankan rasio keuangan, antara lain, *gearing ratio* setiap saat tidak lebih dari 1,5 : 1.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak ada saldo terutang untuk fasilitas di atas.

UOB (Malaysia) Bhd.

Pada tanggal 29 April 2011, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan UOB (Malaysia) Bhd. ("UOB"). Perjanjian ini terakhir diperbaharui pada tanggal 28 Juni 2012. Berdasarkan perjanjian tersebut, CG memperoleh fasilitas *fixed loan (FL)* dengan pagu kredit sebesar RM982.000, fasilitas *overdraft (OD)* dengan pagu kredit sebesar RM800.000 dan fasilitas *Financial Guarantee (FG)* dengan pagu pinjaman sebesar RM1.500.000.

14. BANK LOANS (continued)

HSBC Bank Malaysia Bhd.

On March 3, 2014, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with HSBC Bank Malaysia Bhd. ("HSBC"). Based on the loan agreement, CG obtained bank guarantee facility with maximum credit amount of MYR2,000,000.

Bank guarantee facility is available for draw down 12 (twelve) months from date of Letter of Offer.

As of December 31, 2015, this facility is secured by fixed deposit placed in HSBC amounting to MYR1,015,370.

Based on the above loan agreement, CG must obtain written approval from HSBC before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Make a change in CG's composition of the Boards of Commissioners, Directors and Shareholders.
- Conducting merger, acquisition and declaration of bankruptcy.
- Declaring dividends.

CG is also required to maintain certain financial ratios, among others, *gearing ratio* of no more than 1.5 : 1 from time to time.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, there were no outstanding balance for the above facilities.

UOB (Malaysia) Bhd.

On April 29, 2011, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with UOB (Malaysia) Bhd. ("UOB"). The latest amendment was on June 28, 2012. Based on the loan agreement, CG obtained fixed loan (FL) facility with maximum credit amount of MYR982,000, overdraft (OD) facility with maximum credit amount of MYR800,000 and Financial Guarantee (FG) facility with maximum credit amount of MYR1,500,000.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

UOB (Malaysia) Bhd. (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai RM5.042.551.

Fasilitas *term loan* dikenakan suku bunga tahunan sebesar 4,65% pada tahun 2017 dan 2016.

Berdasarkan perjanjian di atas, CG harus mendapatkan persetujuan dari pihak UOB sebelum melakukan transaksi tertentu, antara lain:

- Menjual dan melepaskan aset tetap atau aset utama yang digunakan dalam kegiatan usaha, kecuali untuk tujuan operasional Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang atas fasilitas *term loan* sebesar RM874.545 (setara dengan Rp2.620.231.314).

Pada tanggal 31 Desember 2015, saldo terutang atas fasilitas *term loan* dan *overdraft* masing-masing sebesar RM900.246 (setara dengan Rp2.889.474.574) dan RM645.137 (setara dengan Rp2.070.663.972).

CIMB Bank Bhd.

Pada tanggal 29 Juli 2016, CG, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). CG memperoleh fasilitas *Overdraft (OD)*, *Multi Option Line (MOL)*, *Bank Guarantee (BG)*, *Bankers Acceptance (BA)*, *Documentary Credit (DC)*, *Short Term Advance (STA1)*, dan *Standby Documentary Credit (SBLC)* dengan pagu kredit masing-masing sebesar RM6.000.000, RM24.000.000, RM24.000.000, RM10.000.000, RM24.000.000, RM9.995.000, dan RM24.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan bangunan yang dimiliki oleh CG yang berlokasi di Penang senilai RM5.775.545.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang atas fasilitas *term loan*, *bankers acceptance*, dan *overdraft* masing-masing sebesar RM1.065.421 (setara dengan Rp3.192.117.943), RM4.901.000 (setara dengan Rp14.683.935.110), dan RM4.947.915 (setara dengan Rp14.824.496.892).

14. BANK LOANS (continued)

UOB (Malaysia) Bhd. (continued)

As of December 31, 2015, these facilities are secured by buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR5,042,551.

Term loan facility bears annual interest at 4.65% in 2017 and 2016.

Based on the above loan agreement, CG must obtain written approval from UOB before entering into certain transactions, among others, as follows:

- Sell or dispose fixed assets or other core assets used in the business, except for operational purposes.

As of December 31, 2016, the outstanding balance of term loan facility MYR874,545 (equivalent to Rp2,620,231,314).

As of December 31, 2015, the outstanding balance of term loan facility and overdraft amounted to MYR900,246 (equivalent to Rp2,889,474,574) and MYR645,137 (equivalent to Rp2,070,663,972), respectively.

CIMB Bank Bhd.

On July 29, 2016, CG, a subsidiary, entered into a loan agreement with CIMB Bank Bhd. ("CIMB"). Based on the loan agreement, CG obtained *Overdraft (OD)*, *Multi Option Line (MOL)*, *Bank Guarantee (BG)*, *Bankers Acceptance (BA)*, *Documentary Credit (DC)*, *Short Term Advance (STA1)*, and *Standby Documentary Credit (SBLC)* with maximum credit amounted to MYR6,000,000, MYR24,000,000, MYR24,000,000, MYR10,000,000, MYR24,000,000, MYR9,995,000, and MYR24,000,000, respectively.

As of December 31, 2016, these facilities are secured by buildings owned by CG located in Penang amounting to MYR5,775,545.

As of December 31, 2016, the outstanding balance of term loan, bankers acceptance, and overdraft facility amounted to MYR1,065,421 (equivalent to Rp3,192,117,943), MYR4,901,000 (equivalent to Rp14,683,935,110), and MYR4,947,915 (equivalent to Rp14,824,496,892), respectively.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

CTBC Bank Co., Ltd.

Pada tanggal 15 Juli 2016, Era International Network Pte. Ltd. ("EIS"), entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan CTBC Bank Co., Ltd. ("CTBC"). EIS memperoleh fasilitas *Import Letter of Credit (LC)*, *Banker's Guarantee (BG)*, dan *Revolving Credit (RC)* dengan pagu kredit masing-masing sebesar \$Sin1.000.000, \$Sin1.000.000, dan \$Sin1.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo terutang atas fasilitas *revolving credit* sebesar \$Sin807.460 (setara dengan Rp7.508.499.395).

Beban bunga untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar Rp145.961.252.351 dicatat sebagai bagian dari "Biaya Keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 29).

15. UTANG

Akun ini merupakan liabilitas kepada para pemasok atas pembelian persediaan.

a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
PT Samsung Electronics Indonesia	860.110.768.320	1.041.895.143.517	PT Samsung Electronics Indonesia
Asus Global Pte. Ltd.	176.179.513.161	495.419.645.333	Asus Global Pte. Ltd.
PT Indosat Tbk	108.125.617.925	66.347.364.805	PT Indosat Tbk
PT Lenovo Indonesia	80.466.157.249	222.150.767.036	PT Lenovo Indonesia
PT World Innovative Telecommunication	79.997.693.813	184.866.889.466	PT World Innovative Telecommunication
PT Vivo Communication Indonesia	61.862.249.006	29.244.014.995	PT Vivo Communication Indonesia
PT Apple Indonesia	21.959.346.722	12.083.414.605	PT Apple Indonesia
PT Bueno Mediatama	-	44.000.784.193	PT Bueno Mediatama
PT LG Electronics Indonesia	17.597.002.032	25.631.255.847	PT LG Electronics Indonesia
PT XL Axiata Tbk	14.115.896.367	8.593.980.988	PT XL Axiata Tbk
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia Holdings	9.524.739.124	9.306.765.051	PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia Holdings
PT Cahaya Megah Pratama	9.565.434.580	3.843.122.181	PT Cahaya Megah Pratama
PT Huawei Tech Investment	7.768.732.337	42.255.014.002	PT Huawei Tech Investment
PT Sarana Kencana Mulya	4.801.378.257	2.550.406.347	PT Sarana Kencana Mulya
PT Inti Megah Swara	4.533.144.116	9.075.544.842	PT Inti Megah Swara
PT Distribusi Sentra Jaya	4.343.866.363	5.659.488.125	PT Distribusi Sentra Jaya
PT ECS Indo Jaya	2.140.597.132	2.277.704.182	PT ECS Indo Jaya
PT Astrindo Senayasa	1.597.236.954	2.769.009.136	PT Astrindo Senayasa
PT Citra Anugrah Sukses Abadi	1.037.061.802	3.571.136.851	PT Citra Anugrah Sukses Abadi
PT Urban Ritel Internasional	330.869.460	5.137.856.403	PT Urban Ritel Internasional

14. BANK LOANS (continued)

CTBC Bank Co., Ltd.

On July 15, 2016, Era International Network Pte. Ltd. ("EIS"), a subsidiary, entered into a loan agreement with CTBC Bank Co., Ltd. ("CTBC"). Based on the loan agreement, EIS obtained Letter of Credit (LC), Banker's Guarantee (BG), and Revolving Credit (RC) with maximum credit amounted to Sin\$1,000,000, Sin\$1,000,000, and Sin\$1,000,000, respectively.

As of December 31, 2016, the outstanding balance of revolving credit facility amounted to Sin\$807,460 (equivalent to Rp7,508,499,395).

Interest expenses for the year ended December 31, 2016 amounted to Rp145,961,252,351 being recorded as part of "Finance Costs" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 29).

15. ACCOUNTS PAYABLE

This account represents liabilities to suppliers for purchases of inventories.

a. The details of trade payables per supplier are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>	
Pihak ketiga: (lanjutan)			<i>Third parties: (continued)</i>
Rupiah (lanjutan)			<i>Rupiah (continued)</i>
PT SAT Nusapersada Tbk	6.710.445.933	8.423.013.182	<i>PT SAT Nusapersada Tbk</i>
PT Oracle Electronical International	1.866.499.000	3.278.519.999	<i>PT Oracle Electronical International</i>
PT Benteng Multi Indotama	730.420.915	1.831.136.905	<i>PT Benteng Multi Indotama</i>
PT Surya Citra Multimedia	105.573.600	105.573.600	<i>PT Surya Citra Multimedia</i>
PT Bintang Mahameru Utama	-	9.030.038.901	<i>PT Bintang Mahameru Utama</i>
PT Indonesia Oppo Electronic	-	102.058.359	<i>PT Indonesia Oppo Electronic</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	79.476.909.404	29.156.094.588	<i>Others (below Rp2 billion each)</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
Apple South Asia Pte. Ltd, Singapura (\$AS9.355.209 pada tanggal 30 Juni 2017 dan dan \$AS15.957.226 pada tanggal 31 Desember 2016)	124.602.024.542	214.401.284.371	<i>Apple South Asia Pte. Ltd, Singapore (US\$ 9,355,209 as of June 30, 2017 and and US\$15,957,226 as of December 31, 2016)</i>
Sony Mobile Communications AB (\$AS1.677.511 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	22.539.039.811	<i>Sony Mobile Communications AB US\$1,677,511 as of December 31, 2016)</i>
Asus Global Pte. Ltd. (\$AS613.728 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	8.246.049.408	<i>Asus Global Pte Ltd (US\$613,728 as of December 31, 2016)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (\$AS140.676 pada tanggal 30 Juni 2017 dan \$AS8.643 pada tanggal 31 Desember 2016)	1.873.659.355	116.123.319	<i>Others (below Rp1 billion each) (US\$140,676 as of June 30, 2017 and US\$8,643 as of December 31, 2016)</i>
Dolar Singapura			<i>Singapore dollar</i>
M1 Ltd. (\$Sin659.585 pada tanggal 30 Juni 2017 dan \$Sin407.780 pada tanggal 31 Desember 2016)	6.325.853.580	3.791.914.501	<i>M1 Ltd. (Sin\$659,585 as of June 30, 2017 and Sin\$407,780 as of December 31, 2016)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (\$Sin21.140 pada tanggal 30 Juni 2017 dan \$Sin50.804 pada tanggal 31 Desember 2016)	202.747.277	472.376.001	<i>Others (below Rp1 billion each) (Sin\$21,140 as of June 30, 2017 and Sin\$50,804 as of December 31, 2016)</i>
Ringgit Malaysia			<i>Malaysian ringgit</i>
Apple Malaysia Sdn. Bhd. (RM12.065.301 pada tanggal 30 Juni 2017 dan RM24.714.461 pada tanggal 31 Desember 2016)	37.520.069.132	74.047.243.747	<i>Apple Malaysia Sdn. Bhd. (MYR12,065,301 as of June 30, 2017 and MYR24,714,461 as of December 31, 2016)</i>

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- a. The details of trade payables per supplier are as follows: (continued)

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>
Pihak ketiga: (lanjutan)		
Ringgit Malaysia (lanjutan)		
ECS Astar Sdn. Bhd. (RM1.808.276 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	5.417.793.806
Dancom TT&L Telecommunication Sdn. Bhd. (RM637.998 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	1.911.512.188
MCM Distribution Sdn. Bhd. (RM2.057.655 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	6.164.951.123
Zitron Enterprise (M) Sdn. Bhd. (RM523.402)	-	1.568.169.966
Gadget Access Sdn Bhd (RM351.495 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	1.053.117.684
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (RM8.319.696 pada tanggal 30 Juni 2017 dan RM1.787.325 pada tanggal 31 Desember 2016)	25.872.173.692	5.355.019.231
Total pihak ketiga	<u>1.751.343.681.150</u>	<u>2.613.690.338.595</u>

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- a. The details of trade payables per supplier are as follows: (continued)

Third parties: (continued)
Malaysian ringgit (continued)
ECS Astar Sdn. Bhd. (MYR1,808,276 as of December 31, 2016)
Dancom TT&L Telecommunication Sdn. Bhd. (MYR637,998 as of December 31, 2016)
MCM Distribution Sdn. Bhd. (MYR2,057,655 as of December 31, 2016)
Zitron Enterprise (M) Sdn. Bhd. (MYR523,402)
Gadget Access Sdn. Bhd. MYR351,495 as of December 31, 2016)
Others (below Rp1 billion each) (MYR8,319,696 as of June 30, 2017 and MYR1,787,325 as of December 31, 2016)

Total third parties

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

- b. Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>	
Lancar	1.341.020.408.926	2.102.023.925.720	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	206.544.784.184	257.296.641.667	1 - 30 days
31 - 60 hari	30.858.931.682	62.481.192.710	31 - 60 days
61 - 90 hari	19.915.344.438	28.893.439.681	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	153.004.211.920	162.995.138.817	More than 90 days
Total	<u>1.751.343.681.150</u>	<u>2.613.690.338.595</u>	Total

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- b. The aging analysis of trade payables is as follows:

- c. Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
Rupiah			Rupiah
Dana promosi	289.895.430.808	164.900.087.696	Promotion fund
Kartu kredit	6.888.994.603	4.529.040.056	Credit card
PT Multimarilyn Permata Nusantara	6.821.518.234	553.632.833	PT Multimarilyn Permata Nusantara
PT Intrias Mandiri	-	2.269.174.862	PT Intrias Mandiri
PT Naranata Aktif Sejahtera	-	1.983.143.400	PT Naranata Aktif Sejahtera
Apple South Asia Pte. Ltd.	-	1.643.004.803	Apple South Asia Pte. Ltd.
PT Aktivasi Asia	-	1.244.602.400	PT Aktivasi Asia
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar)	102.825.086.722	86.161.522.146	Others (below Rp1 billion each)
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Lain-lain			Others
(\$AS49.493 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	664.991.170	(US\$49,493 as of December 31, 2016)
Dolar Singapura			Singapore dollar
Lain-lain (\$Sin98.402 pada Tanggal 30 Juni 2017 dan dan \$Sin77.751 pada tanggal 31 Desember 2016)	943.734.530	722.998.499	Others (Sin\$98,402 as of June 30, 2017 and and Sin\$77,751 as of December 31, 2016)
Ringgit Malaysia			Malaysian ringgit
IBM Malaysia Sdn. Bhd. (RM13.531.891 pada tanggal 31 Desember 2016)	-	40.543.033.944	IBM Malaysia Sdn. Bhd. (MYR13,531,891 as of December 31, 2016)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 miliar) (RM7.643 pada tanggal 30 Juni 2017 dan RM445.110 pada tanggal 31 Desember 2016)	23.766.793	1.333.596.435	Others (below Rp1 billion each) (MYR7,643 as of June 30, 2017 and MYR445,110 as of December 31, 2016)
Total pihak ketiga	<u>407.398.531.690</u>	<u>306.548.828.244</u>	Total third parties

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG (lanjutan)

- c. Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>	
Pihak berelasi (Catatan 32)			<i>Related party (Note 32)</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	-	1.019.000.000	<i>PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia</i>
Total pihak berelasi	-	1.019.000.000	<i>Total related party</i>
Total	<u>407.398.531.690</u>	<u>307.567.828.244</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, utang lain-lain - dana promosi sebagian besar merupakan dana yang diterima oleh Perusahaan dan entitas anak tertentu dari pemasok yang akan didistribusikan ke agen untuk tujuan promosi.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, utang lain-lain - kartu kredit merupakan utang kepada beberapa bank sehubungan dengan biaya kartu kredit yang timbul dari program promosi yang dilakukan oleh entitas anak tertentu dengan beberapa bank tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, utang lain-lain kepada PT Multimarilyn Permata Nusantara merupakan utang sehubungan dengan kegiatan impor seperti *handling* dan pengiriman.

15. ACCOUNTS PAYABLE (continued)

- c. The details of other payables are as follows:
(continued)

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, other payables - promotion fund mainly represent funds received by the Company and certain subsidiaries from suppliers which will be distributed to the dealers for promotion purposes.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, other payables - credit card represent payables to banks in relation with credit card charges arising from certain subsidiary's joint promotion programs with banks.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, other payables to PT Multimarilyn Permata Nusantara represent payables related to import activities, such as *handling* and shipment.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari:

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>
Periklanan dan promosi	7.759.812.879	16.816.315.554
Beban bunga	3.210.055.736	2.500.925.632
Telekomunikasi, air dan listrik	2.391.435.551	791.043.851
Jasa tenaga ahli	1.275.095.166	1.724.271.080
Sewa	841.310.120	5.618.738.520
Asuransi	165.082.831	556.221.816
Beban angkut	423.801.676	1.103.531.783
Komisi penjualan	-	69.573.427
Lain-lain	28.535.096.535	6.303.853.012
Total	<u>44.601.690.494</u>	<u>35.484.474.675</u>

16. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>
Periklanan dan promosi	7.759.812.879	16.816.315.554
Beban bunga	3.210.055.736	2.500.925.632
Telekomunikasi, air dan listrik	2.391.435.551	791.043.851
Jasa tenaga ahli	1.275.095.166	1.724.271.080
Sewa	841.310.120	5.618.738.520
Asuransi	165.082.831	556.221.816
Beban angkut	423.801.676	1.103.531.783
Komisi penjualan	-	69.573.427
Lain-lain	28.535.096.535	6.303.853.012
Total	<u>44.601.690.494</u>	<u>35.484.474.675</u>

17. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	1.411.193.773	1.842.125.537
Pasal 21	5.888.237.269	4.933.814.386
Pasal 23	3.000.700.760	888.194.748
Pasal 25	5.042.848.664	4.468.376.017
Pasal 26	-	22.656.250
Pasal 29 (Catatan 30)	12.304.353.099	15.276.958.223
Utang pajak penghasilan luar negeri (Catatan 30)	3.114.773.677	2.996.110
<i>Withholding tax payable</i>	-	-
Pajak pertambahan nilai	10.650.171.629	45.252.940.989
Total	<u>41.412.278.871</u>	<u>72.688.062.260</u>

17. TAXES PAYABLE

Taxes payable consists of:

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	1.411.193.773	1.842.125.537
Pasal 21	5.888.237.269	4.933.814.386
Pasal 23	3.000.700.760	888.194.748
Pasal 25	5.042.848.664	4.468.376.017
Pasal 26	-	22.656.250
Pasal 29 (Catatan 30)	12.304.353.099	15.276.958.223
Utang pajak penghasilan luar negeri (Catatan 30)	3.114.773.677	2.996.110
<i>Withholding tax payable</i>	-	-
Pajak pertambahan nilai	10.650.171.629	45.252.940.989
Total	<u>41.412.278.871</u>	<u>72.688.062.260</u>

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek gaji dan imbalan lainnya	9.442.541.881	4.066.325.045
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	87.967.703.929	76.105.643.000
Total	<u>97.410.245.810</u>	<u>80.171.968.045</u>

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities are as follows:

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek gaji dan imbalan lainnya	9.442.541.881	4.066.325.045
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	87.967.703.929	76.105.643.000
Total	<u>97.410.245.810</u>	<u>80.171.968.045</u>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anaknya mengakui liabilitas imbalan kerja masing-masing sejumlah Rp97.410.245.810 dan Rp76.105.643.000, yang disajikan sebagai bagian dari "Liabilitas Imbalan Kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, beban terkait yang dibebankan pada laba rugi masing-masing sebesar Rp9.550.872.000 dan Rp19.101.744.000, dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Gaji dan Imbalan Kerja" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, nilai yang diakui di penghasilan komprehensif lain, masing-masing sebesar Rp2.986.299.976 dan Rp326.009.000. Liabilitas imbalan kerja tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Kappa Konsultan Utama, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 27 Februari 2017 untuk 31 Desember 2016.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>	
Tingkat bunga (per tahun)	8.2%	8.2%	Discount rate (per annum)
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	8%	8%	Salary increase rate (per annum)
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	Retirement age
Tingkat kematian	TMI'11	TMI'11	Mortality rate

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>	
Beban jasa kini	6.922.421.000	13.844.842.000	Current service cost
Beban bunga	2.628.451.000	5.256.902.000	Interest cost
Biaya jasa lalu terkait <i>transfer in</i>	-	-	Past service cost due to transfer in
Total	9.550.872.000	19.101.744.000	Total

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

As of March 31 2017 and December 31, 2016, the Company and its subsidiaries recognized employee benefits liabilities Rp97,410,245,810 and Rp76,105,643,000, respectively, which are presented as part of "Employee Benefits Liabilities" in the consolidated statement of financial position. For the years ended March 31 2017 and December 31, 2016, the related expenses charged to profit or loss amounted to Rp9,550,872,000 and Rp19,101,744,000, respectively, and were presented as part of "General and Administrative Expenses - Salaries and Employee Benefits" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27). For the years ended March 31 2017 and December 31, 2016, the amount recognized in other comprehensive income amounted to Rp2,986,299,976 and Rp326,009,000, respectively. The employee benefits liabilities were determined through actuarial valuations performed by PT Kappa Konsultan Utama, an independent actuary, based on its reports dated February 27, 2017 for December 31, 2016.

The employee benefits liabilities are calculated using the "Projected Unit Credit" method and are based on the following assumptions:

The related expenses recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Perubahan nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The changes in the present value of defined benefit obligation are as follows:

	<u>June 30, 2017</u>	<u>December 31, 2016</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 1 Januari	76.105.643.000	57.583.570.000	Present value of defined benefit obligation as of January 1
Beban imbalan kerja yang diakui pada laba rugi:			Employee benefits expenses recognized in profit or loss:
- Beban jasa kini	6.922.421.000	13.844.842.000	Current service cost -
- Beban bunga	2.628.451.000	5.256.902.000	Interest cost -
- Biaya jasa lalu terkait <i>transfer in</i>	-	-	Past service cost due to transfer in -
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto yang diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Remeasurement of net defined benefit liability recognized in other comprehensive income:
- Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(25.245.900.795)	6.331.943.000	Actuarial losses (gains) due to changes in financial assumptions
- Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	27.557.089.724	(6.657.952.000)	Actuarial gains due to experience adjustment
Pembayaran manfaat	-	(253.662.000)	Benefits paid
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 30 Juni dan 31 Desember	<u>87.967.703.929</u>	<u>76.105.643.000</u>	Present value of defined benefit obligation as of December 31 and June 30

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, nilai liabilitas imbalan kerja sama dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti.

As of March 31 2017 and December 31, 2016, the employee benefit liabilities are equal to its present value of defined benefit obligation.

Analisa sensitivitas kuantitatif atas asumsi aktuarial signifikan yang menunjukkan pengaruhnya terhadap nilai kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant actuarial assumptions showing its impact to the defined benefit obligation as of December 31, 2016 is as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016

	<u>Kenaikan 1%/</u> <u>1% Increase</u>	<u>Penurunan 1%/</u> <u>1% Decrease</u>	
Tingkat diskonto	(9.165.443.000)	10.880.449.000	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji masa depan	10.792.638.000	(9.258.965.000)	Future salary increase rate

Perkiraan profil jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut :

The estimated maturity profile of the defined benefit plan as of December 31, 2016 is as follow:

	<u>31 Desember 2016/</u> <u>December 31, 2016</u>	
Dalam waktu 12 bulan ke depan	3.126.333.000	Within the next 12 months
Antara 2 sampai 5 tahun	73.154.000	Between 2 to 5 years
Antara 5 sampai 10 tahun	1.959.219.000	Between 5 to 10 years
Di atas 10 tahun	2.083.634.138.000	Beyond 10 years

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rata-rata tertimbang durasi dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2016 adalah 13,91 tahun.

**18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

The weighted average duration of defined benefit obligation as of December 31, 2016 are 13.91 years.

19. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Utang sewa pembiayaan merupakan sewa pembiayaan entitas anak dari Orix Leasing Malaysia Berhad dan Public Bank Berhad untuk pembelian perabotan, renovasi bangunan dan kendaraan. Rincian atas utang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

19. FINANCE LEASE PAYABLE

Finance lease payable represents a subsidiary's finance lease from Orix Leasing Malaysia Berhad and Public Bank Berhad for purchase of furniture and fixtures, building improvements and vehicles. The details of finance lease payable are as follows:

	June 30, 2017	December 31, 2016	
Tingkat suku bunga	2,73% - 3,80%	2,73% - 3,80%	<i>Interest rate</i>
Jatuh tempo	2015 - 2021	2015 - 2021	<i>Maturity</i>
Pembayaran sewa minimum masa depan yang akan jatuh tempo:			<i>Future minimum lease payments due:</i>
Dalam 1 tahun	259.666.185	180.901.998	<i> Within 1 year</i>
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	-	199.056.812	<i> After 1 year but no more than 5 years</i>
Total pembayaran utang sewa minimum	259.666.185	379.958.810	<i>Total future minimum lease payments</i>
Dikurangi jumlah beban keuangan:			<i>Less amount representing finance charges:</i>
Dalam 1 tahun	(4.919.606)	(9.839.211)	<i> Within 1 year</i>
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	-	(24.295.415)	<i> After 1 year but no more than 5 years</i>
Total beban keuangan	(4.919.606)	(34.134.626)	<i>Total amount representing finance charges</i>
Nilai kini pembayaran sewa minimum:			<i>Present value of minimum lease payments:</i>
Dalam 1 tahun	254.746.579	171.062.787	<i> Within 1 year</i>
Setelah 1 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun	-	174.761.397	<i> After 1 year but no more than 5 years</i>
Nilai kini pembayaran sewa minimum	254.746.579	345.824.184	<i>Present value of minimum lease payment</i>

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan laporan dari PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Eralink International	1.738.996.040	59,97	869.498.020.000	PT Eralink International
Sintawati Halim (Direktur)	1.500.000	0,05	750.000.000	Sintawati Halim (Director)
Ardy Hady Wijaya (Presiden Komisaris)	1.253.960	0,04	626.980.000	Ardy Hady Wijaya (President Commissioner)
Richard Halim Kusuma (Komisaris)	1.250.000	0,04	625.000.000	Richard Halim Kusuma (Commissioner)
Budiarto Halim (Presiden Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Budiarto Halim (President Director)
Hasan Aula (Wakil Presiden Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Hasan Aula (Vice President Director)
Andreas Harun Djumadi (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Andreas Harun Djumadi (Director)
Sim Chee Ping (Direktur)	1.250.000	0,04	625.000.000	Sim Chee Ping (Director)
Djohan Sutanto (Direktur)	1.200.000	0,04	600.000.000	Djohan Sutanto (Director)
Publik (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	1.150.800.000	39,70	575.400.000.000	Public (each below 5% ownership)
Total	2.900.000.000	100,00	1.450.000.000.000	Total

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of March 31 2017 and December 31, 2016 based on the report from PT Raya Saham Registra, the Shares Administration Bureau, are as follows:

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian akun adalah sebagai berikut:

	June 30, 2017	December 31, 2016	
Agio saham			Share premium
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	460.000.000.000	460.000.000.000	Excess of paid-in capital over par value
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(42.097.076.525)	(42.097.076.525)	Costs related to the initial public offering
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	9.141.181.693	9.141.181.693	Difference in value of transaction with entities under common control
Pengampunan pajak	6.630.101.979	6.630.101.979	Tax Amnesty
Total	433.674.207.147	433.674.207.147	Total

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

The details of this account are as follows:

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh dari transaksi restrukturisasi yang melibatkan PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri dan PT Data Citra Mandiri, entitas Anak, yang terjadi antara tahun 2010 sampai dengan 2012.

Difference in value of transaction with entities under common control represents the difference between the consideration paid and book value of net assets acquired from restructuring transactions involving PT Erafone Artha Retailindo, PT Teletama Artha Mandiri and PT Data Citra Mandiri, subsidiaries, which occurred between 2010 to 2012.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, dan PT Nusa Gemilang Abadi, entitas anak, mengikuti program pengampunan pajak dengan melaporkan aset berupa logam mulia dan aset tetap dengan jumlah sebesar Rp6.760.391.851. Entitas anak telah menerima Surat Keterangan dari Direktorat Jenderal Pajak pada berbagai tanggal pada tahun 2016. Kenaikan aset dari pengampunan pajak dicatat sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016.

22. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diadakan pada tanggal 30 Mei 2013 sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 103 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTMETD") sebanyak-banyaknya 0,69% dari modal disetor yaitu sebanyak-banyaknya 20.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham melalui program pemberian Hak Opsi kepada karyawan dan manajemen Perusahaan ("MESOP").

Program hak opsi tersebut tunduk pada syarat-syarat sebagai berikut:

- Jumlah Hak MESOP yang diterbitkan maksimum sebanyak 20.000.000 hak yang dapat ditukarkan menjadi 20.000.000 lembar saham;
- Manajemen dan karyawan kunci yang berhak menerima Hak MESOP yaitu:
 - a. Karyawan tetap Perusahaan yang dinominasikan oleh Komite MESOP atau HRD Perusahaan dan disetujui oleh Direksi;
 - b. Anggota Dewan Komisaris (kecuali komisaris independen Perusahaan) dan Direksi Perusahaan;
 - c. Karyawan telah bekerja di Perusahaan paling sedikit 1 (satu) tahun sebelum pengumuman pelaksanaan MESOP dan jabatan paling rendah adalah Asisten Manajer.

**21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

PT Erafone Artha Retailindo, PT Multi Media Selular, PT Data Citra Mandiri, PT Erafone Dotcom, PT Prakarsa Prima Sentosa, PT Data Media Telekomunikasi, PT Era Sukses Abadi, PT Azec Indonesia Management Services, and PT Nusa Gemilang Abadi, subsidiaries, participate in tax amnesty program by reporting assets in the form of gold bullions and fixed assets with amount of Rp6,760,391,851. The subsidiaries has received Statement Letter from Directorate of General Taxes on various dates in 2016. The increase of asset from tax amnesty recorded as part of "Additional Paid-in Capital" in the statement of financial position as of December 31, 2016.

22. STOCK BASED COMPENSATION

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting held on May 30, 2013, which was notarized by Notarial Deed No. 103, of Fathiah Helmi, S.H., on the same date, the shareholders of the Company agreed to conduct issuance of new shares without Pre-emptive Rights ("PMTMETD") at the maximum of 0.69% from total shares issued and fully paid or 20,000,000 shares with par value of Rp500 per share through Management and Employee Stock Option Plan ("MESOP").

The stock option plans are subject to the following terms and conditions:

- *MESOP issued at the maximum of 20,000,000 rights which can be converted into 20,000,000 shares;*
- *Key management and employee which have the right to receive MESOP are:*
 - a. *Permanent employee whom nominated by MESOP committee or HRD and approved by Board of Directors;*
 - b. *Member of the Company's Boards of Commissioners and Directors, except the Company's Independent Commissioner;*
 - c. *The employee has been working in the Company at least 1 (one) year before the exercise of MESOP and minimum position is Assistant Manager.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Komite MESOP belum menentukan alokasi saham yang akan dibagikan dan tanggal pemberian MESOP.

23. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 86 tanggal 20 Juni 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2016 sebagai berikut:

- Sebesar Rp58.000.000.000 atau sebesar Rp20 per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham;
- Sebesar Rp1.000.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 25 tanggal 9 Juni 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2015 sebagai berikut:

- Sebesar Rp58.000.000.000 atau sebesar Rp20 per saham akan dibagikan sebagai dividen kepada pemegang saham;
- Sebesar Rp1.000.000.000 akan dibukukan sebagai cadangan umum.

24. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30	
	2017	2016
Telepon selular dan tablet	8.773.551.553.764	8.765.093.952.249
Voucher elektronik	1.245.271.529.577	874.988.519.501
Starter packs	350.404.998.316	79.466.549.485
Komputer dan peralatan elektronik lainnya	316.064.966.752	279.656.439.025
Aksesoris	255.848.347.917	235.160.727.873
Voucher fisik	20.776.014.065	77.122.244.911
Suku cadang	14.207.000.248	19.934.609.630
Lain-lain	80.325.321.811	30.726.712.530
Total	11.056.449.732.450	10.362.149.755.204

22. STOCK BASED COMPENSATION (continued)

Until the date of the completion of these consolidated financial statements, MESOP committee has not yet determined the stock allocation which will be distributed and date of distribution.

23. DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 86 of Fathiah Helmi, S.H., dated June 20 2017, the Company's shareholders approved the appropriation of 2016 net income as follows:

- Rp58,000,000,000 or Rp20 per share will be distributed as dividend to shareholders;
- Rp1,000,000,000 will be recorded as general reserves.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 25 of Fathiah Helmi, S.H., dated June 9 2016, the Company's shareholders approved the appropriation of 2015 net income as follows:

- Rp58,000,000,000 or Rp20 per share will be distributed as dividend to shareholders;
- Rp1,000,000,000 will be recorded as general reserves.

24. NET SALES

The details of net sales are as follows:

Cellular phones and tablet
Electronic vouchers
Starter packs
Computer and other electronic devices
Accessories
Physical vouchers
Spareparts
Others
Total

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, tidak terdapat penjualan kepada pihak-pihak berelasi.

Tidak ada penjualan kepada pelanggan dengan total penjualan kumulatif individual yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian.

24. NET SALES (continued)

For the years ended March 31 2017 and December 31, 2016, there were no sales to related parties.

There is no sales to customers with annual cumulative individual amounts of sales exceeding 10% of consolidated net sales.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

25. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30		
	2017	2018	
Saldo awal persediaan	2.312.718.401.283	2.655.139.248.369	Beginning balance of inventories
Pembelian neto	10.641.901.151.859	9.631.277.238.131	Net purchases
Persediaan yang tersedia untuk dijual	12.954.619.553.142	12.286.416.486.500	Inventories available for sale
Saldo akhir persediaan	(2.887.037.385.595)	(2.802.064.622.948)	Ending balance of inventories
Total	10.067.582.167.547	9.484.351.863.552	Total

Rincian pemasok dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of suppliers from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of consolidated net sales are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30		
	2017	2016	
PT Samsung Electronics Indonesia	3.687.343.493.309	3.396.280.453.723	PT Samsung Electronics Indonesia
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore	1.254.122.627.750	916.601.616.653	Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore
Asus Technology Pte. Ltd.	538.619.132.347	1.277.340.346.145	Asus Technology Pte. Ltd.
Total	5.480.085.253.406	5.590.222.416.521	Total

**Persentase dari Penjualan Neto Konsolidasian/
Percentage to Consolidated Net Sales**

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30		
	2017	2016	
PT Samsung Electronics Indonesia	33,35%	32,78%	PT Samsung Electronics Indonesia
Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore	11,34%	8,85%	Apple South Asia Pte. Ltd., Singapore
Asus Technology Pte. Ltd.	4,87%	12,33%	Asus Technology Pte. Ltd.
Total	49,56%	53,95%	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya memperoleh berbagai macam potongan pembelian dimana total potongan pembelian tersebut ditentukan oleh pemasok.

25. COST OF GOODS SOLD (continued)

The Company and its subsidiaries obtained various type of purchase discounts determined by the suppliers.

26. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

26. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30		
	2017	2016	
Gaji	99.607.685.952	80.862.758.576	Salaries
Sewa dan <i>service charge</i> (Catatan 9)	95.964.819.076	80.026.627.499	Rental and service charges (Note 9)
Periklanan dan promosi	91.409.221.253	77.208.869.731	Advertising and promotion
Program penjualan melalui kartu kredit	75.807.824.846	65.141.385.360	Sales program through credit card
Komisi penjualan	16.142.663.755	21.689.702.843	Sales commission
Distribusi	17.886.326.025	18.933.032.908	Distribution
Kemasan	3.458.821.238	4.807.920.411	Packaging
Lain-lain	930.156.286	727.140.384	Others
Total	401.207.518.432	349.397.437.712	Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30		
	2017	2016	
Gaji dan imbalan kerja (Catatan 18)	221.632.323.073	187.382.888.701	Salaries and employee benefits (Note 18)
Penyusutan (Catatan 12)	34.751.111.018	29.178.157.164	Depreciation (Note 12)
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 7)	26.107.897.886	20.273.069.602	Provision for obsolescence and decline in value of inventories - net (Note 7)
Telekomunikasi, air dan listrik	12.035.395.297	11.353.888.640	Telecommunication, water and electricity
Beban pajak	9.274.904.895	3.135.503.487	Tax expenses
Sewa dan <i>service charge</i> (Catatan 9)	8.528.853.321	5.859.616.799	Rental and service charge (Note 9)
Perbaikan dan pemeliharaan	6.255.632.046	3.631.489.926	Repairs and maintenance
Transportasi	6.136.944.157	6.740.008.115	Transportation
Perlengkapan kantor, cetakan dan fotokopi	5.652.149.793	4.307.547.569	Office supplies, printing, and photocopy
Asuransi	4.328.432.490	2.065.378.114	Insurance
Perijinan	2.027.914.736	1.681.258.562	Licences
Amortisasi aset takberwujud (Catatan 13)	1.927.853.690	2.057.433.329	Amortization of intangible assets (Note 13)
Jasa tenaga ahli	1.737.644.152	3.598.432.399	Professional fee
Sumbangan	1.546.177.502	1.660.076.652	Donation
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha - neto (Catatan 5)	1.000.000.000	(711.008.226)	Provision for impairment of trade receivables - net (Note 5)
Lain-lain	5.657.737.361	6.537.627.300	Others
Total	348.600.971.417	288.751.368.133	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

28. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30		
	2017	2016	
Dukungan promosi	10.096.833.989	25.297.611.957	Promotion support
Pendapatan komisi	4.145.419.070	250.273.554	Commission income
Pendapatan denda	1.456.470.727	-	Income from penalty
Pendapatan sewa	317.556.069	590.063.791	Rental income
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	-	101.865.750	Gain from sale of fixed assets (Note 12)
Lain-lain	13.370.278.513	10.089.230.706	Others
Total	29.386.558.368	36.329.045.758	Total

29. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

29. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30		
	2017	2016	
Beban bunga	59.939.619.394	92.524.855.464	Interest expense
Provisi utang bank	3.875.037.307	1.883.444.571	Provision of bank loans
Total	63.814.656.700	94.408.300.035	Total

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN

Manfaat pajak penghasilan Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30		
	2017	2016	
Beban pajak penghasilan - kini			
Perusahaan	(4.558.135.400)	(3.805.281.200)	<i>Income tax expense - current Company</i>
Entitas anak	(58.592.766.348)	(54.770.387.188)	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	<u>(63.150.901.748)</u>	<u>(58.575.668.388)</u>	<i>Consolidated income tax expense - current</i>
Manfaat pajak penghasilan - tangguhan			
Perusahaan	151.437.763	309.376.282	<i>Income tax benefit - deferred Company</i>
Entitas Anak	9.506.647.903	6.953.891.098	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat pajak penghasilan konsolidasian - tangguhan	<u>9.658.085.666</u>	<u>7.263.267.380</u>	<i>Consolidated income tax benefit - deferred</i>
Beban pajak penghasilan - neto			
Perusahaan	(4.406.697.637)	(3.495.904.918)	<i>Income tax expense - net Company</i>
Entitas Anak	(49.086.118.445)	(47.816.496.090)	<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - neto	<u>(53.492.816.082)</u>	<u>(51.312.401.008)</u>	<i>Consolidated income tax expense - net</i>

30. TAXATION

The Company and its subsidiaries' income tax benefit is as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

30. TAXATION (continued)

The reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended June 30, 2017 and 2016 are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30		
	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	200.302.130.028	178.831.046.093	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Ditambah:			<i>Add:</i>
Amortisasi selisih lebih nilai wajar atas nilai buku aset tetap dan pembalikan eliminasi keuntungan yang belum direalisasi	81.891.862	462.708.000	<i>Amortization of excess of fair value over book value of fixed assets and reversal of unrealized profit elimination</i>
Dikurangi:			<i>Deduct:</i>
Laba entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	(182.070.997.584)	(163.538.299.570)	<i>Income before income tax of consolidated Subsidiaries</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan diatribusikan kepada Perusahaan	18.313.024.306	15.755.454.523	<i>Income before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda waktu:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.743.189.275	1.425.601.500	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan	(1.137.438.222)	154.156.129	<i>Depreciation</i>
Pembagian dividen dari anak perusahaan	-	-	<i>Dividend from subsidiary</i>
Pembalikan keusangan dan penurunan nilai persediaan	-	-	<i>Reversal for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Beda permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Rugi dari entitas asosiasi	-	-	<i>Loss from associated companies</i>
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	357.000	-	<i>Employees' benefits in kind</i>
Penghapusan piutang usaha	-	-	<i>Write-off of trade receivables</i>
Representasi dan jamuan	282.143.222	220.246.524	<i>Representations and entertainment</i>
Penyusutan	-	-	<i>Depreciation</i>
Beban pajak	3.627.275.175	792.369.706	<i>Tax expense</i>
Sumbangan	-	-	<i>Donations</i>
Beban bunga	-	938.379.325	<i>Interest expense</i>
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final:			<i>Income subjected to final tax:</i>
Sewa	(3.500.000)	(2.000.000)	<i>Rent</i>
Bunga	(34.373.416)	(257.800.940)	<i>Interest</i>
Taksiran penghasilan kena pajak	22.790.677.340	19.026.406.767	<i>Taxable income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak - pembulatan	22.790.677.000	19.026.406.000	<i>Taxable income - rounded-off</i>

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rincian beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30		
	2017	2016	
Beban pajak penghasilan - kini			<i>Income tax expense - current</i>
Perusahaan			<i>Company</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(4.558.135.400)	(3.805.281.200)	<i>Income tax expense - current</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	(58.592.766.348)	(54.770.387.188)	<i>Income tax expense - current</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian - kini	(63.150.901.748)	(58.575.668.388)	<i>Consolidated income tax expense - current</i>

Pada tanggal 30 Desember 2008, Menteri Keuangan telah mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 ("PMK No. 238/2008") tentang "Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka" sehubungan dengan Peraturan Pemerintah No. 81/2007 tertanggal 28 Desember 2007.

Berdasarkan PMK No. 238/2008 ini, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang No. 7 tentang "Pajak Penghasilan", jika memenuhi kriteria yang ditentukan, sebagai berikut:

- Apabila jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pihak.
- Masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan atau 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.
- Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK Nomor X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

30. TAXATION (continued)

The details of the income tax expense for the periods ended June 30, 2017 and 2016 are as follows:

On December 30, 2008, the Minister of Finance has issued the Minister of Finance Regulation No. 238/PMK.03/2008 ("PMK No. 238/2008") regarding the "Guidelines on the Implementation and Supervision on the Tariff Reduction and Supervision on the Tariff Reduction of Domestic Taxpayers in the Form of Public Companies" related with Government Regulation No. 81/2007 dated December 28, 2007.

Under PMK No. 238/2008, domestic taxpayers in the form of public companies can avail of tax reduction at 5% lower than the highest income tax rate in the same manner as stated in subsection 1b of Article 17 on Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" if the following criteria are met:

- The total publicly-owned shares is 40% (forty percent) or more than the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 (three hundred) parties.
- Each of the above-mentioned can only own less than 5% shares from the total paid up shares, and should be fulfilled by the taxpayer within 6 (six) months or 183 (one hundred eighty three) calendar days in 1 (one) fiscal year.
- The taxpayer should attach the declaration letter (surat keterangan) from the Securities Administration Agency (Biro Administrasi Efek) on the Annual Corporate Income Tax Return of the taxpayer with the form X.H.1-6 as provided in BAPEPAM-LK Rule No. X.H.1 for each concerned fiscal year.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pada tanggal 9 Januari 2017 dan 13 Januari 2016, Perusahaan telah memperoleh surat keterangan dari Biro Administrasi Efek atas pemenuhan kriteria-kriteria kepemilikan saham menurut PP No.56/2015 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Oleh karena itu, Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2016 dan 2015.

Pada tahun 2016 dan 2015, Perusahaan telah memenuhi kriteria-kriteria tersebut di atas dan oleh karena itu Perusahaan telah menerapkan penurunan tarif pajak dalam perhitungan pajak penghasilan tahun 2016 dan 2015.

Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

30. TAXATION (continued)

On January 9, 2017 and January 13, 2016, the Company had receive certificate from securities administration bureau related to fulfillment of criteria for ownership of shares according to PP No.56/2015 about "The decrease in income tax rates for corporate taxpayer in the form of publicly listed company". Therefore, the Company has applied the reduction on tax rate on the calculation of income taxes for the year 2016 and 2015.

In 2016 and 2015, the Company has complied with the above criteria. Accordingly, the Company has applied the tax reduction rate in the 2016 and 2015 income tax calculation.

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Perusahaan			<i>Company</i>
2017	115.825.891.932	-	2017
2016	264.012.106.282	264.012.106.282	2016
2015	-	460.374.881.732	2015
Total	379.837.998.214	724.386.988.014	<i>Total</i>
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
2017	51.465.329.688	-	2017
2016	19.179.550.500	19.179.550.500	2016
2015	-	84.679.116.000	2015
2014	41.259.342.893	41.259.342.893	2014
Total	111.904.223.081	145.118.009.393	<i>Total</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan konsolidasian	491.742.221.295	869.504.997.407	Consolidated estimated claims for tax refund

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Aset (liabilitas) pajak tangguhan pada 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Aset pajak tangguhan		
Perusahaan		
Liabilitas imbalan kerja	3.619.969.254	3.108.840.750
Piutang	885.970.349	885.970.349
Aset tetap	66.883.370	351.242.926
Dividen	85.563.126	85.563.126
Sub-total	<u>4.658.386.099</u>	<u>4.431.617.151</u>
Entitas Anak		
Persediaan	33.477.829.197	26.250.413.704
Liabilitas imbalan kerja	16.976.928.308	15.873.784.998
Piutang	7.191.739.548	6.963.579.489
Aset tetap	779.835.628	(236.805.901)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	522.477.145	1.754.049.068
Sub-total	<u>58.948.809.826</u>	<u>50.605.021.358</u>
Aset pajak tangguhan konsolidasian - neto	<u>63.607.195.925</u>	<u>55.036.638.509</u>

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas-entitas anak domestik dan Entitas Asosiasi kepada Perusahaan dan Perusahaan bermaksud memegang investasi tersebut dalam jangka panjang.

30. TAXATION (continued)

The deferred tax assets (liabilities) as of June 30, 2017 and December 31, 2016 are as follows:

Deferred tax assets
<i>Company</i>
<i>Employee benefits liabilities</i>
<i>Accounts receivable</i>
<i>Fixed assets</i>
<i>Dividend</i>
<i>Sub-total</i>
<i>Subsidiaries</i>
<i>Inventories</i>
<i>Employee benefits liabilities</i>
<i>Accounts receivable</i>
<i>Fixed assets</i>
<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
<i>Sub-total</i>
Consolidated deferred tax assets - net

There are no income tax consequences attached to the payment of dividend by the local subsidiaries and Associates to the Company and the Company intends to hold the investment for long-term.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017
Pajak penghasilan:	
Pasal 4(2)	-
Pajak pertambahan nilai	68.231.695.608
<i>Goods and Service Tax ("GST")</i>	11.201.507.344
Total	79.433.202.953

Surat Ketetapan Pajak
Perusahaan

Pada tanggal 20 Maret 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp457.867.231.196 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp460.455.159.308. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp2.587.928.112 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Beban pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

Pada tanggal 27 April 2016, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp296.461.766.983 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan Perusahaan untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp317.642.902.985. Selisih antara tagihan pajak penghasilan Perusahaan dengan SKPLB sebesar Rp3.059.163.340 dibebankan pada "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp18.121.972.662 direklasifikasi ke tahun fiskal 2015.

Entitas anak

Pada tanggal 25 April 2017, SES menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp82.926.598.183 sehubungan dengan tagihan pajak pertambahan nilai SES untuk tahun fiskal 2015 sebesar Rp84.679.116.000. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB adalah sebesar Rp1.752.517.817 dicatat sebagai bagian dari "Beban Umum dan Administrasi - Beban pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

30. TAXATION (continued)

Prepaid taxes consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	531.765.122	<i>Income taxes:</i>
	139.992.125.158	<i>Article 4(2)</i>
	8.117.033.380	<i>Value added tax</i>
		<i>Goods and Service Tax ("GST")</i>
Total	148.640.923.660	Total

Tax Assessment Letters
Company

On March 20, 2017, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2015 of Rp457,867,231,196 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2015 of Rp460,455,159,308. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp2,587,928,112 is recorded as part of "General and Administrative Expenses - Tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended June 30, 2017.

On April 27, 2016, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2014 of Rp296,461,766,983 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2014 of Rp317,642,902,985. The difference between the Company's claim for tax refund and SKPLB of Rp3,059,163,340 is charged to "Income Tax Expense - net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016 and Rp18,121,972,662 is being reclassified to fiscal year 2015.

Subsidiaries

On April 25, 2017, SES received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") for Corporate Income Tax for fiscal year 2015 of Rp82,926,598,183 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2015 of Rp84,679,116,000. The difference between SES's claim for tax refund and SKPLB of Rp1,752,517,817 is recorded as part of "General and Administrative Expenses - Tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the period ended June 30, 2017.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PERPAJAKAN (lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 12 Januari 2016, SES menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp26.617.787.257 sehubungan dengan tagihan pajak pertambahan nilai SES untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp35.782.159.257. Selisih antara tagihan pajak penghasilan SES dengan SKPLB adalah sebesar Rp9.164.372.000, SES menyatakan banding atas selisih tersebut melalui surat pada tanggal 11 April 2016.

Pada tanggal 14 April 2015 dan 12 Januari 2016, SES menerima SKPKB atas PPN sebesar Rp21.136.464.238. Atas SKPKB tersebut SES menyatakan banding melalui surat pada tanggal 11 April 2016.

Pada tanggal 28 Maret 2016, SES menerima SKPLB untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp76.316.502.500 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan badan SES untuk tahun fiskal 2014 sebesar Rp87.275.008.250. Selisih antara tagihan pajak penghasilan badan SES dengan SKPLB adalah sebesar Rp10.958.505.750, SES menyatakan banding atas selisih tersebut melalui surat pada tanggal 27 Juni 2016.

Perusahaan telah menyampaikan perhitungan PPH badan di atas dalam SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2016 kepada kantor pajak dan dilaporkan berdasarkan peraturan yang berlaku.

31. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30	
	2017	2016
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	139.327.102.384	126.263.782.328
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	2.900.000.000	2.900.000.000
Laba per saham	48	44

30. TAXATION (continued)

Tax Assessment Letters (continued)

Subsidiaries (continued)

On January 12, 2016, SES received SKPLB for Value Added Tax for fiscal year 2014 of Rp26,617,787,257 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2014 of Rp35,782,159,257. The difference between SES's claim for tax refund and SKPLB is Rp9,164,372,000, SES has submitted an appeal related to the difference with letter dated April 11, 2016.

On April 14, 2015 and January 12, 2016, SES received SKPKB for Value Added Tax of Rp21,136,464,238. Due to the SKPKB SES has submitted an appeal with letter dated April 11, 2016.

On March 28, 2016, SES received SKPLB for Corporate Income Tax for fiscal year 2014 of Rp76,316,502,500 related to SES's claim for tax refund for fiscal year 2014 of Rp87,275,008,250. The difference between SES's claim for tax refund and SKPLB is Rp10,958,505,750, SES has submitted an appeal related to the difference with letter dated June 27, 2016.

The Company had reported the above calculation in its Annual Income Tax Return for fiscal year 2016 to the tax office and is reported in accordance with applicable regulation.

31. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is computed by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the year:

Income for the year attributable to owners of the parent company

Weighted-average number of outstanding shares

Earnings per share

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi:

- (i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo") dan PT Inovidea Magna Global ("Inovidea") merupakan entitas asosiasi.
- (ii) PT Eralink International ("Eralink") merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- (iii) Alphabright Distribution Pte. Ltd. merupakan pemegang saham dari Era International Network Pte. Ltd. sampai dengan tanggal 11 Februari 2016
- (iv) Budiarto Halim merupakan Presiden Direktur Perusahaan.
- (v) PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia ("Amtrust") merupakan entitas asosiasi.

Rincian saldo dengan pihak-pihak berelasi:

	June 30, 2017	
	Total/ Total	Persentase (%)*)/ Percentage (%)*)
<u>Piutang usaha - pihak berelasi</u>		
PT Mega Mulia Servindo	3.439.170.974 **)	0,05
<u>Piutang lain-lain - pihak-pihak berelasi:</u>		
PT Mega Mulia Servindo	-	-
<u>Utang lain-lain - pihak-pihak berelasi</u>		
PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia	-	-

*) persentase terhadap total aset/liabilitas konsolidasian
**) sebelum dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp3.439.170.974

Tidak terdapat transaksi material dengan pihak berelasi selama tahun 2016.

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company has engaged in transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

Nature of relationship with related parties:

- (i) PT Mega Mulia Servindo ("Servindo") and PT Inovidea Magna Global ("Inovidea") are associated companies.
- (ii) PT Eralink International ("Eralink") is the majority shareholder of the Company.
- (iii) Alphabright Distribution Pte. Ltd. is a shareholder of Era International Network Pte. Ltd. until February 11, 2016
- (iv) Budiarto Halim is President Director of the Company.
- (v) PT Amtrust Mobile Solutions Indonesia ("Amtrust") is the associated companies.

Details of balances with related parties:

	December 31, 2016	
	Total/ Total	Persentase (%)*)/ Percentage (%)*)
	3.439.170.974**)	0,04
	844.637	0,01
	1.019.000.000	0,01

*) percentage to total consolidated assets/liabilities
**) gross of allowance for impairment of Rp3,439,170,974

No material transactions with related parties which occurred during 2016.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI
DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The compensation to Company and its subsidiaries' key management for employee services is shown below:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Periods Ended June 30		
	2017	2016	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya			Salaries and other short-term employee benefits
Dewan Komisaris	6.626.264.152	4.678.730.837	Board of Commissioners
Direksi	29.677.893.744	27.469.935.176	Board of Directors
Total	36.304.157.896	32.148.666.013	Total

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut:

**33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCY**

As of March 31 2017 and December 31, 2016, the Company and its subsidiaries have significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	30 Juni/June 30, 2017		31 Desember/December 31, 2016		
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Dolar Amerika Serikat					United States dollar
Aset					Assets
Kas dan setara kas	4.937.637	65.764.390.789	18.280.398	245.615.432.751	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.039.418	13.844.006.140	248.870	3.343.820.203	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.631.706	19.358.780.033	2.076.919	27.905.480.466	Other receivables
Subtotal	7.608.761	98.967.176.962	20.606.187	276.864.733.420	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	(9.495.884)	(126.475.683.898)	(18.257.108)	(245.302.496.909)	Trade payables
Utang lain-lain	-	-	(49.493)	(664.991.170)	Other payables
Subtotal	(9.495.884)	(126.475.683.898)	(18.306.601)	(245.967.488.079)	Sub-total
Aset (Liabilitas) Moneter Neto dalam dolar Amerika Serikat	(1.887.123)	(27.508.506.936)	2.299.586	30.897.245.341	Net Monetary Assets (Liabilities) in United States dollar
Ringgit Malaysia					Malaysian ringgit
Aset					Assets
Kas dan setara kas	17.219.454	53.517.096.006	9.572.298	28.678.609.582	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	16.567.007	51.519.249.793	12.972.956	38.866.976.808	Trade receivables
Piutang lain-lain	210.022	653.115.946	3.142.448	9.415.119.585	Other receivables
Subtotal	33.996.483	105.689.461.745	25.687.702	76.960.705.975	Sub-total
Liabilitas					Liabilities
Utang bank jangka pendek	(4.265.031)	(13.263.180.689)	(10.914.336)	(32.700.549.945)	Short-term bank loans
Utang usaha	(20.384.996)	(63.392.242.824)	(31.880.612)	(95.517.807.745)	Trade payables
Utang lain-lain	(7.643)	(23.766.793)	(13.977.001)	(41.876.630.379)	Other payables
Utang bank jangka panjang	(920.282)	(2.861.846.520)	(874.545)	(2.620.231.312)	Long-term bank loans
Utang Sewa Pembiayaan	-	-	(115.424)	(345.824.185)	
Liabilitas Moneter Neto dalam ringgit Malaysia	(25.577.952)	(79.541.036.826)	(57.761.918)	(173.061.043.566)	Net Monetary Liabilities in Malaysian ringgit
Aset (Liabilitas) Moneter Neto dalam ringgit Malaysia	8.418.531	26.148.424.919	(32.074.216)	(96.100.337.591)	Net Monetary Assets (Liabilities) in Malaysian ringgit

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2017 and 31 Desember 2016, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki aset dan liabilitas moneter yang signifikan dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Juni/June 30, 2017	
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Dolar Singapura		
Aset		
Kas dan setara kas	74.784	692.298.173
Piutang usaha	2.021.390	19.386.445.406
Piutang lain-lain	401	3.843.837
Subtotal	2.096.575	20.082.587.416
Liabilitas		
Utang bank jangka pendek	(3.510)	(33.667.114)
Utang usaha	(680.726)	(6.528.600.857)
Utang lain-lain	(98.402)	(943.734.530)
Subtotal	(782.638)	(7.506.002.501)
Aset Moneter Neto dalam dolar Singapura	1.313.937	12.576.584.915

Pada tanggal 28 Juli 2017, kurs tengah Bank Indonesia untuk mata uang dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia dan dolar Singapura terhadap Rupiah masing-masing adalah Rp13.326 per \$AS1, Rp3.113 per RM1, dan Rp9.803 per \$Sin1. Jika aset moneter neto dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2017 dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tersebut, maka liabilitas moneter neto akan naik sebesar Rp291.651.039.

33. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY (continued)

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company and its subsidiaries have significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows: (continued)

	31 Desember/December 31, 2016	
	Dalam Mata Uang Asing/ In Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah
Singapore dollar		
Assets		
Cash and cash equivalents	533.220	4.958.414.326
Trade receivables	2.891.831	26.890.903.614
Other receivables	219	2.033.673
Sub-total	3.425.270	31.851.351.613
Liabilities		
Short-term bank loans	(807.460)	(7.508.499.395)
Trade payables	(458.584)	(4.264.290.502)
Other payables	(77.751)	(722.998.499)
Sub-total	(1.343.795)	(12.495.788.396)
Net Monetary Assets in Singapore dollar	2.081.475	19.355.563.217

On July 28, 2017, the exchange rate of Bank Indonesia for United States dollar against Rupiah are Rp13,326 per US\$1, Rp3,113 per MYR1, and Rp9,803 per Sin\$1. If the net monetary assets denominated in United States dollar and Malaysian ringgit as of June 30, 2017 are converted to Rupiah using the said exchange rate, the net monetary liabilities will increase by Rp291,651,039.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KOMBINASI BISNIS

Untuk mengembangkan portofolio produk dan jaringan distribusinya, selama 2016 dan 2015, Perusahaan telah melakukan kombinasi bisnis sebagai berikut:

PT Citra Kreativa Inovasi

Pada tanggal 1 Oktober 2015, EAR mengakuisisi 70% kepemilikan saham pada PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI") (Catatan 1c).

Nilai wajar dari aset dan liabilitas CKI yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar pada Tanggal Akuisisi/ Fair Value at Acquisition Date
Kas dan setara kas	391.783.000
Piutang	527.348.219
Biaya dibayar di muka	630.128.377
Pajak dibayar di muka	35.111.248
Persediaan	453.028.005
Aset tetap	4.363.653.982
Aset keuangan tidak lancar lainnya	208.829.770
Total aset	6.609.882.601
Utang usaha	188.303.191
Utang lain-lain	6.137.122.749
Beban akrual	117.618.705
Utang pajak	92.751.138
Total liabilitas	6.535.795.783
Aset neto pada tanggal akuisisi	74.086.818
Kepentingan nonpengendali (300 saham dari 1.000 saham)	22.226.045
Aset neto yang diakuisisi	51.860.773
Goodwill yang timbul dari akuisisi	403.482.742
Total imbalan yang dibayarkan	455.343.515

Sejak tanggal akuisisi, CKI mencatat kerugian sebesar Rp775.920.468 terhadap total laba komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Goodwill sebesar Rp403.482.742 mencerminkan nilai sinergi yang diharapkan timbul dari akuisisi tersebut dan daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah.

34. BUSINESS COMBINATION

In order to expand its products portfolio and distribution network, during 2016 and 2015, the Company has conducted the following business combination:

PT Citra Kreativa Inovasi

On October 1, 2015, EAR acquired 70% share ownership in PT Citra Kreativa Inovasi ("CKI") (Note 1c).

The fair value of CKI's identifiable assets and liabilities as of the acquisition date is as follows:

Cash and cash equivalents
Accounts receivable
Prepaid expenses
Prepaid taxes
Inventories
Fixed assets
Other non-current financial assets
Total assets
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Taxes payable
Total liabilities
Net assets at acquisition date
Non-controlling interests (300 shares out of 1,000 shares)
Net assets acquired
Goodwill arising from acquisition
Total consideration paid

From the date of acquisition, CKI has record loss of Rp775,920,468 to total comprehensive income for the year ended December 31, 2015.

Goodwill of Rp403,482,742 comprises the value expected from the synergies arising from the acquisition and customer list, which is not separately recognized.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)

Pengalihan Bisnis M1

Pada tanggal 27 Juli 2015, Perusahaan bersama dengan Alphabright Distribution Pte. Ltd. mendirikan EIS, dimana Perusahaan memiliki 70% kepemilikan pada EIS. Alphabright adalah sebuah perusahaan yang memiliki lisensi dari M1 Limited untuk mengoperasikan outlet penjualannya dan menjual produknya.

Pada tahun 2015, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Ruky, Safrudin dan Rekan, aset tak berwujud berupa lisensi, dinilai sebesar Rp27.000.000. Dikarenakan nilainya tidak material, Perusahaan memutuskan untuk tidak mencatat aset takberwujud tersebut.

34. BUSINESS COMBINATION (continued)

Transfer of M1 Business

On July 27, 2015, the Company, together with Alphabright Distribution Pte. Ltd. established EIS, in which the Company owned 70% ownership interests in EIS. Alphabright is a company which owned the licenses from M1 Limited to operate its sales outlet and sell its products.

On 2015, based on the valuation done by KJPP Ruky, Safrudin and Partners, the intangible assets in the form of license, amounting to Rp27,000,000. Due to the immateriality of the amount, the Company decided not to record such intangible assets.

35. INFORMASI SEGMENT

Sesuai dengan PSAK 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

35. SEGMENT INFORMATION

In accordance with PSAK 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2017/
Period Ended June 30, 2017

	Telepon Selular & Tablet/ Cellular Phones & Tablets	Voucher/ Voucher	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Aksesoris & Lainnya/ Accessories & Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen							Segment sales
Penjualan eksternal	8.773.551.553.764	1.616.452.541.958	316.064.966.752	350.380.669.976	-	11.056.449.732.450	External sales
Penjualan antar grup	6.151.891.815.957	171.175.451	85.842.254.797	171.331.911.322	(6.409.237.157.527)	-	Inter-company sales
Penjualan neto	14.925.443.369.721	1.616.623.717.409	401.907.221.549	521.712.581.298	(6.409.237.157.527)	11.056.449.732.450	Net sales
Laba kotor per segmen	765.888.745.008	60.820.854.901	27.814.488.031	134.343.476.963	-	988.867.564.903	Gross profit per segment
Aset segmen						7.413.448.003.721	Segment assets
Liabilitas segmen						3.859.689.569.203	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi						123.905.283.765	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal						46.953.123.842	Capital expenditures

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2016/
Period Ended June 30, 2016

	Telepon Selular & Tablet/ Cellular Phones & Tablets	Voucher/ Voucher	Komputer & Peralatan Elektronik Lainnya/ Computer & Other Electronic Devices	Aksesoris & Lainnya/ Accessories & Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Penjualan segmen							Segment sales
Penjualan eksternal	8.765.093.952.282	1.031.577.313.896	279.656.439.025	285.822.050.001	-	10.362.149.755.204	External sales
Penjualan antar grup	5.510.402.473.732	-	114.591.682.537	76.555.367.604	(5.701.549.523.873)	-	Inter-company sales
Penjualan neto	14.275.496.426.014	1.031.577.313.896	394.248.121.562	362.377.417.605	(5.701.549.523.873)	10.362.149.755.204	Net sales
Laba kotor per segmen	713.938.966.554	41.048.580.822	25.780.552.231	97.029.792.045	-	877.797.891.652	Gross profit per segment
Aset segmen						7.590.798.023.236	Segment assets
Liabilitas segmen						4.319.518.187.638	Segment liabilities
Penyusutan dan amortisasi						95.654.270.061	Depreciation and amortization
Pengeluaran modal						37.152.866.347	Capital expenditures

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah Barat (Sumatera dan Jawa), Tengah (Jabodetabek, Kalimantan, Singapura dan Malaysia) dan Timur (di luar wilayah Barat dan Tengah) sebagai berikut:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/ Period Ended June 30		
	2017	2016	
<u>Penjualan neto</u>			<u>Net sales</u>
Barat	2.750.068.076.651	1.218.331.065.433	West
Tengah	6.661.621.644.448	6.546.247.827.404	Central
Timur	1.644.760.011.351	2.597.570.862.367	East
Total penjualan neto	11.056.449.732.450	10.362.149.755.204	Total net sales

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Company and its subsidiaries primarily classify geographical segment based on customer location which consist of West Area (Sumatera and Java), Central Area (Jabodetabek, Kalimantan, Singapore and Malaysia) and East Area (outside West and Central Area) as follows:

36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan dan utang jangka panjang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif ("SBE"). Tingkat diskonto yang digunakan adalah suku bunga pasar untuk pinjaman yang serupa. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Other non-current assets - security deposits and long-term debts are carried at amortized cost using effective interest rate ("EIR"). The discount rates used are the current market incremental lending rate for similar types of lending. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current financial assets, other non-current financial assets, short-term bank loan, trade and other payables, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	312.941.514.349	312.941.514.349
Piutang usaha	1.410.012.565.709	1.410.012.565.709
Piutang lain-lain	410.144.452.369	410.144.452.369
Aset keuangan lancar lainnya	12.430.918.826	12.430.918.826
Aset keuangan tidak lancar lainnya	41.367.916.718	41.367.916.718
Total Aset Keuangan	2.186.897.367.971	2.186.897.367.971
Liabilitas Keuangan		
Utang bank jangka pendek	1.512.904.328.265	1.512.904.328.265
Utang usaha	1.751.343.681.149	1.751.343.681.149
Utang lain-lain	407.398.531.690	407.398.531.690
Beban akrual	44.601.690.494	44.601.690.494
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya	9.442.541.881	9.442.541.881
Utang jangka panjang	4.618.812.924	4.618.812.924
Total Liabilitas Keuangan	3.730.309.586.403	3.730.309.586.403

**36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The following tables sets out the carrying values and estimated fair values of the Company and its subsidiaries' financial instruments as of June 30, 2017 and December 31, 2016:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Financial Assets			
Cash and cash equivalents	614.544.475.410	614.544.475.410	
Trade receivables	1.441.764.097.705	1.441.764.097.705	
Other receivables	434.469.234.142	434.469.234.142	
Other current financial assets	12.001.757.516	12.001.757.516	
Other non-current financial assets	38.625.634.560	38.625.634.560	
Total Financial Assets	2.542.425.199.333	2.542.425.199.333	
Financial Liabilities			
Short-term bank loans	801.072.184.921	802.900.309.921	
Trade payables	2.613.690.338.595	2.613.690.338.595	
Other payables	307.567.828.244	307.567.828.244	
Accrued expenses	35.484.474.675	35.484.474.675	
Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits	4.066.325.045	4.066.325.045	
Long-term debts	104.768.272.094	105.722.382.581	
Total Financial Liabilities	3.866.649.423.574	3.869.431.659.061	

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan dan entitas anaknya terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan dan entitas anaknya. Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anaknya adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan dan entitas anaknya menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The financial liabilities of the Company and its subsidiaries consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, and long-term debts. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company and its subsidiaries. The Company and its subsidiaries also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets and other non-current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company and its subsidiaries' financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company and its subsidiaries' Directors review and approve the policies for managing these risks which are summarized below:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dengan suku mengambang. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola risiko ini dengan melakukan pinjaman dari bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga yang lebih rendah dari bank lain.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum pajak penghasilan dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>
31 Desember 2016	
Rupiah	-100
Rupiah	+100
Ringgit Malaysia	-100
Ringgit Malaysia	+100
Dolar Singapura	-100
Dolar Singapura	+100
31 Desember 2015	
Rupiah	-100
Rupiah	+100
Ringgit Malaysia	-100
Ringgit Malaysia	+100

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar atau arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Perusahaan dan entitas anaknya terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, Dolar Singapura.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company and its subsidiaries are exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans. The Company and its subsidiaries manages this risk by entering into loan agreement with bank which gives lower interest rate than other bank.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before corporate income tax expense is affected through the impact on floating rate loans are as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ <i>Effect on income before tax expenses</i>
December 31, 2016	
Rupiah	(8.627.912.605)
Rupiah	8.627.912.605
Malaysian ringgit	(353.207.813)
Malaysian ringgit	353.207.813
Singapore dollar	(75.084.994)
Singapore dollar	75.084.994
December 31, 2015	
Rupiah	(15.748.987.979)
Rupiah	15.748.987.979
Malaysian ringgit	(202.296.921)
Malaysian ringgit	202.296.921

Foreign exchange rate risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company and its subsidiaries' exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial assets, trade payables and other payables denominated in United States dollar, Malaysian ringgit, and Singapore dollar.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dari luar negeri, laporan posisi keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat/Rupiah, Ringgit Malaysia/Rupiah, dan Dolar Singapura/Rupiah. Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan entitas anaknya dalam mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 disajikan dalam Catatan 33.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat perubahan Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, Ringgit Malaysia, dan Dolar Singapura, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
31 Desember 2016			December 31, 2016
Dolar Amerika Serikat	2%	617.944.739	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	-2%	(617.944.739)	United States dollar
Ringgit Malaysia	2%	(1.926.801.509)	Malaysian ringgit
Ringgit Malaysia	-2%	1.926.801.509	Malaysian ringgit
Dolar Singapura	2%	387.109.182	Singapore dollar
Dolar Singapura	-2%	(387.109.182)	Singapore dollar
31 Desember 2015			December 31, 2015
Dolar Amerika Serikat	2%	(6.229.349.935)	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	-2%	6.229.349.935	United States dollar
Ringgit Malaysia	2%	(1.118.962.205)	Malaysian ringgit
Ringgit Malaysia	-2%	1.118.962.205	Malaysian ringgit
Dolar Singapura	2%	249.856.245	Singapore dollar
Dolar Singapura	-2%	(249.856.245)	Singapore dollar

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Foreign exchange rate risk (continued)

As a result of transactions made with the buyer from abroad, the financial position of the Company and its subsidiaries may be affected significantly by changes in exchange rate United States dollar/Rupiah, Malaysian ringgit/Rupiah, and Singapore dollar/Rupiah. Currently, the Company and its subsidiaries do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

Monetary assets and liabilities of the Company and its subsidiaries denominated in foreign currencies as of March 31 2017 and December 31, 2016 are presented in Note 33.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate against United States dollar, Malaysian ringgit, and Singapore dollar, with all other variables held constant, the effect to the income before corporate income tax expense is as follows:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lawan transaksi gagal memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan dan menyebabkan kerugian keuangan. Perusahaan dan entitas anaknya terkena risiko ini dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Perusahaan dan entitas anaknya hanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang diakui dan dapat dipercaya. Hal ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, posisi piutang pelanggan dipantau secara terus-menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan dan entitas anaknya tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan setara kas

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan entitas anaknya. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut diterapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan entitas anaknya akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan entitas anaknya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya menerapkan peninjauan secara berkala pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi risiko kredit.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is the risk that a counterparty to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Company and its subsidiaries are exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Company and its subsidiaries only trade with recognized and creditworthy parties. It is the Company and its subsidiaries' policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

Other than as disclosed below, the Company and its subsidiaries have no concentration of credit risk.

Cash and cash equivalents

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits are managed in accordance with the the Company and its subsidiaries' policy. Investments of surplus fund are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limites are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Accounts receivable

Credit risk is the risk that the Company and its subsidiaries will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and its subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company and its subsidiaries' management applies periodically trade receivables aging review and collection to eliminate its credit risk.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan keuangan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	974.549.745.579	1.006.388.931.547	<i>Neither past due not impaired</i>
Telah jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	435.462.820.067	435.375.166.150	<i>Past due but not impaired</i>
Mengalami penurunan nilai	27.323.449.129	26.396.712.010	<i>Impaired</i>
Total	1.437.336.014.774	1.468.160.809.707	Total

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, seluruh aset keuangan Perusahaan dan entitas anaknya diklasifikasikan sebagai aset keuangan lancar.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan dan entitas anaknya menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, Perusahaan dan entitas anaknya mengawasi dan mempertahankan tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan entitas anaknya dan untuk mengurangi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan dan entitas anaknya juga secara teratur mengevaluasi proyeksi dan aktual arus kas dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam penggalangan dana dengan berkomitmen dengan fasilitas kredit tersedia.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016:

	30 Juni 2017/June 30, 2017					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	-	1.512.904.328.265	-	-	1.512.904.328.265	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	1.751.343.681.149	-	-	-	1.751.343.681.149	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	407.398.531.690	-	-	-	407.398.531.690	<i>Other payables</i>
Beban akrual	44.601.690.494	-	-	-	44.601.690.494	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya	9.442.541.881	-	-	-	9.442.541.881	<i>Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits</i>
Utang jangka panjang	-	786.368.690	3.832.444.234	-	4.618.812.924	<i>Long-term debts</i>
Total	2.212.786.445.214	1.513.690.696.955	3.832.444.234	-	3.730.309.586.403	Total

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The table below summarise the maximum exposure to credit risk for the components in the statements fo financial position as of March 31 2017 and December 31, 2016:

As of March 31 2017 and December 31, 2016, all of the Company and its subsidiaries' financial assets are classified as current assets.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company and its subsidiaries indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

In the management of liquidity risk, the Company and its subsidiaries monitor and maintain a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company and its subsidiaries' operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company and its subsidiaries also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments as of June 30, 2017 and December 31, 2016:

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan entitas anaknya berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016: (lanjutan)

31 Desember 2016/December 31, 2016						
Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total		
Utang bank jangka pendek	-	801.072.184.921	-	801.072.184.921	Short-term bank loans	
Utang usaha	2.613.690.338.595	-	-	2.613.690.338.595	Trade payables	
Utang lain-lain	307.567.828.244	-	-	307.567.828.244	Other payables	
Beban akrual	35.484.474.675	-	-	35.484.474.675	Accrued expenses	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek - gaji dan imbalan lainnya	4.066.325.045	-	-	4.066.325.045	Short-term employee benefits liabilities - salaries and other benefits	
Utang jangka panjang	-	100.648.080.689	4.120.191.405	104.768.272.094	Long-term debts	
Total	2.960.808.966.559	901.720.265.610	4.120.191.405	3.866.649.423.574	Total	

38. MANAJEMEN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan entitas anaknya adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, pemeringkat pinjaman yang kuat dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan entitas anaknya tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Perusahaan dan entitas anaknya telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak eksternal.

Selain itu, Perusahaan dan entitas anaknya juga telah disyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dan entitas anaknya pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Perusahaan dan entitas anaknya mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anaknya dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir tanggal-tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Company and its subsidiaries' financial liabilities based on contractual payments as of June 30, 2017 and December 31, 2016: (continued)

38. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Company and its subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business, strong credit ratings and maximize shareholder value.

The Company and certain subsidiaries are required to maintain certain level of capital by loan agreement. The Company and its subsidiaries have complied with all externally imposed capital requirements.

In addition, the Company and its subsidiaries are also required by the Corporate Law No. 40 Year 2007, effective August 16, 2007, to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. These externally imposed capital requirements are considered by the Company and its subsidiaries at the Annual General Shareholders' Meeting.

The Company and its subsidiaries manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended June 30, 2017 and December 31, 2016.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anaknya memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran rasio keuangan seperti rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas tidak lebih dari 2 (dua) kali pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016, rasio total utang yang berbeban bunga terhadap total ekuitas Perusahaan dan entitas anaknya adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Utang bank jangka pendek	1.512.904.328.265	801.072.184.921	Short-term bank loans
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	786.368.690	100.648.080.689	Current maturities of long-term debt
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	3.832.444.234	4.120.191.405	Long-term debt - net of current maturities
Total Utang yang Berbeban Bunga	1.517.523.141.189	905.840.457.015	Total Interest Bearing Debt
Total Ekuitas	3.553.758.434.518	3.409.161.275.013	Total Equity
Rasio Utang yang Berbeban Bunga terhadap Ekuitas	0,43	0,27	Interest Bearing Debt to Equity Ratio

The Company and its subsidiaries monitor the level of capital using financial ratio such as interest bearing debt to equity ratio of the Company to not more than 2 (two) times as of June 30, 2017 and December 31, 2016.

As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the Company and its subsidiaries' interest bearing debt to equity ratio is as follows:

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Transaksi Non-kas

Non-cash Transaction

	30 Juni 2017/ June 30, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Perolehan kendaraan melalui utang pembiayaan konsumen (Catatan 12)	-	718.186.456	Acquisitions of vehicles through consumer financing payable (Note 12)

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 30 Mei 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Distributor dengan PT Lenovo Indonesia ("Lenovo"), dimana Perusahaan berhak untuk memasarkan dan menjual produk dan jasanya di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku untuk periode 24 (dua puluh empat) bulan kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

Pada tanggal 8 Januari 2015, PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") menandatangani Perjanjian Distributor dengan Lenovo, dimana TAM berhak untuk memasarkan dan menjual produk dan jasanya di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku untuk periode 12 (dua belas) bulan kecuali salah satu pihak memberitahukan secara tertulis kepada pihak lain selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut.

- b. Pada tanggal 1 Juni 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Nokia Pte. Ltd., Singapura, ("Nokia"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Perjanjian ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir dengan Adendum Perjanjian No. 13 tanggal 8 Desember 2015 yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2016 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 8 Desember 2015, perjanjian dengan Nokia dialihkan kepada Microsoft Mobile Sales International East.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. *On May 30, 2013, the Company entered into Distributor Agreement with PT Lenovo Indonesia ("Lenovo"), whereby the Company is authorized to market and sell its products and services in Indonesia. This agreement is valid from the date of agreement and shall continue for a period of 24 (twenty four) months, unless either party notifies the other in written agreement not less than 1 (one) month prior to the end of the term of agreement.*

On January 8, 2015, PT Teletama Artha Mandiri ("TAM") entered into Distributor Agreement with Lenovo, whereby TAM is authorized to market and sell its products and services in Indonesia. This agreement is valid from the date of agreement and shall continue for a period of 12 (twelve) months, unless either party notifies the other in written agreement not less than 1 (one) month prior to the end of the term of agreement.

- b. *On June 1, 2005, the Company entered into an agreement with Nokia Pte. Ltd., Singapore, ("Nokia"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia's products in Indonesia. This agreement was valid from the date of agreement until December 31, 2007. This agreement has been extended several times, most recently through an Amendment Agreement No. 13 dated December 8, 2015 which was valid from January 1, 2016 until December 31, 2016. On December 8, 2015, the agreement with Nokia was transferred to Microsoft Mobile Sales International East.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- c. Pada tanggal 3 November 2014, PT Sinar Eka Selaras ("SES") menandatangani perjanjian dengan Nokia Sales International O.Y., Finlandia, dimana SES ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk Nokia di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 3 November 2014 sampai 31 Desember 2015. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 30 hari sebelum berakhirnya periode perjanjian.

Pada tanggal 1 Juli 2016, perjanjian dengan Nokia Sales International O.Y. dialihkan ke Microsoft Mobile Sales International East, perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 31 Desember 2017. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 (satu) tahun kecuali salah satu pihak telah memberitahukan keinginan untuk tidak memperbaharui perjanjian tersebut melalui surat tertulis paling lambat 3 bulan sebelum berakhirnya periode perjanjian. Pada tanggal 28 September 2016, perjanjian ini dialihkan ke FIH Mobile Limited dan HMD Global Oy.

- d. Pada tanggal 29 Agustus 2013, Perusahaan melakukan Perjanjian Pembelian dan Penyediaan dengan Research in Motion Singapore ("RIM"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk-produk yang diproduksi oleh RIM, untuk Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 2 (dua) tahun dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri melalui perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.
- e. Pada tanggal 1 April 2011, TAM melakukan Perjanjian Dukungan Layanan Penjualan dengan PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), dimana TAM ditunjuk, secara non eksklusif, untuk menyediakan jasa pendukung dalam aktivitas distribusi Samsung. TAM akan menyediakan jasa pendukung untuk Samsung di Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara, termasuk menerbitkan pesanan pembelian dari pelanggan kepada Samsung dan mengelola piutang pelanggan. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dan dapat diperpanjang melalui persetujuan kedua belah pihak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- c. On November 3, 2014, PT Sinar Eka Selaras ("SES") entered into an agreement with Nokia Sales International O.Y., Finland, whereby SES was appointed as a non-exclusive distributor for Nokia's products in Indonesia. This agreement is valid from November 3, 2014 until December 31, 2015. This agreement will be automatically renewed for another 1 (one) year period, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 30 days prior the end of the term of agreement.

On July 1, 2016, agreement with Nokia Sales International O.Y. has been transferred to Microsoft Mobile Sales International East, this agreement is valid from July 1, 2016 until December 31, 2017. This agreement will be automatically renewed for another 1 (one) year period, unless either party has given a written notice of its intention not to renew the agreement at least 3 months prior the end of the term of agreement. On September 28, 2016, this agreement has been transferred to FIH Mobile Limited and HMD Global Oy.

- d. On August 29, 2013, the Company entered into a Purchase and Supply Agreement with Research in Motion Singapore ("RIM"), whereby the Company was appointed as a non-exclusive distributor for products manufactured by RIM for Indonesia. This agreement is valid for 2 (two) years and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.
- e. On April 1, 2011, TAM entered into a Fulfillment Support Agreement with PT Samsung Electronics Indonesia ("Samsung"), whereby TAM was appointed, on a non-exclusive basis, to provide fulfillment support services in Samsung's distribution activities. TAM shall provide fulfillment support services to Samsung in Central Java, East Java, Bali and Nusa Tenggara, which include issuing customer's purchase order to Samsung and managing customer's receivables. This agreement is valid for 1 (one) year and extendable upon written agreement by both parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

- f. Pada tanggal 9 September 2005, TAM menandatangani Perjanjian Pembelian Utama dengan Sony Mobile Communication AB ("Sony Mobile"), dimana TAM ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk produk-produk Sony Ericsson di Indonesia. TAM akan menyediakan jaminan yang layak dan memadai untuk pembayaran kewajibannya dalam bentuk jaminan bank, *letter of credit* atau jaminan kepemilikan atas asetnya yang tidak dapat dibatalkan, dalam bentuk dan substansi yang disetujui oleh Sony Mobile. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini oleh kedua belah pihak dan akan diperbaharui secara otomatis, kecuali diakhiri melalui perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

Berdasarkan Addendum pada tanggal 3 Desember 2012, Perjanjian Pembelian Utama dengan Sony Mobile dialihkan kepada Perusahaan.

- g. Pada tanggal 3 Maret 2011, PT Sinar Eka Selaras ("SES"), Apple South Asia Pte. Ltd. ("Apple") dan PT XL Axiata Tbk ("XL") melakukan perjanjian kerjasama yang disebut "*iPhone Contract of Adherence*", yang merupakan bagian dari perjanjian "*iPhone Agreement*" antara XL dan Apple. XL menunjuk SES untuk melakukan pembelian atas produk iPhone dan aksesoris dari Apple dalam rangka menjual dan mendistribusikan produk tersebut kepada pengguna akhir di Indonesia. Perjanjian ini mulai berlaku dari tanggal 3 Maret 2011 sampai dengan tanggal 1 Desember 2013.

Pada tanggal 1 April 2011, SES dan XL melakukan perjanjian kerjasama penjualan bundling handset antara produk Apple dan produk XL yang akan dijual di XL Center dan outlet-outlet milik SES. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 April 2011 sampai dengan tanggal 1 Desember 2013 dan akan diperbaharui dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- f. On September 9, 2005, TAM entered into a Master Purchase Agreement with Sony Mobile Communication AB ("Sony Mobile"), whereby TAM was appointed as non-exclusive distributor for Sony Ericsson's products in Indonesia. TAM will provide reasonable and adequate security for its payment obligations such as a bank guarantee, an irrevocable letter of credit or security interest in its assets, in form and substance satisfactory to Sony Mobile. This agreement is effective from the date of signing by both parties and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.

Based on Addendum dated December 3, 2012, the Master Purchase Agreement with Sony Mobile is transferred to the Company.

- g. On March 3, 2011, PT Sinar Eka Selaras ("SES"), Apple South Asia Pte. Ltd., ("Apple") and PT XL Axiata Tbk ("XL") entered into a cooperation agreement called "*iPhone Contract of Adherence*", which was part of "*iPhone Agreement*" between XL and Apple. XL appointed SES to purchase iPhone and accessories from Apple in order to sell and distribute the products to the end users in Indonesia. This agreement is effective from March 3, 2011 until December 1, 2013.

On April 1, 2011, SES and XL entered into a cooperation agreement for sales of bundling handset between Apple's product and XL Products which will be sold in XL Center and SES outlets. This agreement is valid from April 1, 2011 until December 1, 2013 and will be renewed upon written agreement by both parties.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

Pada tanggal 10 April 2014, SES menandatangani perjanjian kerjasama dengan Apple South Asia Pte. Ltd. menggantikan kedua perjanjian di atas, dimana SES ditunjuk sebagai non eksklusif distributor di Indonesia. SES diperbolehkan untuk menjual produk Apple ke *Service Provider*. Perjanjian ini berlaku mulai dari tanggal 10 April 2014 sampai 30 Juni 2015. Perjanjian ini telah diperbaharui dengan perjanjian AADA_SA_ID_SCC_12Jun2015 dengan masa berlaku mulai dari tanggal 16 Juni 2015 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2017.

- h.* Berdasarkan Perjanjian pada tanggal 25 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan Apple, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai Distributor produk Apple di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 25 Maret 2013 sampai 31 Maret 2014.

Pada tanggal 10 April 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Master Distributor dengan Apple, dimana perusahaan dapat membeli dan menjual produk Apple di Indonesia. Apple menunjuk Perusahaan sebagai Master Distributor secara non eksklusif. Perjanjian ini berlaku mulai 22 April 2014 sampai 30 Juni 2015. Perjanjian ini kemudian diperbaharui dengan masa berlaku mulai dari tanggal 8 Desember 2015 sampai dengan 31 Agustus 2017.

- i.* Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT LG Electronics Indonesia ("LG"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor telepon selular LG untuk wilayah pemasaran yang meliputi seluruh Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 21 Maret 2013 sampai dengan 20 Maret 2015 dan dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Pada tanggal 7 November 2014, perjanjian ini kemudian dialihkan oleh Perusahaan kepada PT Nusa Gemilang Abadi.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On April 10, 2014, SES entered into an agreement with Apple South Asia Pte. Ltd. which replace both of the above agreements, whereby SES was appointed as non-exclusive distributor in Indonesia. SES allowed to sell Apple's Products to Service Provider. This agreement is valid from April 10, 2014 until June 30, 2015. This agreement has been renewed with agreement AADA_SA_ID_SCC_12Jun2015 which is valid from June 16, 2015 until August 31, 2017.

- h.* Based on Agreement dated March 25, 2013, the Company entered into an agreement with Apple, whereby the Company was appointed as distributor of Apple products in Indonesia. This agreement was valid from March 25, 2013 until March 31, 2014.

On April 10, 2014, the Company entered into Master Distributor agreement with Apple, whereby the Company was granted the right to buy and sell Apple's product in Indonesia. Apple appointed company as a Master Distributor with non-exclusive rights. This agreement is effective from April 22, 2014 until June 30, 2015. This agreement has been renewed which is valid from December 8, 2015 until August 31, 2017.

- i.* On March 21, 2013, the Company entered into an agreement with PT LG Electronics Indonesia ("LG"), whereby the Company was appointed as a distributor for cellular phones of LG for marketing area within all Indonesia. This agreement is valid from March 21, 2013 until March 20, 2015 and will be renewed by written notice to the Company not later than 1 (one) month before the end of agreement. On November 7, 2014, the agreement has been transferred by the Company to PT Nusa Gemilang Abadi.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan) SIGNIFIKAN**

Pada tanggal, 17 November 2014, PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") menandatangani perjanjian dengan LG, dimana NGA ditunjuk sebagai Distributor Nasional untuk produk telepon selular di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 November 2014 sampai dengan 16 November 2016. Perjanjian ini dapat diperpanjang dengan pemberitahuan tertulis kepada Perusahaan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum berakhirnya jangka waktu perjanjian tersebut. Perjanjian ini diperpanjang dengan jangka waktu 17 November 2016 sampai dengan 16 November 2019.

- j. Pada tanggal 1 Agustus 2011, SES menandatangani Perjanjian Distributor Resmi dengan PT Acer Indonesia ("Acer"), dimana SES ditunjuk sebagai distributor non eksklusif dan mempunyai hak yang tidak dapat dipindahkan untuk memasarkan, menjual dan mendistribusikan produk Acer di Indonesia. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun dari tanggal 1 Agustus 2011 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis dari kedua belah pihak.

Berdasarkan Addendum 1 Perjanjian Distributor Resmi tanggal 1 Mei 2013, SES telah menunjuk dan memindahkan seluruh hak, kewajiban dan liabilitasnya berdasarkan perjanjian di atas kepada Perusahaan. Perjanjian ini kemudian diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2013.

Pada tanggal 1 Januari 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Distributor Resmi dengan Acer, dimana perusahaan ditunjuk sebagai distributor non eksklusif untuk menjual dan mendistribusikan produk Acer di Indonesia. Perjanjian ini berlaku 1 (satu) tahun sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 17 November 2014, perusahaan menunjuk dan memindahkan seluruh hak, kewajiban dan liabilitasnya berdasarkan perjanjian di atas kepada TAM. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 1 Desember 2014.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

On November 17, 2014 PT Nusa Gemilang Abadi ("NGA") entered into an agreement with LG, whereby NGA was appointed as National Distributor for cellular phones in Indonesia. This agreement is effective from November 17, 2014 until November 16, 2016. This agreement will be renewed by written notice to the Company not later than 1 (one) month before the end of agreement. This agreement has been renewed and valid from November 17, 2016 until November 16, 2019.

- j. *On August 1, 2011, SES entered into an Authorized Distributor Agreement with PT Acer Indonesia ("Acer"), whereby SES was appointed as a distributor with a non-exclusive and non-transferable right to market, sell and distribute Acer's products in Indonesia. The agreement is valid for 1 (one) year from August 1, 2011 and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties*

Based on Ammendment 1 Authorized Distributor Agreement dated May 1, 2013, SES has assigned and transferred all of its rights, obligations and liabilities under the above agreement to the Company. The agreement has been extended until December 31, 2013.

On January 1, 2014 the Company entered into Authorized Distributor Agreement with Acer, whereby the Company was appointed as non-exclusive distributor to sell and distribute Acer Product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year from January 1, 2014 until December 31, 2014.

On November 17, 2014, company has assigned and transferred all of its rights, obligations and liabilities under the above agreement to TAM. This agreement is effective from December 1, 2014.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

k. PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), entitas anak, melakukan perjanjian-perjanjian dengan PT Lotte Shopping Indonesia, PT Best Denki Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, PT Electronic Solution Indonesia dan PT Matahari Putra Prima Tbk. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, EAR akan menyerahkan persediaan kepada perusahaan-perusahaan tersebut secara konsinyasi berdasarkan syarat dan ketentuan tertentu sesuai dengan perjanjian. Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku sejak tanggal perjanjian dan akan berakhir pada beberapa tanggal selama tahun 2017 dan 2018, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

l. Pada tanggal 25 Juli 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Apple, dimana DCM ditunjuk sebagai *Authorized Apple Reseller* terbatas dan non eksklusif untuk menjual produk dan jasa di Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2013 dan dapat diperpanjang melalui persetujuan kedua belah pihak.

Pada tanggal 21 November 2013, perjanjian antara DCM, entitas anak, dengan Apple, dimana DCM ditunjuk sebagai *Authorized Apple Reseller* terbatas dan non eksklusif telah diperpanjang sampai 30 Juni 2014.

Pada tanggal 5 Mei 2015, perjanjian antara DCM dengan Apple dimana DCM ditunjuk sebagai *Authorized Apple Reseller* terbatas dan non eksklusif telah diperpanjang sampai 30 Juni 2017.

m. Pada tanggal 20 Agustus 2014, TAM, EAR dan Xiaomi Singapore Pte Ltd ("Xiaomi") menandatangani perjanjian kerjasama Multi-Party Agreement, dimana TAM dan EAR ditunjuk sebagai non eksklusif distributor dan retailer atas produk Xiaomi di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 20 Agustus 2014 sampai 20 Agustus 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

k. *PT Erafone Artha Retailindo ("EAR"), a subsidiary, entered into agreements with PT Lotte Shopping Indonesia, PT Best Denki Indonesia, PT Trans Retail Indonesia, PT Electronic City Indonesia, PT Electronic Solution Indonesia and PT Matahari Putra Prima Tbk. Based on the agreements, EAR will provide merchandise inventories on consignment basis to these companies based on the terms agreed in the contract. The agreements are valid from the date of agreement and will expire on various dates within 2017 and 2018, unless terminated upon written agreement by both parties.*

l. *On July 25, 2012, PT Data Citra Mandiri ("DCM"), a subsidiary, entered into an agreements with Apple, whereby DCM was appointed as limited and non-exclusive Authorized Apple Reseller to sell products and services in Indonesia. This agreement is valid until June 30, 2013 and will be renewed upon agreement by both parties.*

On November 21, 2013 agreement between DCM, a subsidiary, and Apple, whereby DCM was appointed as limited and non-exclusive Authorized Apple Reseller was renewed until June 30, 2014.

On May 5, 2015 agreement between DCM and Apple whereby DCM was appointed as limited and non-exclusive Authorized Apple Reseller was renewed until June 30, 2017.

m. *On August 20, 2014 TAM, EAR and Xiaomi Singapore Pte Ltd ("Xiaomi") entered into Multi-Party Agreement, whereby TAM and EAR was appointed as non-exclusive distributor and retailer of Xiaomi's products in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year period from August 20, 2014 until August 20, 2015 and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.*

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2017 dan
untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2017 and
for the periods then ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. PERJANJIAN-PERJANJIAN
(lanjutan)**

SIGNIFIKAN

n. Pada tanggal 20 Agustus 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan Xiaomi, dimana Perusahaan ditunjuk sebagai Importir di Indonesia. Perusahaan hanya diperbolehkan untuk menjual produk Xiaomi ke distributor yang telah ditunjuk oleh Xiaomi. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 20 Agustus 2014 sampai 20 Agustus 2015.

Pada tanggal 4 Mei 2015, perjanjian ini kemudian diperbaharui dengan masa berlaku mulai dari tanggal 22 April 2015 dan akan diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri dengan perjanjian tertulis oleh kedua belah pihak.

o. Pada tanggal 25 April 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian distribusi dengan TCT Mobile International Limited ("TCT"), dimana Perusahaan ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. Perusahaan hanya diperbolehkan untuk menjual produk TCT di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 25 April 2016 sampai 24 April 2017.

p. Pada tanggal 9 Agustus 2016, SES menandatangani perjanjian distribusi dengan TCT, dimana SES ditunjuk sebagai distributor di Indonesia. SES hanya diperbolehkan untuk menjual produk TCT di Indonesia. Perjanjian ini berlaku untuk periode 1 (satu) tahun sejak tanggal 9 Agustus 2016 sampai 8 Agustus 2017.

q. Pada tanggal 16 Juni 2015, SES menandatangani perjanjian pengadaan barang dengan PT Indosat Tbk ("Indosat"), dimana SES ditunjuk sebagai pemasok *bundling device* untuk Indosat. Perjanjian ini berlaku untuk periode 2 (dua) tahun sejak tanggal 29 Mei 2015 sampai 28 Mei 2017.

r. Berdasarkan Akta Perjanjian Kerja Sama Operasional yang diaktakan dengan Akta Notaris Raden Kusmarono, S.H., No. 24 tanggal 27 Februari 2016, PPP dan PT Traya Eksibisi Internasional ("TEI") menandatangani perjanjian Kerja Sama Operasional dalam penyelenggaraan pameran alat komunikasi, telepon genggam dan industri terkait untuk periode 10 Februari 2017-31 Desember 2019.

40. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

n. On August 20, 2014, the Company entered into agreement with Xiaomi, whereby the Company was appointed as importer in Indonesia. The Company is only allowed to sell Xiaomi's products to appointed distributors by Xiaomi. This agreement is valid for 1 (one) year period from August 20, 2014 until August 20, 2015.

On May 4, 2015, this agreement has been renewed which valid from April 22, 2015 and will be automatically renewed, unless terminated upon written agreement by both parties.

o. On April 25, 2016, the Company entered into agreement with TCT Mobile International Limited ("TCT"), whereby the Company was appointed as distributor in Indonesia. The Company is only allowed to sell TCT's product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year period from April 25, 2016 until April 24, 2017.

p. On August 9, 2016, SES entered into agreement with TCT, whereby SES was appointed as distributor in Indonesia. SES is only allowed to sell TCT's product in Indonesia. This agreement is valid for 1 (one) year period from August 9, 2016 until August 8, 2017.

q. On June 16, 2015, SES entered into agreement with PT Indosat Tbk ("Indosat"), whereby SES was appointed as a supplier for bundling device for Indosat. This agreement is valid for 2 (two) year period from May 29, 2015 until May 28, 2017.

r. Based on Deed of Joint Operational Agreement which was notarized by Notarial Deed No. 24 of Raden Kusmarono, S.H., dated February 27, 2016, PPP and PT Traya Eksibisi Internasional ("TEI") entered into a joint operational agreement in organizing the exhibition of communication devices, mobile phones and related industries for the period of February 10, 2017-December 31, 2019.